



**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019/  
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**



# ANJ

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF  
RESPONSIBILITY  
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- Nama/*Name* : Istini Tatiek Siddharta  
Alamat kantor/*Office address* : Menara BTPN Lantai 40, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950  
Alamat domisili sesuai KTP/*Domicile as in ID Card* : Jl. Gunung Sahari VII B/11  
Telepon kantor/*Office telephone* : (021) 29651777  
Jabatan/*Function* : Direktur Utama/*President Director*
- Nama/*Name* : Lucas Kurniawan  
Alamat kantor/*Office address* : Menara BTPN Lantai 40, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950  
Alamat domisili sesuai KTP/*Domicile as in ID Card* : Jl. Pulau Pelangi II No. 7, Kembangan Utara  
Telepon kantor/*Office telephone* : (021) 29651777  
Jabatan/*Function* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak, serta informasi tambahan;
- Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan adalah lengkap dan akurat;
  - Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi yang tidak tepat, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
- Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*declare that:*

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries, and supplementary information;*
- The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- The disclosures we have made in the consolidated financial statements and supplementary information are complete and accurate;*
  - The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements and supplementary information;*
- We are responsible for the internal control.*

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 11 Maret/ March 2020



Istini Tatiek Siddharta  
Direktur Utama/*President Director*

Lucas Kurniawan  
Direktur/*Director*

**PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.**

Menara BTPN Lantai 40  
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6  
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950  
T (62 21) 2965 1777 F (62 21) 2965 1788  
[www.anj-group.com](http://www.anj-group.com)

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

<b>ISI</b>	<b>HAL./ PAGE</b>	<b>CONTENTS</b>
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB</b>		<b>THE DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019:</b>		<b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019:</b>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	1 - 2	CONSOLIDATED STATEMENT OF ----- FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN -----	3	CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER ----- COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN -----	4 - 5	CONSOLIDATED STATEMENT OF ----- CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN -----	6	CONSOLIDATED STATEMENT ----- OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	7 - 120	NOTES TO THE CONSOLIDATED ----- FINANCIAL STATEMENTS
<b>INFORMASI TAMBAHAN</b>	<b>LAMPIRAN/ APPENDIX</b>	<b>SUPPLEMENTARY INFORMATION</b>
LAPORAN POSISI KEUANGAN – ENTITAS INDUK SENDIRI -----	1	STATEMENT OF FINANCIAL ----- POSITION – PARENT ENTITY ONLY
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN – ENTITAS INDUK SENDIRI -----	2	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE ----- INCOME – PARENT ENTITY ONLY
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS – ENTITAS INDUK SENDIRI -----	3	STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY – ----- PARENT ENTITY ONLY
LAPORAN ARUS KAS – ENTITAS INDUK SENDIRI -----	4	STATEMENT OF CASH FLOWS – ----- PARENT ENTITY ONLY
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN – ENTITAS INDUK SENDIRI -----	5 - 10	NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS – ----- PARENT ENTITY ONLY
CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI -----	11	NOTES TO THE INVESTMENTS IN ----- SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</b>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENT OF  
 FINANCIAL POSITION  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018

	Catatan/ Notes	31 Desember/31 December		
		2019 US\$	2018 US\$	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	18,484,660	29,234,164	Cash and cash equivalents
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	13	-	10,271,880	Investment in available-for-sale financial asset
Investasi pada surat berharga	6	2,290,209	290,209	Investments in marketable securities
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	45	57,266	48,104	Receivable from service concession arrangement
Piutang usaha	7	5,084,254	9,740,872	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	8	790,073	548,531	Other receivables
Persediaan	9	11,734,226	10,072,829	Inventories
Aset biologis	12	3,050,900	1,573,973	Biological assets
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	10	25,345,421	27,397,717	Prepayments and advances
Aset lancar lain-lain	20	-	4,294,470	Other current assets
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>66,837,009</b>	<b>93,472,749</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	45	856,194	873,227	Receivable from service concession arrangement
Investasi pada entitas asosiasi	11	-	19,602,345	Investments in associates
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	13	6,069,127	8,685,517	Investments in available-for-sale financial assets
Aset pajak tangguhan	39	11,164,151	13,026,841	Deferred tax assets
Tanaman produktif	14	271,885,314	228,812,801	Bearer plants
Aset tetap	15	217,237,259	193,309,303	Property, plant and equipment
Aset takberwujud	16	1,557,757	1,945,608	Intangible assets
Uang muka	17	14,603,107	13,383,347	Advances
Goodwill	18	4,967,256	4,967,256	Goodwill
Klaim atas pengembalian pajak	19	8,880,345	5,790,109	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	20	21,650,585	18,335,813	Other non-current assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>558,871,095</b>	<b>508,732,167</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>625,708,104</b>	<b>602,204,916</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENT OF  
 FINANCIAL POSITION (Continued)  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018

	Catatan/ Notes	31 Desember/31 December 2019 US\$	2018 US\$	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	21	2,473,635	24,981,911	Short-term bank loans
Utang usaha	22	3,035,247	5,432,526	Trade accounts payable
Utang pajak	23	5,078,363	867,475	Taxes payable
Utang derivatif	42b	4,029,641	-	Derivative payable
Utang lain-lain	24	11,925,791	11,829,441	Other payables
Biaya masih harus dibayar	25	3,939,500	6,362,351	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	958,761	6,595,726	Long-term bank loan-current maturities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>31,440,938</b>	<b>56,069,430</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	187,024,157	139,838,445	Long-term bank loans-net of current maturities
Provisi perjanjian konsesi jasa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	45	432,737	383,034	Provision for service concession arrangement-net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	39	373,587	120,302	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	26	17,715,336	16,521,461	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya		13,288	2,883,031	Other non-current liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>205,559,105</b>	<b>159,746,273</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>237,000,043</b>	<b>215,815,703</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham-nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock-Rp 100 par value per share
Modal dasar-12.000.000.000 saham				Authorized-12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor-3.354.175.000 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018	27	46,735,308	46,735,308	Issued and paid-up-3,354,175,000 shares as of 31 December 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	28	50,307,877	50,307,877	Additional paid in capital
Saham tresuri	1c,27	(3,926,668)	(3,926,668)	Treasury stock
Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak	30	30,706,366	30,706,366	Difference in value due to changes in equity of subsidiaries
Cadangan lainnya	13,30	(33,473,743)	(39,674,986)	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		6,824,453	6,824,453	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		290,745,669	294,432,452	Unappropriated
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk		387,919,262	385,404,802	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	31	788,799	984,411	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>388,708,061</b>	<b>386,389,213</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>625,708,104</b>	<b>602,204,916</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2019 US\$	2018 US\$	
Pendapatan	32	130,355,274	151,701,360	Revenue
Beban pokok pendapatan	33	(106,590,252)	(110,786,077)	Cost of revenue
<b>LABA BRUTO</b>		<b>23,765,022</b>	<b>40,915,283</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan dividen	36	109,803	1,235,798	Dividend income
Rugi kurs mata uang asing, bersih	47	(564,928)	(2,116,342)	Foreign exchange loss, net
Beban penjualan		(7,706,111)	(11,635,291)	Selling expenses
Beban karyawan	34	(10,679,347)	(13,860,249)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	35	(12,658,650)	(10,346,239)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain, bersih	38	14,539,474	799,069	Other income, net
<b>LABA USAHA</b>		<b>6,805,263</b>	<b>4,992,029</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	11	811,801	2,001,472	Share of profit of equity-accounted investees
Biaya keuangan, bersih	37	(140,101)	(354,783)	Finance costs, net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>7,476,963</b>	<b>6,638,718</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban pajak penghasilan	39	(12,035,155)	(7,130,330)	Income tax expense
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>(4,558,192)</b>	<b>(491,612)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja	26	673,813	2,734,109	Changes resulting from actuarial remeasurements of post-employment benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	39	(168,454)	(683,527)	Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss
		505,359	2,050,582	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	13,30	1,747	(3,224)	Changes in fair value of investments in available-for-sale financial assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing		6,247,934	(8,686,898)	Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies
		6,249,681	(8,690,122)	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK</b>		<b>6,755,040</b>	<b>(6,639,540)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>2,196,848</b>	<b>(7,131,152)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(4,196,839)	(310,437)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(361,353)	(181,175)	Non-controlling interests
		<b>(4,558,192)</b>	<b>(491,612)</b>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		2,514,460	(6,935,538)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	31	(317,612)	(195,614)	Non-controlling interests
		<b>2,196,848</b>	<b>(7,131,152)</b>	
<b>RUGI PER SAHAM</b>	40			<b>LOSS PER SHARE</b>
Rugi per saham dasar		(0.001267)	(0.000094)	Basic loss per share
Rugi per saham dilusian		(0.001267)	(0.000094)	Diluted loss per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

Catatan/ Notes	2019											Jumlah ekuitas/ Total equity		
	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak/ Difference in value due to changes in equity of subsidiaries	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on investments in available-for- sale financial assets	Cadangan lainnya/ Other reserves	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing/ Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests			
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo 31 Desember 2018	46,735,308	50,307,877	(3,926,668)	30,706,366	2,277,552	(41,952,538)	6,824,453	294,432,452	385,404,802	984,411	386,389,213		<i>Balance as of 31 December 2018</i>	
Perubahan ekuitas akibat uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali di entitas anak	1d,31	-	-	-	-	-	-	-	-	122,000	122,000		<i>Changes in equity due to capital paid in advance from non-controlling interests in subsidiary</i>	
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(4,196,839)	(4,196,839)	(361,353)	(4,558,192)		<i>Loss for the year</i>	
Penghasilan komprehensif lain:													<i>Other comprehensive income:</i>	
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	510,056	510,056	(4,697)	505,359		<i>Changes resulting from actuarial remeasurements of post-employment benefits obligation, net of tax</i>	
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	13, 30	-	-	-	1,747	-	-	-	1,747	-	1,747		<i>Changes in fair value of investments in available-for-sale financial assets</i>	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	30	-	-	-	-	6,199,496	-	-	6,199,496	48,438	6,247,934		<i>Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies</i>	
Saldo 31 Desember 2019	46,735,308	50,307,877	(3,926,668)	30,706,366	2,279,299	(35,753,042)	6,824,453	290,745,669	387,919,262	788,799	388,708,061		<i>Balance as of 31 December 2019</i>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

Catatan/ Notes	2018												
	Modal saham/ Capital stock US\$	Tambahannya/ Additional paid in capital US\$	Saham treasuri/ Treasury stock US\$	Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak/ Difference in value due to changes in equity of subsidiaries US\$	Cadangan lainnya/ Other reserves		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company US\$	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests US\$	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$		
					Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on investments in available-for- sale financial assets US\$	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing/ Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies US\$	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated US\$	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated US\$					
Saldo 31 Desember 2017 setelah disajikan kembali	46,735,308	50,307,877	(3,926,668)	30,439,382	2,280,776	(33,327,399)	6,824,453	295,537,097	394,870,826	483,594	395,354,420	<i>Balance as of 31 December 2017 after restated</i>	
Perubahan ekuitas akibat penambahan kepemilikan di entitas anak	1d,31	-	-	266,984	-	-	-	-	266,984	696,431	963,415	<i>Changes in equity due to the increase of ownership in subsidiary</i>	
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(310,437)	(310,437)	(181,175)	(491,612)	<i>Loss for the year</i>	
Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income:</i>	
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	2,003,262	2,003,262	47,320	2,050,582	<i>Changes resulting from actuarial remeasurements of post- employment benefits obligation, net of tax</i>
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	13, 30	-	-	-	(3,224)	-	-	-	(3,224)	-	(3,224)	<i>Changes in fair value of investments in available-for-sale financial assets</i>	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	30	-	-	-	-	(8,625,139)	-	-	(8,625,139)	(61,759)	(8,686,898)	<i>Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies</i>	
Dividen kas	41	-	-	-	-	-	-	(2,797,470)	(2,797,470)	-	(2,797,470)	<i>Cash dividends</i>	
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>46,735,308</b>	<b>50,307,877</b>	<b>(3,926,668)</b>	<b>30,706,366</b>	<b>2,277,552</b>	<b>(41,952,538)</b>	<b>6,824,453</b>	<b>294,432,452</b>	<b>385,404,802</b>	<b>984,411</b>	<b>386,389,213</b>	<i>Balance as of 31 December 2018</i>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CASH FLOWS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2019	2018	
	US\$	US\$	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	134,827,305	144,991,396	Cash received from customers
Penerimaan bunga	333,275	849,419	Cash received from interest income
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan	1,255,954	1,878,700	Cash received from income tax restitution
Penerimaan dari pengembalian PPN	10,659,262	2,086,108	Cash received from VAT refund
Pembayaran imbalan kerja	(422,278)	(1,096,058)	Payments of employee benefits
Pembayaran kontribusi ke dana pensiun	(3,010,915)	(193,357)	Payments of contribution to pension fund
Pembayaran pajak penghasilan	(8,177,590)	(26,212,869)	Income taxes paid
Pembayaran kepada karyawan	(31,627,328)	(35,233,508)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok	(76,464,880)	(76,526,519)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk aktivitas operasi lain-lain	(18,679,749)	(16,928,608)	Payments for other operating activities
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>8,693,056</b>	<b>(6,385,296)</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen kas	97,161	7,767,937	Cash dividends received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	258,021	171,178	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan investasi pada surat berharga	(2,000,000)	-	Additional investment in marketable securities
Penerimaan dari penjualan/likuidasi investasi pada entitas asosiasi dan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	47,270,961	12,481	Proceeds from sale/winding up of investments in associates and available-for-sale financial assets
Perolehan aset tetap	(25,596,213)	(29,191,934)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan tanaman produktif	(44,768,897)	(42,069,283)	Additions of bearer plants
Penambahan uang muka	(2,676,398)	(3,545,964)	Additions of advances
Perolehan aset takberwujud	(51,653)	(275,248)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset tidak lancar lain-lain	(3,094,595)	(3,284,410)	Acquisitions of other non-current assets
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(30,561,613)</b>	<b>(70,415,243)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penambahan modal oleh kepentingan non-pengendali dari entitas anak	122,000	964,567	Proceeds from additional capital by non-controlling interests of a subsidiary
Pembayaran beban bunga	(1,552,680)	(1,963,126)	Payments for interest expenses
Pembayaran dividen kas	-	(2,742,619)	Payments of cash dividends
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	100,677,772	83,577,701	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(123,701,956)	(67,817,015)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	52,867,062	52,170,860	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(16,155,052)	(4,185,279)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	(1,138,093)	(375,327)	Payments for deferred financing costs
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>11,119,053</b>	<b>59,629,762</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(10,749,504)</b>	<b>(17,170,777)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>29,234,164</b>	<b>46,404,941</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>18,484,660</b>	<b>29,234,164</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (Perusahaan), d/h PT Austindo Teguh Jaya didirikan berdasarkan Akta No. 72 dari Notaris Tn. Sutjipto, S.H., tanggal 16 April 1993 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 tanggal 21 Mei 1993, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 31 Agustus 1993, Tambahan No. 4010. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, antara lain berdasarkan Akta No. 161 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 17 Januari 2013, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*(IPO)), yang meliputi perubahan status Perusahaan, rencana IPO melalui pengeluaran saham baru dari simpanan/portepel Perusahaan, persetujuan program alokasi saham kepada karyawan dan program opsi pembelian saham kepada manajemen, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu Bapepam-LK). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03796.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 31 Januari 2013.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar berdasarkan Akta No. 270 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 22 Juni 2015 dalam rangka penggabungan usaha (merger) Perusahaan dengan PT Pusaka Agro Makmur ("PAM"), perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan, dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0937905.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 23 Juni 2015. Pemberitahuan Penggabungan Perseroan dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dengan No. AHU-AH.01.10-0105667 dan No. AHU-AH.01.03-0944887, keduanya tertanggal 23 Juni 2015. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah berdasarkan Akta No. 98 dari notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. tanggal 31 Mei 2016 tentang pengeluaran saham baru terkait program opsi pembelian saham kepada manajemen. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0053226 tanggal 31 Mei 2016.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (the Company), formerly PT Austindo Teguh Jaya, was established by Deed No. 72 of Notary Mr. Sutjipto, S.H., dated 16 April 1993 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 dated 21 May 1993, and was published in Supplement No. 4010 to the State Gazette No. 70, dated 31 August 1993. The Company's Articles of Association have been amended several times, among others, by Deed No. 161 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 17 January 2013, pertaining to the Initial Public Offering (IPO) of the Company, which included the change in the Company's status, the IPO plan through the issuance of new shares from Company's portfolio, the approval of share allocation program to employees and the management stock option program, changes in composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the change in the Articles of Association in order to comply with the regulation of Financial Service Authority ("OJK", formerly Bapepam-LK). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03796.AH.01.02. Tahun 2013 dated 31 January 2013.*

*The amendment to the entire Articles of Association by the Deed No. 270 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 22 June 2015, pertaining to the merger between the Company and PT Pusaka Agro Makmur ("PAM"), changes to the Company's principal business activities and the change to the Company's Articles of Association in order to comply with the regulation of OJK. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter of the Changes to the Articles of Association No. AHU-0937905.AH.01.02. Tahun 2015 dated 23 June 2015. The Notification of Merger and Notification of Amendment to the Articles of Association of the Company has been recorded in the database of the Legal Entity Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.10-0105667 and No. AHU-AH.01.03-0944887, respectively, both dated 23 June 2015. The Articles of Association have been further amended by the Deed No. 98 of notary Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. dated 31 May 2016 pertaining to the issuance of new shares from the Company's portfolio in relation with the management stock option program. The deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter of the Changes to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0053226 dated 31 May 2016.*

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Sesuai dengan perubahan terakhir Pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan memiliki ruang lingkup kegiatan dalam bidang perdagangan, jasa, dan perkebunan kelapa sawit terpadu dengan pengolahannya menjadi minyak mentah (*crude palm oil*) dan inti sawit (*kernel*). Perusahaan berhak untuk, antara lain, mendapatkan kesempatan usaha dan berinvestasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Saat ini Perusahaan memberikan jasa manajemen, beroperasi di perkebunan kelapa sawit dan beroperasi sebagai perusahaan induk dari entitas anak dan asosiasi yang beroperasi dalam industri agribisnis yaitu perkebunan kelapa sawit, pengolahan sagu, pengolahan tembakau dan pertanian tanaman hortikultura serta energi terbarukan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki masing-masing 7.089 dan 7.167 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya berlokasi di Menara BTPN Lantai 40, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950.

Berdasarkan Akta No. 143 tanggal 15 Mei 2019 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengangkatan Tn. Fakri Karim sebagai Direktur Perusahaan efektif pada tanggal 15 Mei 2019. Akta ini telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0285424 tanggal 10 Juni 2019.

1. GENERAL (Continued)

a. *Establishment and General Information (Continued)*

*In accordance with the latest amendment in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the general trading, services and integrated palm oil plantation with its processing into crude palm oil and palm kernel. The Company is eligible to, among others, pursue business opportunities and investments. The Company started its commercial operations in 1993. Currently, the Company provides management services, operates in palm oil plantations and also operates as a holding company for its subsidiaries and associates operating in the agribusiness industry, which are palm oil plantation, sago processing, tobacco processing and horticultural agriculture as well as renewable energy.*

*As of 31 December 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries (the Group) had 7,089 and 7,167 permanent employees (unaudited), respectively.*

*The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Menara BTPN 40<sup>th</sup> floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950.*

*Based on Deed No. 143 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated 15 May 2019, the Company's shareholders approved the appointment of Mr. Fakri Karim as the Company's Director effective from 15 May 2019. The deed was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and accepted in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0285424 dated 10 June 2019.*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019
Komisaris Utama	Tn./Mr. Adrianto Machribie Reksohadiprodo
Komisaris	Tn./Mr. George Santosa Tahija Tn./Mr. Sjakon George Tahija Tn./Mr. Istama Tatang Siddharta Tn./Mr. Anastasius Wahyuhadi Tn./Mr. Josep Kristiadi Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi
Direktur Utama Direktur	Ny./Mrs. Istini Tatiek Siddharta Tn./Mr. Lucas Kurniawan Tn./Mr. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan Tn./Mr. Naga Waskita Tn./Mr. Fakri Karim

Pada tanggal 23 September 2019, Tn. Arifin Mohamed Siregar, Komisaris Independen Perusahaan, meninggal dunia.

Perusahaan membayar kompensasi kepada para Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	2019 US\$
Imbalan kerja jangka pendek	4,206,269

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 dan/and 2018
Ketua	Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi
Anggota	Tn./Mr. Danrivanto Budhijanto Ny./Mrs. Muljawati Chitro

**b. Penawaran Umum Saham Perdana**

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-101/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 333.350.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 1.200 per saham. Pada tanggal 8 Mei 2013, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (Continued)**

**a. Establishment and General Information (Continued)**

As of 31 December 2019 and 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	2018
Komisaris Utama	Tn./Mr. Adrianto Machribie Reksohadiprodo <i>President Commissioner</i>
Komisaris	Tn./Mr. George Santosa Tahija Tn./Mr. Sjakon George Tahija Tn./Mr. Arifin Mohamed Siregar Tn./Mr. Istama Tatang Siddharta Tn./Mr. Anastasius Wahyuhadi Tn./Mr. Josep Kristiadi Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi <i>Commissioners</i>
Direktur Utama Direktur	Ny./Mrs. Istini Tatiek Siddharta Tn./Mr. Lucas Kurniawan Tn./Mr. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan Tn./Mr. Naga Waskita <i>President Director Directors</i>

On 23 September 2019, Mr. Arifin Mohamed Siregar, the Independent Commissioner of the Company, passed away.

The Company paid benefits to its Commissioners and Directors as follows:

	2018 US\$
Imbalan kerja jangka pendek	3,333,849

The members of the Audit Committee as of 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	2019 dan/and 2018
Ketua	Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi <i>Chairman</i>
Anggota	Tn./Mr. Danrivanto Budhijanto Ny./Mrs. Muljawati Chitro <i>Members</i>

**b. Initial Public Offering**

On 1 May 2013, the Company obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by virtue of its letter No. S-101/D.04/2013 for its initial offering of 333,350,000 shares to the public at par value of Rp 100 per share on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 1,200 per share. On 8 May 2013, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perdana (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 14 Juni 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., sesuai dengan daftar pemegang saham tanggal 31 Mei 2013, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada masyarakat dalam penawaran saham perdana adalah sebanyak 333.350.000 saham yang merupakan 10% dari jumlah saham disetor. Akta ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-25577 tanggal 24 Juni 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.354.175.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Penggabungan Usaha dengan PT Pusaka Agro Makmur dan Pembelian Saham Kembali**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2015 menyetujui penggabungan usaha (merger) antara Perusahaan dan PAM (entitas anak), sebagaimana dimuat dalam Akta No. 270 tanggal 22 Juni 2015 di hadapan notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Penggabungan usaha tersebut efektif pada tanggal 23 Juni 2015, yaitu tanggal diterimanya persetujuan penggabungan usaha dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai yang dinyatakan dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-0105667 tanggal 23 Juni 2015. PAM sebelum merger merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Perusahaan dan laporan keuangan PAM telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Dengan demikian, penggabungan usaha tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, seluruh aset dan liabilitas PAM beralih kepada Perusahaan dan PAM dibubarkan demi hukum di Indonesia. Persetujuan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal telah diperoleh pada tanggal 29 Januari 2016.

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Initial Public Offering (Continued)**

*Based on Deed No. 100 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 14 June 2013, in accordance with the shareholders register dated 31 May 2013, the shares issued by the Company to the public in the Initial Public Offering were 333,350,000 shares, representing 10% of the outstanding shares. The deed was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia and accepted in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-25577 dated 24 June 2013.*

*As of 31 December 2019, all of the Company's 3,354,175,000 outstanding shares have been listed at the Indonesian Stock Exchange.*

**c. Merger with PT Pusaka Agro Makmur and Treasury Stock**

*The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company on 22 June 2015 approved the merger of the Company and PAM (subsidiary), as stated in Deed No. 270 dated 22 June 2015 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The effective date of the merger is 23 June 2015, which is the approval date of the merger by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its decision letter No. AHU-AH.01.10-0105667 dated 23 June 2015. Prior to merger, PAM was a wholly-owned subsidiary of the Company and its financial statements were consolidated to the Group's consolidated financial statements. Accordingly, the merger does not have any impact to the consolidated financial statements of the Group. At the effective date of the merger, all assets and liabilities were transferred to the Company, and PAM was liquidated in accordance with laws and regulations in Indonesia. The approval by the Capital Investment Coordinating Board was obtained on 29 January 2016.*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Penggabungan Usaha dengan PT Pusaka Agro Makmur dan Pembelian Saham Kembali (Lanjutan)**

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1998 tentang Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas ("PP 27/1998"), pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut di atas dapat menggunakan haknya agar saham yang dimilikinya dibeli dengan harga yang wajar yang ditetapkan oleh Perusahaan, yaitu Rp 1.224 per saham. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali 115.651.300 saham dari para pemegang saham yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut dengan biaya perolehan sebesar Rp 141.840 juta (termasuk biaya perolehan langsung lainnya sebesar Rp 283 juta) atau setara dengan US\$ 10,6 juta.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan ke Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) untuk menggunakan nilai buku dalam rangka penggabungan usaha tersebut. Pada tanggal 19 Februari 2016, Dirjen Pajak telah menerbitkan surat persetujuan No. KEP-563/WPJ.07/2016 untuk menggunakan nilai buku atas penggabungan usaha antara Perusahaan dan PAM.

**d. Entitas Anak**

i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ <i>Subsidiaries' name and principal activities</i>	Lokasi usaha/ <i>Location</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Year of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan Grup/ <i>Percentage of Group's ownership</i>		Jumlah aset sebelum dieliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			2019	2018	2019	2018
			%	%	US\$	US\$
<b><u>Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries</u></b>						
<b>Energi Terbarukan / Renewable Energy</b> PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Belitung, Bangka Belitung	2013	99.22	99.22	1,179,882	1,149,721
<b>Agribisnis / Agribusiness</b> PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Binanga, Sumatera Utara/ Binanga, North Sumatera	1995	99.99	99.99	500,068,319	391,018,370
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Sorong Selatan/ South Sorong, Papua	2017	99.99	99.99	16,707,031	16,800,286
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	Jember	2000	79.99	79.99	11,273,004	10,486,917
<b>Produk Konsumen / Consumer Products</b> PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)	Jakarta	2014	99.99	99.99	142,731	95,952

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Merger with PT Pusaka Agro Makmur and Treasury Stock (Continued)**

*In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company ("Company Law") and Government Regulation No. 27 of 1998 regarding Merger, Consolidation and Acquisition of a Limited Liability Company ("PP 27/1998"), the shareholders of the Company who disagreed with the EGMS resolution as discussed above can exercise their rights to have their shares purchased by the Company at a fair price determined by the Company which is Rp 1,224 per share. On 30 June 2015, the Company completed the purchase of 115,651,300 shares from the shareholders who disagreed with the EGMS resolution for total acquisition cost of Rp 141,840 million (including other direct acquisition costs of Rp 283 million) or equivalent to US\$ 10.6 million.*

*In December 2015, the Company submitted its application to use the book value in relation with this merger to the Directorate General of Taxation (DGT). On 19 February 2016, DGT issued the approval letter No. KEP-563/WPJ.07/2016 for using the net book value in the merger between the Company and PAM.*

**d. Subsidiaries**

*i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows:*



**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Entitas Anak (Lanjutan)**

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ <i>Subsidiaries' name and principal activities</i>	Lokasi usaha/ <i>Location</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Year of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan Grup/ <i>Percentage of Group's ownership</i>		Jumlah aset sebelum dieliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			2019 %	2018 %	2019 US\$	2018 US\$
<b><u>Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries</u></b>						
<b>Agribisnis / Agribusiness</b>						
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM) (1)	Belitung, Bangka Belitung	1994	99.99	99.99	50,502,321	43,636,107
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siaia (ANJAS) (1)	Angkola Selatan, Sumatera Utara/ <i>South Angkola, North Sumatera</i>	2009	99.99	99.99	57,544,711	54,897,653
PT Kayung Agro Lestari (KAL) (1)	Ketapang, Kalimantan Barat/ <i>Ketapang, West Kalimantan</i>	2014	99.99	99.99	90,129,979	93,309,878
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB) (3)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	99.99	99.99	10,233,828	9,617,734
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP) (3)	Sorong Selatan dan Maybrat/Sorong <i>and Maybrat, Papua</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	99.99	99.99	134,935,035	101,415,433
PT Permata Putera Mandiri (PPM) (3)	Sorong Selatan/ <i>South Sorong, Papua</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	99.99	99.99	99,483,865	83,464,974
PT Lestari Sagu Papua (LSP) (2)	Sorong Selatan/ <i>South Sorong, Papua</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	51.00	51.00	260,829	253,727

(1) Dimiliki oleh ANJA / *Owned by ANJA*

(2) Dimiliki oleh ANJAP / *Owned by ANJAP*

(3) 75,00% dimiliki oleh ANJA dan 25,00% dimiliki Perusahaan/ *75.00% is owned by ANJA and 25.00% is owned by the Company*

**PT ANJ Agri Papua (ANJAP)**

Berdasarkan Akta No. 1767 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 13 November 2018, pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 742.292.000.000 menjadi Rp 798.092.000.000 dengan menerbitkan 55.800 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0264582 tanggal 15 November 2018. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJAP meningkat dari 99,779% menjadi 99,794%.

Berdasarkan Akta No. 1789 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 19 November 2019, pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 798.092.000.000 menjadi Rp 865.102.000.000 dengan menerbitkan 67.010 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Subsidiaries (Continued)**

- i. *Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):*

**PT ANJ Agri Papua (ANJAP)**

*Based on Deed No. 1767 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 13 November 2018, the shareholders of ANJAP approved the increase of issued and paid up capital from Rp 742,292,000,000 to Rp 798,092,000,000 by issuing 55,800 new shares, all of which was subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0264582 dated 15 November 2018. The Company's direct ownership in ANJAP increased from 99.779% to 99.794%.*

*Based on Deed No. 1789 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 19 November 2019, the shareholders of ANJAP approved the increase of issued and paid up capital from Rp 798,092,000,000 to Rp 865,102,000,000 by issuing 67,010 new shares, all of which was subscribed and paid by the Company.*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Entitas Anak (Lanjutan)**

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0362648 tanggal 21 November 2019. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJAP meningkat dari 99,794% menjadi 99,810%.

**PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)**

Berdasarkan Akta No. 860 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 13 Desember 2017 yang kemudian dinyatakan kembali dalam Akta No. 2458 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 25 Januari 2018, pemegang saham GSB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 118.000.000.000 menjadi Rp 160.500.000.000 dengan menerbitkan 425.000 saham baru. Dari jumlah tersebut, 403.750 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 21.250 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03.0036970 tanggal 25 Januari 2018.

Berdasarkan Akta No. 1768 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 13 November 2018, pemegang saham GSB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 160.500.000.000 menjadi Rp 197.200.000.000 dengan menerbitkan 367.000 saham baru. Dari jumlah tersebut, 348.650 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 18.350 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0264585 tanggal 15 November 2018.

**PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)**

Berdasarkan Akta No. 760 Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 4 April 2018, pemegang saham PMP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 275.824.000.000 menjadi Rp 412.497.040.000 dengan menerbitkan 136.673.040 saham baru. Dari jumlah tersebut, 47.339.980 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 89.333.060 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Subsidiaries (Continued)**

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

*The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0362648 dated 21 November 2019. The Company's direct ownership in ANJAP increased from 99.794% to 99.810%.*

**PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)**

*Based on Deed No. 860 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 13 December 2017, which has subsequently been restated by Deed No. 2458 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 25 January 2018, the shareholders of GSB approved the increase of issued and paid up capital from Rp 118,000,000,000 to Rp 160,500,000,000 by issuing 425,000 new shares, of which 403,750 shares were subscribed and paid by ANJA and 21,250 shares were subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03.0036970 dated 25 January 2018.*

*Based on Deed No. 1768 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 13 November 2018, the shareholders of GSB approved the increase of issued and paid up capital from Rp 160,500,000,000 to Rp 197,200,000,000 by issuing 367,000 new shares, of which 348,650 shares were subscribed and paid by ANJA and 18,350 shares were subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0264585 dated 15 November 2018.*

**PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)**

*Based on Deed No. 760 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 4 April 2018, the shareholders of PMP approved the increase of issued and paid up capital from Rp 275,824,000,000 to Rp 412,497,040,000 by issuing 136,673,040 new shares, of which 47,339,980 shares were subscribed and paid by ANJA and 89,333,060 shares were subscribed and paid by the Company.*

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0178207 tanggal 4 Mei 2018.

Berdasarkan Akta No. 1770 Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 13 November 2018, pemegang saham PMP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 412.497.040.000 menjadi Rp 511.722.000.000 dengan menerbitkan 99.224.960 saham baru. Dari jumlah tersebut, 74.418.720 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 24.806.240 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0264595 tanggal 15 November 2018.

PT Permata Putera Mandiri (PPM)

Berdasarkan Akta No. 759 Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 4 April 2018, pemegang saham PPM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 262.670.000.000 menjadi Rp 387.134.700.000 dengan menerbitkan 124.464.700 saham baru. Dari jumlah tersebut, 40.814.525 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 83.650.175 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0160668 tanggal 24 April 2018.

Berdasarkan Akta No. 1769 Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 13 November 2018, pemegang saham PPM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 387.134.700.000 menjadi Rp 464.160.000.000 dengan menerbitkan 77.025.300 saham baru. Dari jumlah tersebut, 57.768.975 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 19.256.325 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

*The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0178207 dated 4 May 2018.*

*Based on Deed No. 1770 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 13 November 2018, the shareholders of PMP approved the increase of issued and paid up capital from Rp 412,497,040,000 to Rp 511,722,000,000 by issuing 99,224,960 new shares, of which 74,418,720 shares were subscribed and paid by ANJA and 24,806,240 shares were subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0264595 dated 15 November 2018.*

*PT Permata Putera Mandiri (PPM)*

*Based on Deed No. 759 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 4 April 2018, the shareholders of PPM approved the increase of issued and paid up capital from Rp 262,670,000,000 to Rp 387,134,700,000 by issuing 124,464,700 new shares, of which 40,814,525 shares were subscribed and paid by ANJA and 83,650,175 shares were subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0160668 dated 24 April 2018.*

*Based on Deed No. 1769 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 13 November 2018, the shareholders of PPM approved the increase of issued and paid up capital from Rp 387,134,700,000 to Rp 464,160,000,000 by issuing 77,025,300 new shares, of which 57,768,975 shares were subscribed and paid by ANJA and 19,256,325 shares were subscribed and paid by the Company.*

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0264588 tanggal 15 November 2018.

PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)

Berdasarkan Akta No. 1055 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 5 Juli 2018, pemegang saham GMIT menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 40.750.000.000 menjadi Rp 285.250.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 35.073.525.000 menjadi Rp 78.334.377.000 dengan penempatan 265.404 saham baru. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 212.323 saham dan menyetorkan dana sebesar Rp 34.608.649.000; AJI HK Limited mengambil bagian sebanyak 53.081 saham dan menyetorkan dana sebesar Rp 8.652.203.000 sebagai setoran modal dan Rp 4.514.099.703 sebagai tambahan modal disetor. Peningkatan modal dasar, ditempatkan, dan disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0225092 tanggal 24 Juli 2018. Kepemilikan langsung Perusahaan di GMIT meningkat dari 79,97% menjadi 79,99%.

PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)

Berdasarkan Akta No. 2204 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 12 Juli 2018, pemegang saham AANE menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari US\$ 5.350.000 atau setara dengan Rp 48.610.100.000 menjadi US\$ 5.651.000 atau setara dengan Rp 51.344.986.000 dengan menerbitkan 301 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

*The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0264588 dated 15 November 2018.*

*PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)*

*Based on Deed No. 1055 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 5 July 2018, the shareholders of GMIT approved the increase of authorized capital from Rp 40,750,000,000 to Rp 285,250,000,000 and issued and paid up capital from Rp 35,073,525,000 to Rp 78,334,377,000 by issuing 265,404 new shares. The Company subscribed for 212,323 shares and paid for Rp 34,608,649,000; AJI HK Limited subscribed for 53,081 shares and paid for Rp 8,652,203,000 as paid up capital and for Rp 4,514,099,703 as additional paid in capital. The increase in authorized, issued and paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0225092 dated 24 July 2018. The Company's direct ownership in GMIT increased from 79.97% to 79.99%.*

*PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)*

*Based on Deed No. 2204 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 12 July 2018, the shareholders of AANE approved the increase of issued and paid up capital from US\$ 5,350,000 or equal to Rp 48,610,100,000, to US\$ 5,651,000 or equal to Rp 51,344,986,000 by issuing 301 new shares, all of which was subscribed and paid by the Company.*

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0223517 tanggal 19 Juli 2018. Kepemilikan langsung Perusahaan di AANE meningkat dari 99,18% menjadi 99,22%.

PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)

Berdasarkan Akta No. 1788 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 19 November 2019, pemegang saham ANJB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 6.365.000.000 dengan menerbitkan 1.365.000 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0362624 tanggal 21 November 2019. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJB adalah 99,99%.

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan non-pengendali terhadap Grup diungkapkan lebih lanjut di Catatan 31.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. ISAK yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah ISAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2019, sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0223517 dated 19 July 2018. The Company's direct ownership in AANE increased from 99.18% to 99.22%.

PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)

Based on Deed No. 1788 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 19 November 2019, the shareholders of ANJB approved the increase of issued and paid up capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 6,365,000,000 by issuing 1,365,000 new shares, all of which was subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0362624 dated 21 November 2019. The Company's direct ownership in ANJB is 99.99%.

- ii. Details of non-wholly owned subsidiaries that have non-controlling interests to the Group are further disclosed in Note 31.

2. ADOPTION OF NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. ISAK effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant and effective for accounting period beginning on 1 January 2019, as follows:

- ISAK 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) BARU DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) (Lanjutan)

a. ISAK yang berlaku efektif pada tahun berjalan (Lanjutan)

ISAK tersebut di atas telah diterapkan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

b. Standar yang telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Berikut ini adalah standar-standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2019:

- PSAK 71, “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73, “Sewa”.

Standar-standar tersebut di atas akan berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2020. Manajemen menilai bahwa penerapan standar-standar tersebut di atas akan berdampak pada perubahan kebijakan akuntansi Grup. Manajemen juga menilai bahwa penerapan PSAK 71 dan PSAK 72 tidak akan berdampak material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari penerapan PSAK 73 terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”) (Continued)

a. ISAK effective in the current year (Continued)

*The above mentioned ISAK have been adopted, but did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.*

b. Standards issued, but not yet adopted

*The following standards were issued, but are not yet effective in 2019:*

- PSAK 71, “Financial Instruments”
- PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers”
- PSAK 73, “Leases”.

*The above standards will be effective for accounting period beginning on 1 January 2020. Management assess that the adoption of the above standards will result in a change in the Group’s accounting policies. Management also assess that the adoption of PSAK 71 and PSAK 72 will not have material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.*

*As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is still evaluating the effect of adoption of PSAK 73 on the consolidated financial statements.*



**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar Penyusunan**

Direksi Perusahaan menyetujui laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 11 Maret 2020.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Dasar Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; terekspos dengan atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods in these consolidated financial statements.*

**a. Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**b. Basis of Preparation**

*The Company's directors approved the consolidated financial statements for issuance on 11 March 2020.*

*The consolidated financial statements, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. These consolidated financial statements are presented in United States Dollar (US\$), which is the Company's functional currency.*

*Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.*

**c. Basis of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.*

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban dari suatu entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh saldo dan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, dan setiap penghasilan dan beban yang muncul dari transaksi antar entitas dalam kelompok usaha yang belum direalisasi, dieliminasi.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

*The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

*The accounting policies adopted in these consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.*

*Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated.*

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk pencatatan akuntansi selanjutnya berdasarkan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup yang dipertukarkan dengan pengendalian atas pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

*Changes in the Company's ownership interests in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.*

*When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by the applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.*

d. Business Combinations

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang mencerminkan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadinya likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Business Combinations (Continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

*Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively against *goodwill*. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi, di mana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan dilepas/dijual.

Jika pencatatan awal kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi tersebut terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses pencatatannya belum selesai. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi melakukan penyesuaian atas jumlah sementara tersebut, atau mengakui aset atau liabilitas tambahan, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang tersedia pada tanggal akuisisi yang, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai Tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Business Combinations (Continued)**

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss, where such treatment would be appropriate if the interests were disposed of.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.*

**e. Business Combination Under Common Control**

*Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for using pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.*

*The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.*

*The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.*

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)**

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan  
Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup dan laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and  
Translation**

*The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the financial statements of the Company are presented in United States Dollar, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.*

*In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.*

*Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:*

- *Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*



3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- (a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
  - has significant influence over the reporting entity; or
  - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the other).
  - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, of which the other entity is a member).
  - Both entities are joint ventures of the same third party.
  - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entities are also related to the reporting entity.
  - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dalam kontrak instrumen keuangan yang bersangkutan.

**Aset Keuangan**

Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam FVTPL, jika aset keuangan termasuk dalam kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur sebagai FVTPL.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Transactions with Related Parties  
(Continued)

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

**Financial Assets**

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial assets within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivable

Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or designated as at FVTPL.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti aktual mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok untuk tujuan diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan, dan diklasifikasikan sebagai pendapatan dividen dan pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

A financial asset is classified as held for trading, if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7, Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset, and is included in dividend income and interest income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas sebagai revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau dianggap mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa, yang tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen dari instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas di bank dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau jumlah pembayaran yang telah ditentukan dan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Available-for-Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares and bonds held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative of gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivable

Cash in banks and cash equivalents, trade accounts receivable and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivable" and measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest income is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivable when the recognition of interest would be immaterial.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak, yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan jangka panjang yang signifikan atas nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk hal-hal sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan re-organisasi keuangan.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial asset have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

For all other financial assets, an objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah rugi penurunan nilai diukur berdasarkan perbedaan antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto dengan menggunakan tingkat pengembalian saat ini dari aset keuangan serupa. Rugi penurunan nilai tersebut tidak akan dipulihkan pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat seluruh aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, kecuali piutang, yang nilai tercatatnya dikurangi sebesar rugi penurunan nilai melalui akun penyisihan piutang. Jika piutang dipastikan tidak tertagih, maka piutang tersebut dihapuskan dengan mengurangi akun penyisihan piutang tidak tertagih. Pemulihan atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan ke akun penyisihan piutang tidak tertagih. Perubahan nilai tercatat penyisihan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah rugi penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi, sepanjang nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan setelah amortisasi yang seharusnya terhitung, jika pengakuan rugi penurunan nilai tidak dilakukan.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

*For financial asset that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

*For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

*For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the assets's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets, except for receivables, which the carrying amount is reduced by impairment loss through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.*

*When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.*

*With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been, had the impairment not been recognized.*

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai, diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup secara substansi mengalihkan aset keuangan dan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan, serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup secara substansi tetap memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga masih mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran yang diterima dan piutang serta keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan selain dari pengakuan secara keseluruhan, Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif pada tanggal pengalihan. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang dialokasikan pada bagian tersebut diakui pada laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari bagian-bagian tersebut.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety, the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan  
diamortisasi

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

**Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definition of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an equity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs is recognized and deducted directly in equity until the shares are cancelled or reissued. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

Financial liabilities at amortized cost

Trade and other payables, accrued expenses, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.



3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**Instrumen Derivatif**

Grup menggunakan instrumen keuangan untuk mengelola risiko suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 42.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar saat kontrak dilakukan; selanjutnya diukur sebesar nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Laba atau rugi yang terjadi segera diakui dalam laba rugi, karena derivatif ini tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, walaupun secara ekonomis dilakukan sebagai lindung nilai terhadap risiko fluktuasi suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

**Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup hanya melakukan saling hapus aset dan liabilitas keuangannya dan menyajikan nilai bersihnya dalam laporan posisi keuangan jika Grup:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**Derivative Instruments**

The Group uses derivative financial instruments to manage their exposures to interest rate and foreign exchange rate fluctuations. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 42.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately as these derivatives are not designated and do not qualify as hedge accounting although they were entered into as economic hedge of exposures against interest rate fluctuation risk and foreign exchange rate risks.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

**Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the statements of financial position when they:

- currently have a legal enforceable right to set-off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)**

**i. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang (i) jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, (ii) yang tidak dijaminkan dan (iii) tidak dibatasi penggunaannya.

**j. Deposito Berjangka**

Deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang namun dijaminkan atau dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak periode pelaporan disajikan secara terpisah.

**k. Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa**

Piutang dari perjanjian konsesi jasa merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa di mana pembayaran minimum yang dijamin telah disetujui tanpa tergantung tingkat penggunaan. Karena lamanya rencana pembayaran, piutang diukur pada nilai tunai biaya diamortisasi. Akumulasi bunga tahunan atas nilai terdiskonto disajikan sebagai pendapatan bunga sebagai bagian dari pendapatan. Pembayaran dari pelanggan dibagi menjadi bagian yang dipotong dari piutang dan bunga dari jumlah pokok belum dibayar dan bagian untuk pemberian konsesi jasa lainnya.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Selain itu, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**l. Persediaan**

Persediaan dinyatakan pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dalam situasi normal usaha, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**i. Cash and Cash Equivalents**

*For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and investments which (i) have maturities of three months or less from the date of placement, (ii) are not pledged as collateral and (iii) are unrestricted.*

**j. Time Deposits**

*Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as collateral or restricted and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from reporting period are presented separately.*

**k. Receivable from Service Concession Arrangement**

*Receivable due from concession project represents services provided in connection with the service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed irrespective of the extent of use. Due to the length of the payment plans, receivables are measured at present value of amortized cost. The annual accumulation of interest on these discounted values is presented as interest income under revenue. Customers' payments divided into a portion to be deducted from the receivable and interest on the unpaid amounts and a portion for the other concession services.*

*If collection is expected in one year or less, it is classified as current assets. Otherwise, it is presented as non-current assets.*

**l. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling cost.*

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)**

**I. Persediaan (Lanjutan)**

Biaya perolehan barang jadi minyak kelapa sawit terdiri dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual tandan buah segar pada tanggal panen dan biaya pengolahan. Biaya perolehan kacang edamame yang ditransfer dari aset biologis dinilai sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada tanggal panen. Biaya perolehan persediaan barang jadi ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Bahan baku, suku cadang dan perlengkapan dinyatakan pada biaya perolehan, yang dihitung menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibuat berdasarkan evaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas yang relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**I. Inventories (Continued)**

*Cost of palm oil finished goods comprises fair value less costs to sell of fresh fruit bunch at the date of harvest and processing cost. Cost of edamame transferred from biological assets is at its fair value less costs to sell at the date of harvest. Cost of finished goods inventories are determined using the weighted average method.*

*Materials, spare parts and supplies are stated at cost, which is calculated using the weighted average method.*

*Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at year end.*

**m. Investment in Associates and Joint Ventures**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.*

*A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.*

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan  
Ventura Bersama (Lanjutan)

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Investment in Associates and Joint  
Ventures (Continued)

*The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.*

*An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.*

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan  
Ventura Bersama (Lanjutan)

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investasinya tidak lagi menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dan kepentingan yang tersisa adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi atau ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Investment in Associates and Joint  
Ventures (Continued)

*The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.*

*The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.*

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)**

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan  
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

**n. Kepemilikan dalam Operasi Bersama**

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**m. Investment in Associates and Joint  
Ventures (Continued)**

*The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.*

*When the group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).*

*When a group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.*

**n. Interests in Joint Operations**

*A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.*

*When a group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:*

- *Its assets, including its share of any assets held jointly.*
- *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly.*
- *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation.*
- *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
 KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
 (Lanjutan)

n. Kepemilikan dalam Operasi Bersama  
 (Lanjutan)

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dihitung dari harga perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years		
	2019	2018	
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	4 - 20	4 - 20	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Mesin dan perlengkapan	4 - 20	4 - 8	<i>Machinery and equipment</i>
Komputer dan peralatan komunikasi	4	4	<i>Computer and communication equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	4 - 8	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	4 - 8	<i>Motor vehicles</i>

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
 SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
 (Continued)

n. Interests in Joint Operations (Continued)

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

o. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)**

**o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (Lanjutan)**

Masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun. Pada tahun 2019, Grup telah melakukan perubahan taksiran sisa masa manfaat ekonomis mesin dan perlengkapan tertentu. Dampak perubahan estimasi ini diberlakukan secara prospektif sejak 1 Januari 2019.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis pada masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Laba atau rugi penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa penyelesaian konstruksi atas pinjaman yang timbul untuk membiayai pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pembangunan selesai dan aset siap digunakan.

Tanah

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Harga perolehan tanah terdiri dari harga beli tanah, ganti rugi kompensasi tanah, dan seluruh biaya pengurusan hak legal atas tanah terkait.

Selama proses mendapatkan hak legal atas tanah (Hak Guna Usaha/HGU), seluruh biaya yang relevan dicatat sebagai uang muka dan akan direklasifikasi sebagai harga perolehan tanah saat HGU diperoleh.

**p. Goodwill**

*Goodwill* timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**o. Property, Plant and Equipment - Direct  
Acquisitions (Continued)**

*The estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end. In 2019, the Group changed the estimated remaining useful lives of certain machinery and equipment. The effect of change in this estimate was accounted for on a prospective basis from 1 January 2019.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently related to addition, replacement or service of property, plant and equipment are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.*

*Construction in progress is stated at cost, which include borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulated cost will be transferred to the respective property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for use.*

Land

*Land is stated at cost and not depreciated.*

*Land cost consists of acquisition cost, land compensation cost and all legal processing cost of landrights.*

*During the process of obtaining legal landrights (i.e. Land Cultivation Rights or Hak Guna Usaha/HGU title), all relevant expenses incurred will be recognized as advances and will be reclassified as land cost when the HGU is obtained.*

**p. Goodwill**

*Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.*



3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

p. *Goodwill* (Lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi jumlah tercatat setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit tersebut dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata berdasarkan jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah *goodwill* terkait diperhitungkan dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

q. *Tanaman Produktif*

Tanaman produktif (tanaman kelapa sawit) diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan diakui sebesar harga perolehan yang merupakan akumulasi biaya yang terjadi sebelum tanaman tersebut menghasilkan dan dipanen. Biaya-biaya tersebut mencakup biaya untuk pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, bunga atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pengembangan tanaman sampai menghasilkan, dan alokasi biaya tidak langsung menghasilkan lainnya berdasarkan luas tanah yang ditanami. Biaya-biaya ini diakumulasikan sampai saat tanaman siap untuk dipanen, selama nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tidak melebihi nilai tertinggi antara nilai penggantian dan jumlah yang dapat dipulihkan.

Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan ketika (1) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 36 bulan dengan tingkat produktivitas paling sedikit 3,5 ton per hektar per tahun atau (2) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 48 bulan. Pada saat tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan, tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke akun tanaman menghasilkan dan disusutkan sejak tanggal pengalihan.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

p. *Goodwill* (Continued)

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Group cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for *goodwill* is not reversed in a subsequent periods.

On the disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of *goodwill* is included in the determination of the profit or loss on disposal.

q. *Bearer Plants*

*Bearer plants* (palm plantations) are classified as immature and mature plantations.

Immature plantations are stated at cost which represents accumulated costs incurred on the palm plantations before they mature and produce crops. Such costs include the cost for nurseries, field preparation, planting, fertilizing, maintenance, interest on debts incurred to finance the development of plantations until maturity, and allocation of other indirect costs based on hectares planted. These costs are accumulated up to the time the plantations are ready for harvest, for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the higher of replacement cost or recoverable amount.

Palm plantations are considered mature when (1) the age of the plantations in a block are at the minimum 36 months old with the productivity at a minimum of 3.5 ton per hectare per year or (2) the age of the plantations in a block has reached 48 months. At the time palm plantations are considered mature, immature plantations are reclassified to mature plantations account and are depreciated from the date of transfer.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)**

**q. Tanaman Produktif (Lanjutan)**

Tanaman menghasilkan diakui sebesar harga perolehan pada saat tanggal transfer, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanaman menghasilkan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur produktif selama 20 tahun.

**r. Aset Biologis**

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan titik saat dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS") yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit menghasilkan dan tanaman kacang edamame. Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Nilai wajar aset biologis tanaman kacang edamame diestimasi dengan mengacu pada estimasi hasil panen dan harga pasar kacang edamame pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Aset biologis TBS dan tanaman kacang edamame disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**s. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari beban tangguhan hak atas tanah dan perangkat lunak komputer yang mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Grup atas perangkat lunak komputer adalah 4 tahun sedangkan untuk beban tangguhan hak atas tanah adalah selama periode berlakunya hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam izin legal hak atas tanah selama umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, berkisar antara 20 – 55 tahun.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**q. Bearer Plants (Continued)**

*Mature plantations are stated at cost as of the date of transfer, less accumulated depreciation. Mature plantations are depreciated using the straight line method based on the estimated productive lives of the mature plantations which is 20 years.*

**r. Biological Assets**

*Biological assets comprise of agricultural produce growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches ("FFB") that grows on mature palm plantations and edamame plants. Biological assets measured at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arise.*

*The fair value of FFB biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the financial position date, net of depreciation, maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. The fair value of edamame plants biological assets is estimated by reference to the estimated harvesting yields and market price of edamame as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated cost to sell. FFB and edamame plants biological assets are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position.*

**s. Intangible Assets**

*Intangible assets comprise of deferred charges for landrights and computer software, which have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The Group's estimated useful life of the computer software is 4 years while for deferred charges of landrights is over the legal term of the renewal extension or over the economic life of the asset, whichever is shorter, ranging from 20 – 55 years.*

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)**

**t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas di mana aset tersebut menjadi bagiannya.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Lebih lanjut, kebijakan untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h, sedangkan untuk penurunan nilai *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3p.

**u. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset kepada penyewa. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**Sebagai Lessee**

Sewa Operasi

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih tepat mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Beban sewa kontinjensi dibebankan dalam periode terjadinya.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**t. Impairment of Non-Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

*Further policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h, while for impairment of goodwill is discussed in Note 3p.*

**u. Leases**

*Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease substantially transfers all risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.*

**As Lessee**

Operating Lease

*Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.*

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup (i) memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, (ii) kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan (iii) estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik mengenai jumlah pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi yang diperlukan untuk penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, maka piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE selaku penyedia jasa bertanggung jawab atas pemeliharaan Fasilitas Pembangkit Listrik yang dikelolanya. Dalam hal ini, AANE bertanggung jawab atas pemeliharaan (*overhaul*) mesin gas ("*gas engine*") setiap pencapaian 64.000 jam (kurang lebih 8 tahun) beroperasi.

Karena AANE tidak secara spesifik dibayar atas kegiatan pemeliharaan, maka kewajiban pemeliharaan tersebut diakui dan diukur sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi, yaitu sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian termasuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

v. Provisions

*Provision is recognized when: (i) the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, (ii) it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and (iii) a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

Provision for Service Concession Arrangements

*Under the concession arrangement, AANE as the service provider is responsible for the maintenance of Electricity Generation Facility under its management. In this case, AANE is responsible to conduct a major overhaul of gas engine for every 64,000 hours (approximately 8 years) of its operation.*

*Since AANE are not specifically remunerated for its maintenance activities, such maintenance costs are then recognized and measured in accordance with PSAK 57, Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets, that is, at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligations using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligations.*

w. Borrowing Costs

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets including development of immature plantations, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.*

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)**

**w. Biaya Pinjaman (Lanjutan)**

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**x. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Konsesi Jasa

Grup mengakui aset keuangan yang berasal dari perjanjian konsesi jasa apabila memiliki hak kontraktual untuk menerima uang tunai atau aset keuangan lain dari atau atas arahan pemberi konsesi. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar dan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Jasa konstruksi yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 34, Kontrak Konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian berdasarkan asumsi margin laba nihil, mempertimbangkan bahwa biaya konstruksi mendekati nilai wajar dari pendapatan konstruksi.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**w. Borrowing Costs (Continued)**

*Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.*

*All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.*

**x. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.*

Sales of Goods

*Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:*

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Service Concession Arrangement

*Group recognizes a financial asset arising from a service concession arrangement when it has unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the direction of the grantor. Such financial assets are measured at fair value on initial recognition and classified as loan and receivables. Subsequent to initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost.*

*Construction services related to service concession arrangement are recognized as revenue in accordance with PSAK 34, Construction Contracts using the percentage of completion method based on the assumption of zero profit margin, considering that the construction cost is approximate to the fair value of construction revenue.*

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)**

**x. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE hanya menerima satu pembayaran untuk jasa yang diberikan. Manajemen berpendapat bahwa marjin dari seluruh pembayaran harus selanjutnya dibagi menjadi dua aktivitas yang berbeda yaitu (1) aktivitas pembiayaan dan (2) aktivitas operasi dan pemeliharaan. AANE menggunakan metode nilai residu dalam mengalokasikan marjin atas seluruh imbalan ke dalam aktivitas pembiayaan, dan aktivitas operasi dan pemeliharaan. Penghasilan keuangan dari aktivitas pembiayaan ditentukan berdasarkan tingkat bunga pinjaman yang berlaku untuk jasa konsesi yang sejenis.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi lain diakui saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu, dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**y. Imbalan Kerja**

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Untuk program pensiun normal, Grup menghitung dan mengakui imbalan yang paling tinggi antara undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dengan program pensiun tersebut.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**x. Revenue and Expense Recognition  
(Continued)**

*Under the service concession arrangement, AANE received only one consideration for its services. Management is of the opinion that the margin of the overall consideration should then be split into two different activities i.e. (1) financing activities and (2) operation and maintenance activities. AANE employed the residual value method in allocating the margin of the overall consideration into financing, and operation and maintenance activities. The finance income from the financing activities is determined based on prevailing rate of lending for a similar concession arrangement.*

Dividend Income

*Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive the payment have been established.*

Interest Income

*Interest income is recognized on a timely basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable effective interest rate.*

Expenses

*Expenses are recognized when incurred.*

**y. Employee Benefits**

*The Company and certain subsidiary established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.*

*The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is*

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)**

**y. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasti neto diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada mana yang terjadi lebih dulu, ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**z. Pembayaran Berbasis Saham**

Perusahaan menyelenggarakan program opsi saham manajemen (MSOP) untuk manajemen Grup yang memenuhi syarat. MSOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**y. Employee Benefits (Continued)**

*reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.*

*Defined benefit costs are categorized as follows:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

*The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs. Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.*

*The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.*

*A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.*

**z. Share-Based Payments**

*The Company provides Management Stock Option Plans (MSOP) for the Group's eligible management. The MSOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).*

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)**

**z. Pembayaran Berbasis Saham (Lanjutan)**

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi. Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode hingga pembelian saham dari opsi dapat dilakukan (*vesting*), berdasarkan estimasi Perusahaan atas nilai instrumen ekuitas yang akhirnya akan menjadi hak (*vest*), dengan pencatatan jumlah peningkatan yang sama pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan *vest*. Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan perubahan estimasi tersebut, yang sesuai dengan penyesuaian yang dibuat pada ekuitas.

**aa. Pajak Penghasilan**

Pajak terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**z. Share-Based Payments (Continued)**

*The cost of equity-settled share-based payment transactions is measured at fair value of the equity instruments at the grant date. The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is recorded as expense by the Group on a straight line basis over the vesting period of the awards, based on the Company's estimation of equity instruments value that will eventually vest. The same amount corresponds to increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimated number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision against the original estimates, if any, is recognized in profit or loss, so that the cumulative expense will reflect the revised estimation, and its corresponding adjustment to equity.*

**aa. Income Tax**

*The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.*

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.*

*Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.*



**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)**

**aa. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya hingga kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**aa. Income Tax (Continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax regulation) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR  
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)**

**ab. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek potensi dilusi terhadap saham biasa.

**ac. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka pengalokasian sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
- c) atas mana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi Grup serta jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban yang dilaporkan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi diakui secara prospektif.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF  
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**ab. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding which has taken into account all effects of all dilutive potential ordinary shares.*

**ac. Segment Information**

*Operating segments are identified based on internal reports on components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker responsible for resources allocation to the segments and assessment of its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is specifically focused on the category by industry.*

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND  
ESTIMATES**

*In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Board of Directors are required to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of the Group's accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. The estimates and associated assumptions are made based on historical experience and other relevant factors. Actual results may differ from these estimated amounts.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.*

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

**Sumber Ketidakpastian Estimasi**

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya, dijelaskan di bawah ini:

**i. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Grup menelaah penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen mempertimbangkan ada tidaknya bukti obyektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian (Catatan 3h atas penurunan nilai aset keuangan). Manajemen juga mempertimbangkan metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang dikaji ulang secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 20, dan 45.

**ii. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Tanaman Produktif dan Aset Tetap**

Masa manfaat setiap perkebunan kelapa sawit dan aset tetap Grup ditentukan berdasarkan lamanya masa manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan terkini berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, batasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)**

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

*In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.*

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

*Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the following year, are discussed below:*

**i. Impairment Loss on Loans and Receivables**

*The Group assesses its loans and receivables for impairment at the end of each reporting period. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is objective evidence that loss event has occurred (Note 3h on impairment of financial assets). Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between the estimated loss and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 20 and 45.*

**ii. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Property, Plant and Equipment**

*The useful life of each item of the Group's palm oil plantations as well as property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is made based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectation differs from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. Future results of operation could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.*

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**ii. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Tanaman Produktif dan Aset Tetap (Lanjutan)**

Pada tahun 2019, Grup telah melakukan perubahan taksiran sisa masa manfaat ekonomis dari mesin dan perlengkapan tertentu setelah melakukan evaluasi terhadap bukti historis dari pemakaian, observasi terhadap kondisi fisik, dan pola pemeliharaan aset-aset tersebut. Perubahan taksiran masa manfaat ini merupakan perubahan estimasi akuntansi yang diberlakukan secara prospektif sejak 1 Januari 2019. Sebagai akibat perubahan estimasi ini, jumlah beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 menurun sebesar US\$ 2.473.930.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

**iii. Penilaian Aset Biologis**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3r, nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Estimasi atas nilai wajar aset biologis ini sangat tergantung kepada beberapa faktor di antaranya cuaca, harga dan biaya terkait pada saat panen. Nilai tercatat aset biologis diungkapkan dalam Catatan 12.

**iv. Penurunan Nilai Goodwill**

Dalam menentukan apakah *goodwill* mengalami penurunan nilai, diperlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana arus kas masa depan aktual kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan Catatan 18.

**v. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan**

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah dianggap sesuai dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan setelah penyisihan penurunan nilai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)**

**ii. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Property, Plant and Equipment (Continued)**

*In 2019, the Group changed the estimated remaining useful lives of certain machinery and equipment assets after evaluating the historical evidences on the usage, observation to the physical condition and maintenance patterns of those assets. This change in estimated useful lives is a change in accounting estimate which is accounted for on a prospective basis from 1 January 2019. As a result of this change in estimate, depreciation expense for the year ended 31 December 2019 decreased by US\$ 2,473,930.*

*The carrying amount of bearer plants and property, plant and equipment are disclosed in Notes 14 and 15.*

**iii. Biological Assets Valuation**

*As described in Note 3r, the fair value of FFB biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the financial position date, net of depreciation, upkeep and harvesting costs and estimated costs to sell. The estimation of fair value of biological assets is highly dependent on the weather, price and the related cost at the time of harvesting. The carrying amount of biological assets is disclosed in Note 12.*

**iv. Impairment of Goodwill**

*Determination of goodwill impairment requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires management to estimate the future cash flows expected from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.*

*The carrying amount of goodwill is disclosed in the consolidated statement of financial position and Note 18.*

**v. Allowance for Decline in Value of Inventories**

*The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will affect the result of the Group's operation.*

*The carrying value of inventories after the provision of the impairment loss of inventories is disclosed in Note 9.*

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**vi. Kemampuan untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan**

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 39.

**vii. Imbalan Kerja**

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 26.

**viii. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penurunan nilai terjadi jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan atas data yang tersedia dari transaksi penjualan kepada pihak ketiga untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya untuk menjual aset. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto untuk mendapatkan nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko tertentu atas aset tersebut.

**ix. Penilaian Instrumen Keuangan**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 49, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 49 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)**

**vi. Realizability of Deferred Tax Assets**

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

*The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 39.*

**vii. Employment Benefits**

*The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined based on actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions.*

*The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 26.*

**viii. Impairment of Non-Financial Assets**

*Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell is calculated based on the available data from binding sales transactions done at an arm's length term of similar assets or observable market price less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the specific risks to the asset.*

**ix. Valuation of Financial Instruments**

*As described in Note 49, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 49 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.*

*The management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
	US\$	US\$	
Kas	104,412	53,746	<i>Cash on hand</i>
Bank - pihak ketiga			<i>Bank - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,107,785	3,690,013	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,776,919	924,268	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	405,859	723,554	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	244,192	267,067	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	241,787	371,024	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	132,822	889	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	116,203	69,523	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	22,117	71,308	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung</i>
PT Bank UOB Indonesia	689	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Citibank N.A.	-	14,606	<i>Citibank N.A.</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	1,279	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,071,874	668,165	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,820,005	548,561	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Bank OCBC Singapore	197,802	198,675	<i>Bank OCBC Singapore</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	114,285	711,151	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
J.P. Morgan International Bank Ltd.	23,631	1,996,975	<i>J.P. Morgan International Bank Ltd.</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4,408	4,420	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	1,592	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Credit Suisse Singapore	68	54,857	<i>Credit Suisse Singapore</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	96,582	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Citibank N.A.	-	26,574	<i>Citibank N.A.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	470	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	573	1,344	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Deposito berjangka - pihak ketiga			<i>Time deposits - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,198,715	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114,745	170,568	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,500,000	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Credit Suisse Singapore	1,984,177	1,868,545	<i>Credit Suisse Singapore</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	300,000	16,700,000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>18,484,660</b>	<b>29,234,164</b>	<b>Total</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rate per annum of time deposits</i>
Rupiah	4.25%-6.30%	4.25%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.23%-2.75%	2.00%-2.75%	<i>U.S. Dollar</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh rekening milik Perusahaan, ANJA, PPM dan PMP di PT Bank OCBC NISP Tbk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 21).

As of 31 December 2019 and 2018, all of the Company's, ANJA's, PPM's and PMP's bank accounts at PT Bank OCBC NISP Tbk were used as collateral for the bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 21).

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

Nilai wajar dari investasi dalam pasar uang dan obligasi ditentukan berdasarkan nilai pasar pada akhir periode pelaporan.

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

The fair value of the investments in money market fund and bonds is based on market value at the end of reporting period.

	31 Desember/December 2019			
	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Rugi belum direalisasi/ Unrealized loss	Nilai wajar/ Fair value	
	US\$	US\$	US\$	
Investasi dalam pasar uang	2,290,209	-	2,290,209	Money market fund
Obligasi	65,000	(65,000)	-	Bonds
Jumlah	<u>2,355,209</u>	<u>(65,000)</u>	<u>2,290,209</u>	Total

  

	31 Desember/December 2018			
	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Rugi belum direalisasi/ Unrealized loss	Nilai wajar/ Fair value	
	US\$	US\$	US\$	
Investasi dalam pasar uang	290,209	-	290,209	Money market fund
Obligasi	65,000	(65,000)	-	Bonds
Jumlah	<u>355,209</u>	<u>(65,000)</u>	<u>290,209</u>	Total

Seluruh investasi pada surat berharga ditempatkan pada pihak ketiga.

All investments in marketable securities are placed with third parties.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
	US\$	US\$	
Pihak ketiga			Third parties
Minyak kelapa sawit	4,706,042	9,483,833	Palm oil
Tepung sagu	277,434	125,979	Sago starch
Energi listrik	70,516	111,473	Electricity power
Lain-lain	30,262	19,587	Others
Jumlah	<u>5,084,254</u>	<u>9,740,872</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts receivable based on their currencies are as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
	US\$	US\$	
Dolar Amerika Serikat	3,291,667	9,303,002	U.S. Dollar
Rupiah	1,792,587	437,870	Rupiah
Jumlah	<u>5,084,254</u>	<u>9,740,872</u>	Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Ringkasan umur piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019
	US\$
Belum jatuh tempo	263,376
Jatuh tempo < 30 hari	4,491,047
Jatuh tempo 31 – 60 hari	329,831
Jatuh tempo > 60 hari	-
Jumlah	<u>5,084,254</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tidak diperlukan.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini terutama terdiri dari piutang dari karyawan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sejumlah US\$ 244.888 dan US\$ 235.079 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**9. PERSEDIAAN**

	31 Desember/ December 2019
	US\$
Minyak kelapa sawit	6,218,842
Tepung sagu	1,316,194
Bahan pendukung, suku cadang dan lainnya	5,487,625
Jumlah	<u>13,022,661</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(1,288,435)</u>
Bersih	<u>11,734,226</u>

	2019
	US\$

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:	
Saldo awal	975,485
Penambahan	842,871
Penghapusan	(529,921)
Saldo akhir	<u>1,288,435</u>

**7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)**

The summary of the aging profile of trade accounts receivable not impaired is as follows:

	31 Desember/ December 2018	
	US\$	
	641,584	Not yet due
	8,852,141	Overdue < 30 days
	128,474	Overdue 31 – 60 days
	118,673	Overdue > 60 days
	<u>9,740,872</u>	Total

Management believes that no allowance for impairment losses on trade accounts receivable is necessary.

**8. OTHER RECEIVABLES**

As of 31 December 2019 and 2018, this account mainly consisted of receivables from employees.

Management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2019 dan 2018 of US\$ 244,888 and US\$ 235,079, respectively are adequate to cover any possible losses from uncollectible other receivables.

**9. INVENTORIES**

	31 Desember/ December 2018	
	US\$	
	3,609,596	Palm oil
	893,538	Sago starch
	6,545,180	Supplementary materials, spareparts and others
	<u>11,048,314</u>	Total
	<u>(975,485)</u>	Allowance for decline in value of inventories
	<u>10,072,829</u>	Net

	2018
	US\$

Changes in the allowance for decline in value of inventories:	
Beginning balance	1,350,164
Addition	63,761
Write-off	(438,440)
Ending balance	<u>975,485</u>



**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**9. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan minyak kelapa sawit milik ANJA senilai US\$ 4,5 juta digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 21).

Persediaan minyak kelapa sawit diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan polis asuransi utama senilai US\$ 13,1 juta dan Rp 15 milyar pada tanggal 31 Desember 2019 dan senilai US\$ 16,9 juta dan Rp 17 milyar pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup seluruh kerugian yang mungkin terjadi pada Grup.

**9. INVENTORIES (Continued)**

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

As of 31 December 2019 and 2018, ANJA's palm oil inventories amounting to US\$ 4.5 million were used as collateral for the bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 21).

Palm oil inventories were insured against losses from fire and other risks under a blanket policy amounting to US\$ 13.1 million and Rp 15 billion as of 31 December 2019 and US\$ 16.9 million and Rp 17 billion as of 31 December 2018. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
	US\$	US\$
Biaya dibayar dimuka:		
Asuransi	230,960	345,454
Sewa	362,812	314,671
Lain-lain	84,960	93,554
Pajak pertambahan nilai	23,670,324	25,086,718
Uang muka	996,365	1,557,320
Jumlah	<u>25,345,421</u>	<u>27,397,717</u>

**10. PREPAYMENTS AND ADVANCES**

Prepayments:  
Insurance  
Rent  
Other  
Value added taxes  
Advances  
Total

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

	31 Desember/December 2019			
	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian atas laba dikurangi penerimaan dividen/ Accumulated share of profit less dividends received	Penjualan investasi/Sale of investment	Nilai tercatat/ Carrying amount
	US\$	US\$	US\$	US\$
PT Pangkatan Indonesia	2,959,700	9,043,503	(12,003,203)	-
PT Aceh Timur Indonesia	3,769,075	(188,055)	(3,581,020)	-
PT Surya Makmur	4,915,445	(85,522)	(4,829,923)	-
PT Evans Lestari	488,998	(488,998)	-	-
Jumlah	<u>12,133,218</u>	<u>8,280,928</u>	<u>(20,414,146)</u>	<u>-</u>

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES**

PT Pangkatan Indonesia  
PT Aceh Timur Indonesia  
PT Surya Makmur  
PT Evans Lestari  
Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan) 11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)**

31 Desember/December 2018

	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i> US\$	Akumulasi bagian atas laba dikurangi penerimaan dividen/ <i>Accumulated share of profit less dividends received</i> US\$	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i> US\$	
PT Pangkatan Indonesia	2,959,700	8,367,224	11,326,924	<i>PT Pangkatan Indonesia</i>
PT Aceh Timur Indonesia	3,769,075	(290,486)	3,478,589	<i>PT Aceh Timur Indonesia</i>
PT Surya Makmur	4,915,445	(299,757)	4,615,688	<i>PT Surya Makmur</i>
PT Evans Lestari	488,998	(307,854)	181,144	<i>PT Evans Lestari</i>
Jumlah	<u>12,133,218</u>	<u>7,469,127</u>	<u>19,602,345</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian dari entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup dan aktivitas utamanya adalah sebagai berikut:

*As of 31 December 2019 and 2018, details of the Group's associates and their principal activities are as follows:*

Nama entitas asosiasi/ <i>Associates name</i>	Aktivitas utama/ <i>Principal activities</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership interest</i>	
			31 Desember/ <i>December 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>
PT Pangkatan Indonesia	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Pangkalan, Labuhanbatu, Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	-	20%
PT Aceh Timur Indonesia	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Jakarta	-	25%
PT Surya Makmur	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Medan	-	25%
PT Evans Lestari	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Musi Rawas, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	-	20%

Mutasi investasi pada entitas asosiasi:

*Changes in investments in associates:*

	2019 US\$	2018 US\$	
<u>PT Pangkatan Indonesia</u>			<u><i>PT Pangkatan Indonesia</i></u>
Saldo awal tahun	11,326,924	13,994,104	<i>Balance at beginning of year</i>
Bagian atas laba	676,279	1,390,152	<i>Share of profit</i>
Dividen kas tahun berjalan	-	(4,057,332)	<i>Cash dividend for the year</i>
Penjualan investasi	(12,003,203)	-	<i>Sale of investment</i>
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>11,326,924</u>	<i>Balance at end of year</i>
	2019 US\$	2018 US\$	
<u>PT Aceh Timur Indonesia</u>			<u><i>PT Aceh Timur Indonesia</i></u>
Saldo awal tahun	3,478,589	4,319,019	<i>Balance at beginning of year</i>
Bagian atas laba	102,431	233,862	<i>Share of profit</i>
Dividen kas tahun berjalan	-	(1,074,292)	<i>Cash dividend for the year</i>
Penjualan investasi	(3,581,020)	-	<i>Sale of investment</i>
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>3,478,589</u>	<i>Balance at end of year</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)**

Mutasi investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan):

	2019	
	US\$	
<u>PT Surya Makmur</u>		
Saldo awal tahun	4,615,688	
Bagian atas laba	214,235	
Dividen kas tahun berjalan	-	
Penjualan investasi	(4,829,923)	
Saldo akhir tahun	-	
<u>PT Evans Lestari</u>		
Saldo awal tahun	181,144	
Bagian atas rugi	(181,144)	
Saldo akhir tahun	-	

Pada tanggal 13 September 2019, Perusahaan menjual seluruh investasi pada PT Pangkatan Indonesia, PT Aceh Timur Indonesia, PT Surya Makmur, PT Evans Lestari, dan beberapa investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 13) kepada PT Evans Indonesia dan Tn. Praba Madhavan P A Madhavan dengan total nilai kas sebesar US\$ 35,1 juta.

**12. ASET BIOLOGIS**

Berikut ini adalah mutasi nilai tercatat aset biologis:

	2019	
	US\$	
<b>Nilai wajar</b>		
Saldo awal	1,573,973	
Penambahan	-	
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditransfer ke persediaan selama tahun berjalan (Catatan 33)	1,467,337	
Penyesuaian selisih kurs penjabaran	9,590	
Saldo akhir	3,050,900	

Teknik nilai wajar seperti yang telah dijelaskan di Catatan 3r termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3. Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika:

- Estimasi harga untuk TBS dan kacang edamame lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah);
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi);
- Estimasi tingkat diskonto lebih tinggi (rendah).

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)**

*Changes in investments in associates (Continued):*

	2018	
	US\$	
<u>PT Surya Makmur</u>		
Balance at beginning of year	5,722,574	
Share of profit	478,193	
Cash dividend for the year	(1,585,079)	
Sale of investment	-	
Balance at end of year	4,615,688	
<u>PT Evans Lestari</u>		
Balance at beginning of year	281,879	
Share of loss	(100,735)	
Balance at end of year	181,144	

*On 13 September 2019, the Company sold its investments in PT Pangkatan Indonesia, PT Aceh Timur Indonesia, PT Surya Makmur, PT Evans Lestari and some of investments in available-for-sale financial assets (Note 13) to PT Evans Indonesia and Mr. Praba Madhavan P A Madhavan for a total cash consideration of US\$ 35.1 million.*

**12. BIOLOGICAL ASSETS**

*The following is the carrying value movements of biological assets:*

	2018	
	US\$	
<b>Fair value</b>		
Beginning balance	2,618,428	
Addition	286,591	
Net changes in the fair values of biological assets and harvested agriculture produce transferred to inventories during the year (Note 33)	(1,331,046)	
Translation adjustments	-	
Ending balance	1,573,973	

*The fair value technique as explained in Note 3r is included in fair value measurement hierarchy level 3. The estimated fair value of biological assets would increase (decrease) if:*

- *The estimated prices for FFB and edamame were higher (lower);*
- *The estimated yields per hectare were higher (lower);*
- *The estimated maintenance, harvesting and transportation costs were lower (higher);*
- *The estimated discount rate were higher (lower).*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**13. INVESTASI PADA ASET KEUANGAN TERSEDIA  
UNTUK DIJUAL**

Akun ini merupakan investasi Grup atas saham pada perusahaan *investee* dengan persentase kepemilikan kurang dari 20%.

**13. INVESTMENTS IN AVAILABLE-FOR-SALE  
FINANCIAL ASSETS**

*This account represents the Group's investments in shares of other investees with ownership interest of less than 20%.*

31 Desember/December 2019					
	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Biaya perolehan setelah penurunan nilai/ <i>Acquisition cost after impairment</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Nilai wajar atau biaya perolehan setelah penurunan nilai/ <i>Fair value or acquisition cost after impairment</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
PT Agro Muko	2,240,108	2,240,108	3,178,578	5,418,686	PT Agro Muko
PT Moon Lion Industries Indonesia	1,026,225	643,164	-	643,164	PT Moon Lion Industries Indonesia
Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM) (sebelumnya ARC Exploration Ltd. (ARC))	2,911,153	111,913	(104,636)	7,277	Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM) (formerly ARC Exploration Ltd. (ARC))
Lain-lain	41,964	-	-	-	Others
Jumlah (diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar)	6,219,450	2,995,185	3,073,942	6,069,127	Total (classified as non-current assets)
31 Desember/December 2018					
	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Biaya perolehan setelah penurunan nilai/ <i>Acquisition cost after impairment</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Nilai wajar atau biaya perolehan setelah penurunan nilai/ <i>Fair value or acquisition cost after impairment</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
PT Agro Muko	2,240,108	2,240,108	3,178,578	5,418,686	PT Agro Muko
PT Puncakjaya Power	10,271,880	10,271,880	-	10,271,880	PT Puncakjaya Power
PT Prima Mitrajaya Mandiri	692,437	692,437	-	692,437	PT Prima Mitrajaya Mandiri
PT Moon Lion Industries Indonesia	1,026,225	643,164	-	643,164	PT Moon Lion Industries Indonesia
PT Teguh Jaya Prima Abadi	234,038	234,038	-	234,038	PT Teguh Jaya Prima Abadi
PT Sembada Sennah Maju	222,411	222,411	-	222,411	PT Sembada Sennah Maju
ARC Exploration Ltd. (ARC)	2,911,153	111,913	(106,383)	5,530	ARC Exploration Ltd. (ARC)
PT Simpang Kiri Plantation Indonesia	636,729	636,729	-	636,729	PT Simpang Kiri Plantation Indonesia
PT Bilah Plantindo	832,522	832,522	-	832,522	PT Bilah Plantindo
Lain-lain	41,964	-	-	-	Others
Jumlah	19,109,467	15,885,202	3,072,195	18,957,397	Total
Diklasifikasikan sebagai aset lancar				(10,271,880)	Classified as current assets
Diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar				8,685,517	Classified as non-current assets

Kecuali untuk PT Agro Muko dan Cyprium Australia Pty Ltd. (sebelumnya ARC Exploration Ltd.), Grup menggunakan pendekatan biaya perolehan dalam mengukur investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual, karena investasi tersebut merupakan saham yang tidak terdaftar di bursa dan tidak tersedia pengukuran nilai wajar atas saham tersebut.

*Except for PT Agro Muko and Cyprium Australia Pty Ltd. (formerly ARC Exploration Ltd.), the Group adopts the acquisition cost approach in measuring its investments in available-for-sale financial assets, since they are non-listed shares and there is no readily available measure of fair value of the shares.*

**Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM) (sebelumnya ARC Exploration Ltd.)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan harga pasar, kenaikan (penurunan) nilai wajar saham CYM masing-masing sebesar US\$ 1.747 dan (US\$ 3.244) diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM) (formerly ARC Exploration Ltd.)**

*For the years ended 31 December 2019 and 2018, based on the quoted market price of CYM shares, the increase (decrease) in the fair value of CYM amounted to US\$ 1,747 and (US\$ 3,244), respectively, was recognized in other comprehensive income.*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**13. INVESTASI PADA ASET KEUANGAN TERSEDIA  
UNTUK DIJUAL (Lanjutan)**

**PT Puncakjaya Power**

Pada bulan November 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat (PJBB) atas seluruh investasi Perusahaan pada PT Puncakjaya Power. Pada tanggal 31 Desember 2018, beberapa kondisi yang disyaratkan di dalam PJBB belum terpenuhi sehingga Perusahaan belum mengakui penjualan atas investasi tersebut.

Pada bulan Januari 2019, pemegang saham PT Puncakjaya Power menyetujui pengurangan nilai nominal saham PT Puncakjaya Power sehingga investasi Perusahaan di PT Puncakjaya Power telah berkurang sejumlah US\$ 9,2 juta. Pada tanggal 22 Maret 2019, Perusahaan telah menerima kas sejumlah US\$ 9,2 juta dari transaksi tersebut.

Pada tanggal 22 Maret 2019, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi penjualan investasi pada PT Puncakjaya Power kepada Freeport-McMoran Inc. dan PT Jaya Tata Jasa dengan nilai kas sebesar US\$ 2,9 juta.

**PT Sembada Sennah Maju, PT Simpang Kiri  
Plantation Indonesia, PT Bilah Plantindo,  
PT Prima Mitrajaya Mandiri, dan PT Teguh Jaya  
Prima Abadi**

Pada tanggal 13 September 2019, Perusahaan menjual investasi pada PT Sembada Sennah Maju, PT Simpang Kiri Plantation Indonesia, PT Bilah Plantindo, PT Prima Mitrajaya Mandiri, PT Teguh Jaya Prima Abadi, dan seluruh investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11) kepada PT Evans Indonesia dan Tn. Praba Madhavan P A Madhavan.

**14. TANAMAN PRODUKTIF**

	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember/ December 2019	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
<b>Tanaman menghasilkan</b>							<b>Mature plantation</b>
Biaya perolehan	203,134,786	-	(7,594,005)	11,018,392	1,454,196	208,013,369	Cost
Akumulasi penyusutan	(107,562,854)	(7,418,732)	5,915,578	-	(263,860)	(109,329,868)	Accumulated depreciation
	<u>95,571,932</u>	<u>(7,418,732)</u>	<u>(1,678,427)</u>	<u>11,018,392</u>	<u>1,190,336</u>	<u>98,683,501</u>	
<b>Tanaman belum menghasilkan – biaya perolehan</b>							<b>Immature plantation – at cost</b>
	<u>133,240,869</u>	<u>45,912,406</u>	<u>(297,064)</u>	<u>(11,018,392)</u>	<u>5,363,994</u>	<u>173,201,813</u>	
	<u><b>228,812,801</b></u>					<u><b>271,885,314</b></u>	

**13. INVESTMENTS IN AVAILABLE-FOR-SALE  
FINANCIAL ASSETS (Continued)**

**PT Puncakjaya Power**

In November 2018, the Company entered into a conditional sale and purchase agreement (CSPA) to sell all of the Company's investment in shares of PT Puncakjaya Power. As of 31 December 2018, certain conditions required in the CSPA have not been met and therefore, the Company has not recognized the sale of the investment.

In January 2019, the shareholders of PT Puncakjaya Power approved to reduce the par value of PT Puncakjaya Power's shares so that the Company's investment in PT Puncakjaya Power was reduced by US\$ 9.2 million. On 22 March 2019, the Company has received cash amounted to US\$ 9.2 million from this transaction.

On 22 March 2019, the Company completed the sale of investment in PT Puncakjaya Power to Freeport-McMoran Inc. and PT Jaya Tata Jasa for a total cash consideration of US\$ 2.9 million.

**PT Sembada Sennah Maju, PT Simpang Kiri  
Plantation Indonesia, PT Bilah Plantindo,  
PT Prima Mitrajaya Mandiri and PT Teguh Jaya  
Prima Abadi**

On 13 September 2019, the Company sold its investments in PT Sembada Sennah Maju, PT Simpang Kiri Plantation Indonesia, PT Bilah Plantindo, PT Prima Mitrajaya Mandiri, PT Teguh Jaya Prima Abadi and all investments in associates (Note 11) to PT Evans Indonesia and Mr. Praba Madhavan P A Madhavan.

**14. BEARER PLANTS**

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
 TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS (CONTINUED)  
 YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018

14. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

14. BEARER PLANTS (Continued)

	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember/ December 2018	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
<b>Tanaman menghasilkan</b>							<b>Mature plantation</b>
Biaya perolehan	212,221,741	-	(9,235,712)	2,238,003	(2,089,246)	203,134,786	Cost
Akumulasi penyusutan	(109,344,089)	(7,105,563)	8,605,952	-	280,846	(107,562,854)	Accumulated depreciation
	<u>102,877,652</u>	<u>(7,105,563)</u>	<u>(629,760)</u>	<u>2,238,003</u>	<u>(1,808,400)</u>	<u>95,571,932</u>	
<b>Tanaman belum menghasilkan – biaya perolehan</b>	<u>100,016,193</u>	<u>43,058,621</u>	<u>(1,128,828)</u>	<u>(2,238,003)</u>	<u>(6,467,114)</u>	<u>133,240,869</u>	<b>Immature plantation – at cost</b>
	<b><u>202,893,845</u></b>					<b><u>228,812,801</u></b>	

Beban penyusutan yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berjumlah US\$ 7.418.732 dan US\$ 7.105.563 (Catatan 33).

*Depreciation expense allocated to cost of revenue for the years ended 31 December 2019 and 2018 amounted to US\$ 7,418,732 and US\$ 7,105,563, respectively (Note 33).*

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan tanaman belum menghasilkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berjumlah US\$ 12.795.211 dan US\$ 10.418.345.

*Borrowing cost capitalized to the acquisition cost of immature plantations for the years ended 31 December 2019 and 2018 amounted to US\$ 12,795,211 and US\$ 10,418,345, respectively.*

Luas perkebunan dengan tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan (tidak diaudit) berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

*The area of mature and immature plantations (unaudited) based on location are as follows:*

31 Desember/December 2019				
Tanaman menghasilkan (hektar)/ Mature plantation (hectare)	Tanaman belum menghasilkan (hektar)/ Immature plantation (hectare)	Jumlah area yang ditanami (hektar)/ Total planted area (hectare)		
Binanga, Sumatera Utara	8,348	1,406	9,754	Binanga, North Sumatera
Belitung, Bangka Belitung	9,926	4,344	14,270	Belitung, Bangka Belitung
Batang Angkola, Sumatera Utara	7,752	-	7,752	Batang Angkola, North Sumatera
Ketapang, Kalimantan Barat	9,107	476	9,583	Ketapang, West Kalimantan
Empat Lawang, Sumatera Selatan	-	754	754	Empat Lawang, South Sumatera
Sorong Selatan, Papua Barat	-	7,908	7,908	South Sorong, West Papua
Jumlah	<u>35,133</u>	<u>14,888</u>	<u>50,021</u>	Total
31 Desember/December 2018				
Tanaman menghasilkan (hektar)/ Mature plantation (hectare)	Tanaman belum menghasilkan (hektar)/ Immature plantation (hectare)	Jumlah area yang ditanami (hektar)/ Total planted area (hectare)		
Binanga, Sumatera Utara	9,035	719	9,754	Binanga, North Sumatera
Belitung, Bangka Belitung	10,294	3,960	14,254	Belitung, Bangka Belitung
Batang Angkola, Sumatera Utara	7,754	-	7,754	Batang Angkola, North Sumatera
Ketapang, Kalimantan Barat	8,405	1,178	9,583	Ketapang, West Kalimantan
Empat Lawang, Sumatera Selatan	-	754	754	Empat Lawang, South Sumatera
Sorong Selatan, Papua Barat	-	7,709	7,709	South Sorong, West Papua
Jumlah	<u>35,488</u>	<u>14,320</u>	<u>49,808</u>	Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**14. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai untuk tanaman belum menghasilkan maupun tanaman menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Grup memiliki polis asuransi yang menanggung beberapa risiko bisnis dan risiko operasional sehubungan dengan aktivitas operasional perkebunannya (lihat Catatan 15).

**14. BEARER PLANTS (Continued)**

Management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment on immature plantations and mature plantations as of 31 December 2019 and 2018.

The Group has insurance policies to cover certain business and operation risks with regards to its plantation operational activities (see Note 15).

**15. ASET TETAP**

**15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember/ December 2019	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	Cost
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Direct acquisitions</b>
Pemilikan langsung							Land
Tanah	78,149,198	-	-	-	768,799	78,917,997	Buildings, roads and bridges
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	81,645,307	3,781,397	(144,307)	2,359,175	1,220,145	88,861,717	Machinery and equipment
Mesin dan perlengkapan	83,839,929	1,193,231	(1,333,746)	402,494	1,493,650	85,595,558	Computer and communication equipment
Komputer dan peralatan komunikasi	474,676	39,346	(32,777)	236,257	99,210	816,712	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan dan perabot kantor	4,492,209	326,330	(401,650)	674,250	51,273	5,142,412	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	9,153,216	150,425	(401,398)	3,777	189,665	9,095,685	Construction in progress
Aset dalam penyelesaian	35,032,127	23,141,434	-	(3,675,953)	1,746,156	56,243,764	
Jumlah biaya perolehan	292,786,662	28,632,163	(2,313,878)	-	5,568,898	324,673,845	Total cost
							<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Direct acquisitions</b>
Pemilikan langsung							Buildings, roads and bridges
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(29,981,546)	(4,119,162)	41,420	-	(230,083)	(34,289,371)	Machinery and equipment
Mesin dan perlengkapan	(46,060,314)	(2,517,388)	1,099,197	-	(340,620)	(47,819,125)	Computer and communication equipment
Komputer dan peralatan komunikasi	(340,439)	(158,542)	30,478	-	(173,585)	(642,088)	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan dan perabot kantor	(3,760,587)	(388,148)	392,606	-	120,434	(3,635,695)	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	(5,761,329)	(847,601)	357,134	-	(98,346)	(6,350,142)	Total accumulated depreciation
Jumlah akumulasi penyusutan	(85,904,215)	(8,030,841)	1,920,835	-	(722,200)	(92,736,421)	
Penyisihan penurunan nilai	(13,573,144)	(550,990)	-	-	(576,031)	(14,700,165)	Impairment provision
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>193,309,303</b>					<b>217,237,259</b>	<b>Net carrying amount</b>
	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember/ December 2018	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	Cost
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Direct acquisitions</b>
Pemilikan langsung							Land
Tanah	79,121,771	283,582	-	-	(1,256,155)	78,149,198	Buildings, roads and bridges
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	78,894,742	1,659,539	(329,491)	2,038,081	(617,564)	81,645,307	Machinery and equipment
Mesin dan perlengkapan	83,376,869	1,931,023	(540,446)	5,434,644	(6,362,161)	83,839,929	Computer and communication equipment
Komputer dan peralatan komunikasi	562,679	200,113	(95,919)	22,611	(214,808)	474,676	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan dan perabot kantor	5,372,019	247,091	(27,595)	48,850	(1,148,156)	4,492,209	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	9,231,555	713,015	(510,576)	2,244	(283,022)	9,153,216	Construction in progress
Aset dalam penyelesaian	11,264,680	28,818,829	(96)	(7,546,430)	2,495,144	35,032,127	
Jumlah biaya perolehan	267,824,315	33,853,192	(1,504,123)	-	(7,386,722)	292,786,662	Total cost
							<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Direct acquisitions</b>
Pemilikan langsung							Buildings, roads and bridges
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(25,607,067)	(3,773,998)	113,048	-	(713,529)	(29,981,546)	Machinery and equipment
Mesin dan perlengkapan	(41,633,938)	(5,138,853)	508,582	-	203,895	(46,060,314)	Computer and communication equipment
Komputer dan peralatan komunikasi	(404,434)	(144,975)	16,122	-	192,848	(340,439)	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan dan perabot kantor	(4,306,576)	(293,499)	29,384	-	810,104	(3,760,587)	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	(5,681,546)	(873,971)	467,653	-	326,535	(5,761,329)	Total accumulated depreciation
Jumlah akumulasi penyusutan	(77,633,561)	(10,225,296)	1,134,789	-	819,853	(85,904,215)	
Penyisihan penurunan nilai	(14,507,873)	-	-	-	934,729	(13,573,144)	Impairment provision
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>175,682,881</b>					<b>193,309,303</b>	<b>Net carrying amount</b>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**15. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tahun 2019, manajemen telah melakukan perubahan taksiran sisa masa manfaat ekonomis dari mesin dan perlengkapan tertentu. Dampak perubahan estimasi ini diberlakukan secara prospektif sejak 1 Januari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen meyakini bahwa nilai wajar dari aset tetap tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatatnya, kecuali tanah. Jumlah estimasi nilai wajar dari beberapa tanah adalah sebesar US\$ 367.167.269 (pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah tercatat dari beberapa tanah tersebut adalah sebesar US\$ 21.084.179). Nilai wajar dari aset-aset tersebut tersebut diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk aset serupa apabila tersedia.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dialokasikan sebagai berikut:

	2019 US\$	2018 US\$	
Beban pokok pendapatan	6,445,828	8,157,575	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	441,504	293,131	General and administrative expenses (Note 35)
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	1,143,509	1,774,590	Capitalized to immature plantation
Jumlah	<u>8,030,841</u>	<u>10,225,296</u>	Total

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berjumlah US\$ 592.685 dan US\$ 361.410.

ANJA dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Usaha (HGU) yang mencakup 91.212 hektar di Binanga, Ramba, Batang Angkola dan Siais (Provinsi Sumatera Utara), Gantung dan Dendang (Provinsi Bangka dan Belitung), Laman Satong, Kuala Satong dan Kuala Tolak (Provinsi Kalimantan Barat), Metamani, Kais, Kokoda Utara dan Aifat Selatan (Provinsi Papua Barat) dan tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) mencakup 189 hektar di Dendang dan Laman Satong. HGU dan HGB ini akan kadaluarsa antara tahun 2035 dan 2091.

GMIT dan LSP memiliki beberapa bidang tanah dengan HGB berlokasi di Jember dan Lumajang (Jawa Timur) dan Sorong (Papua Barat). HGB ini akan kadaluarsa antara tahun 2024 dan 2042.

Perusahaan memiliki tanah dengan HGU yang mencakup total 30.515,75 hektar di Womba, Sorong, Papua Barat. HGU ini akan kadaluarsa pada tahun 2050.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana jalan dan jembatan dalam penyelesaian serta mesin dan peralatan dalam proses instalasi milik entitas anak. Aset dalam penyelesaian ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2020 - 2021.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, banjir dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 71.952 ribu dan Rp 1.935 milyar pada tanggal 31 Desember 2019 dan US\$ 77.662 ribu dan Rp 521 milyar pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

**15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

In 2019, management changed the estimated remaining useful lives of certain machinery and equipment. The effect of change in this estimate was accounted for on a prospective basis from 1 January 2019.

As of 31 December 2019, management believes that the fair value of the property, plant and equipment is not significantly different with its net carrying amount, except for land. The total estimated fair value of certain land is US\$ 367,167,269 (as of 31 December 2019, the carrying amount of these certain land is US\$ 21,084,179). The fair value of these assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar assets when they are available.

Depreciation expense for the years ended 31 December 2019 and 2018 were allocated as follows:

Borrowing cost capitalized to the acquisition cost of property, plant and equipment for the years ended 31 December 2019 and 2018 amounted to US\$ 592,685 and US\$ 361,410, respectively.

ANJA and its subsidiaries own several parcels of land with cultivation rights title (HGU) totaling to 91,212 hectares in Binanga, Ramba, Batang Angkola and Siais (North Sumatera Province), Gantung and Dendang (Bangka and Belitung Province), Laman Satong, Kuala Satong and Kuala Tolak (West Kalimantan Province), Metamani, Kais, North Kokoda and South Aifat (West Papua Province) and land with building use rights title (HGB) covering a total area of 189 hectares in Dendang and Laman Satong. Those HGU and HGB will expire between 2035 and 2091.

GMIT and LSP own several parcels of land with HGB in Jember and Lumajang (East Java) and Sorong (West Papua). This HGB will expire between 2024 and 2042.

The Company owns land with HGU totaling to 30,515.75 hectares in Womba, Sorong, West Papua. This HGU will expire in 2050.

As of 31 December 2019, construction in progress represents buildings, roads and bridges under construction as well as machinery and equipment under installation which belong to the subsidiaries. These construction in progress are estimated to be completed between 2020 - 2021.

Property, plant and equipment, except land, were insured against fire, theft, earthquake, flood and other possible risks for a total coverage of US\$ 71,952 thousand and Rp 1,935 billion as of 31 December 2019 and US\$ 77,662 thousand and Rp 521 billion as of 31 December 2018. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses on the assets insured.



**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**15. ASET TETAP (Lanjutan)**

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan dalam operasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berjumlah US\$ 45.832.918 dan US\$ 45.483.287.

Aset tetap tertentu telah dijual dan dihapuskan di tahun 2019 dan 2018. Rekonsiliasi antara rugi penjualan dan penghapusan aset tetap dengan penerimaan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019 US\$	2018 US\$
Penerimaan dari penjualan aset tetap	258,021	171,178
Jumlah tercatat aset tetap yang dijual dan dihapuskan	(393,043)	(369,334)
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 38)	<u>(135,022)</u>	<u>(198,156)</u>

**15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

Cost of fully depreciated property, plant and equipment which were still utilized in operation as of 31 December 2019 and 2018 amounted to US\$ 45,832,918 and US\$ 45,483,287, respectively.

Certain property, plant and equipment were sold and disposed in 2019 and 2018. The reconciliation between loss on sale and disposal of property, plant and equipment and proceeds from sale of property, plant and equipment are as follows:

*Proceeds from sale of property, plant and equipment  
Net carrying amount of property, plant and equipment sold and disposed  
Loss on sale and disposal of property, plant and equipment (Note 38)*

**16. ASET TAKBERWUJUD**

**16. INTANGIBLE ASSETS**

	1 Januari/ January 2019 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2019 US\$	
<b>Hak atas tanah</b>							<b>Landrights</b>
Biaya perolehan	1,057,676	-	-	-	17,634	1,075,310	Cost
Akumulasi amortisasi	(162,877)	(16,241)	-	-	(7,082)	(186,200)	Accumulated Amortization
	<u>894,799</u>					<u>889,110</u>	
<b>Perangkat lunak dan implementasi</b>							<b>Software and implementation</b>
Biaya perolehan	2,231,283	51,653	-	-	(59,694)	2,223,242	Cost
Akumulasi amortisasi	(1,180,474)	(370,545)	-	-	(3,576)	(1,554,595)	Accumulated Amortization
	<u>1,050,809</u>					<u>668,647</u>	
	<u><b>1,945,608</b></u>					<u><b>1,557,757</b></u>	
	1 Januari/ January 2018 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2018 US\$	
<b>Hak atas tanah</b>							<b>Landrights</b>
Biaya perolehan	804,443	262,447	-	-	(9,214)	1,057,676	Cost
Akumulasi amortisasi	(152,318)	(20,052)	-	-	9,493	(162,877)	Accumulated Amortization
	<u>652,125</u>					<u>894,799</u>	
<b>Perangkat lunak dan implementasi</b>							<b>Software and implementation</b>
Biaya perolehan	2,172,954	12,801	-	-	45,528	2,231,283	Cost
Akumulasi amortisasi	(814,359)	(368,623)	-	-	2,508	(1,180,474)	Accumulated Amortization
	<u>1,358,595</u>					<u>1,050,809</u>	
	<u><b>2,010,720</b></u>					<u><b>1,945,608</b></u>	

Beban amortisasi yang dibebankan pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi berjumlah US\$ 386.786 dan US\$ 388.675, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Amortization expense charged to cost of revenue and general and administrative expenses amounted to US\$ 386,786 and US\$ 388,675 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**17. UANG MUKA**

	31 Desember/ December 2019
	US\$
Pihak ketiga:	
Uang muka pengurusan hak atas tanah	7,645,525
Uang muka tanaman kelapa sawit	4,050,421
Uang muka pembelian aset tetap	2,742,350
Uang muka lain-lain	164,811
Jumlah	<u>14,603,107</u>

Uang muka pengurusan hak atas tanah merupakan biaya yang dibayarkan untuk pengurusan HGU atas tanah pada beberapa perkebunan.

Uang muka tanaman kelapa sawit merupakan pembayaran uang muka kepada kontraktor pihak ketiga untuk aktivitas pembukaan lahan dan aktivitas lain yang terkait dengan tanaman belum menghasilkan.

Uang muka lain-lain terutama merupakan pembayaran uang muka untuk biaya penebangan kayu.

**18. GOODWILL**

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya perolehan kepemilikan Perusahaan dalam ANJA dan entitas anak terhadap nilai wajar bersih pada tanggal akuisisi.

Manajemen berpendapat tidak terdapat rugi penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**Uji penurunan nilai atas *goodwill***

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019
Tingkat diskonto	6.00%
Tingkat pengkalian nilai akhir	10
Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan)	4.65%

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas terkait.

**17. ADVANCES**

	31 Desember/ December 2018
	US\$
	8,999,306
	1,825,030
	2,013,633
	545,378
	<u>13,383,347</u>

*Third parties:  
Advances for legal processing of  
landrights  
Advances for palm plantation  
Advances for purchase of  
property, plant and equipment  
Other advances  
Total*

*Advances for legal processing of landrights represent payments to obtain HGU for several estates.*

*Advances for palm plantation represent down payments paid to third party contractors for land clearing and other activities related to the immature plantation.*

*Other advances mainly represent down payments paid for timber logging costs.*

**18. GOODWILL**

*Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of ANJA and its subsidiaries at the acquisition date.*

*Management believes that there is no impairment loss on goodwill as of 31 December 2019 and 2018.*

**Impairment test of goodwill**

*The recoverable amount of the cash generating unit/CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flows to be generated from the continuing use of CGU.*

*The key assumptions used in the calculation of the recoverable amount are set out below:*

	31 Desember/ December 2018	
	7.30%	<i>Discount rate</i>
	10	<i>Terminal value multiple</i>
	6.37%	<i>Budgeted revenue growth rate (average of next ten years)</i>

*The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the relevant CGU's weighted average cost of capital.*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**18. GOODWILL (Lanjutan)**

Tingkat pengkalian nilai akhir diasumsikan berdasarkan pengalaman manajemen dan pengetahuan atas sektor industri dan pasar modal terkait.

Arus kas selama sepuluh tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan mana yang lebih rendah antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan) yang diestimasikan oleh manajemen. Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas dan pengetahuan terbaik manajemen atas prospek industri di masa depan.

**19. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK**

	31 Desember/ December 2019
	US\$
Klaim pengembalian pajak	875,012
Lebih bayar pajak penghasilan badan	8,005,333
Jumlah	<u>8,880,345</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo klaim pengembalian pajak merupakan klaim ANJA atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2013 dan 2017, dan klaim ANJAS atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2016 dan periode pajak Januari-Juli 2017. Pada tanggal 31 Desember 2019, klaim ANJA atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2013 masih dalam tahap peninjauan kembali di Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA belum menerima keputusan dari peninjauan kembali tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2019, klaim ANJA atas PPN dibayar di muka tahun pajak 2017 masih dalam tahap keberatan di Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA belum menerima keputusan terkait keberatan pajak tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2019, klaim ANJAS atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2016 dan periode pajak Januari-Juli 2017 sedang dalam proses pengajuan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo lebih bayar pajak penghasilan badan merupakan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 dari ANJA, ANJAS, KAL, dan SMM, dan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 dari Perusahaan, ANJAS dan SMM.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo klaim pengembalian pajak merupakan klaim ANJA atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2013, dan klaim ANJAS atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2016 dan periode pajak Januari-Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo lebih bayar pajak penghasilan badan merupakan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 dari Perusahaan, ANJAS, dan SMM, dan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 dari ANJA.

**18. GOODWILL (Continued)**

*The terminal value multiple is assumed based on management's experience and understanding of the relevant industry sector and capital market.*

*Ten years of future cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted revenue growth rate (average of next ten years) estimated by management. The budgeted revenue growth rate (average of next ten years) was based on the past experience of the CGU and management's best knowledge of future industry outlook.*

**19. CLAIMS FOR TAX REFUND**

	31 Desember/ December 2018	
	US\$	
	796,726	<i>Claims for tax refund</i>
	4,993,383	<i>Overpayment of corporate income tax</i>
	<u>5,790,109</u>	<i>Total</i>

*As of 31 December 2019, claims for tax refund balance represent ANJA's claim on prepaid VAT for fiscal year 2013 and 2017, and ANJAS' claim on prepaid VAT for fiscal year 2016 and fiscal period January-July 2017. As of 31 December 2019, ANJA's claim on prepaid VAT for fiscal year 2013 is in judicial review stage at the Supreme Court. Up to the date of the issuance of these consolidated financial statements, ANJA has not received the decision of this judicial review. As of 31 December 2019, ANJA's claim on prepaid VAT for fiscal year 2017 is still in objection stage at Directorate General of Taxation. Up to the date of the issuance of these consolidated financial statements, ANJA has not received the decision of this tax objection. As of 31 December 2019, ANJAS' claim on prepaid VAT for fiscal year 2016 and fiscal period January-July 2017 is in the process for appeal to the Tax Court.*

*As of 31 December 2019, overpayment of corporate income tax balance represent corporate income tax overpayments of ANJA, ANJAS, KAL and SMM for fiscal year 2019, and corporate income tax overpayments of the Company, ANJAS and SMM for fiscal year 2018.*

*As of 31 December 2018, claims for tax refund balance represent ANJA's claim on prepaid VAT for fiscal year 2013 and ANJAS' claim on prepaid VAT for fiscal year 2016 and fiscal period January-July 2017.*

*As of 31 December 2018, overpayment of the corporate income tax balance represent corporate income tax overpayments of the Company, ANJAS and SMM for fiscal year 2018, and corporate income tax overpayment of ANJA for fiscal year 2017.*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**19. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK (Lanjutan)**

Pada bulan Desember 2019, ANJA telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 sebesar US\$ 1.255.954 dari jumlah klaim pengembalian pajak sebesar US\$ 1.612.555 (jumlah sisa diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan).

**20. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

	31 Desember/ December 2019
	US\$
Uang jaminan	194,838
Uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan – bersih	10,427,420
Piutang plasma – bersih	7,597,692
Piutang MSOP dan ESPP	3,227,352
Lain-lain	203,283
Jumlah	<u>21,650,585</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang jaminan terutama terdiri dari uang jaminan terkait dengan perjanjian sewa kantor masing-masing dengan PT Bahanasemesta Citranusantara (Catatan 44b) dan PT Bumi Mulia Perkasa Development.

Pada tanggal 31 Desember 2018, uang jaminan terkait dengan perjanjian sewa pesawat terbang dengan PT Airfast Indonesia yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi sebesar Rp 62 milyar (setara dengan US\$ 4,3 juta) yang akan diterima kembali dalam waktu satu tahun dan telah diklasifikasikan sebagai bagian dari aset lancar. Pada tahun 2019, ANJA, ANJAP, PPM, dan PMP telah menerima pengembalian uang jaminan tersebut.

Uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan kebun kemitraan oleh SMM dan ANJAS dan melalui pola plasma untuk PPM dan PMP. Piutang plasma merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit oleh KAL, yang berlokasi di Ketapang, Kalimantan Barat, setelah dikurangi dengan hasil dari fasilitas pinjaman untuk pendanaan plasma. KAL mempunyai komitmen atas proyek perkebunan plasma ini (Catatan 44e).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup menyediakan fasilitas pinjaman bagi para karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham Perusahaan melalui *Management Stock Option Program* (MSOP) dan *Employee Stock Purchase Plan* (ESPP). Jumlah saham baru yang diterbitkan melalui MSOP dan jumlah saham treasury yang diterbitkan melalui ESPP masing-masing adalah 18.650.000 saham dan 15.000.000 saham. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2021.

**19. CLAIMS FOR TAX REFUND (Continued)**

*In December 2019, ANJA has received the refund on corporate income tax overpayment for fiscal year 2017 amounted to US\$ 1,255,954 from the total overpayment amount of US\$ 1,612,555 (the remaining amount was recognized in the current year's consolidated profit or loss).*

**20. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	31 Desember/ December 2018	
	US\$	
	315,206	Security deposits
	8,722,667	Advances for plasma and partnership plantation projects - net
	5,911,559	Plasma receivables - net
	3,144,685	MSOP and ESPP receivables
	241,696	Others
Jumlah	<u>18,335,813</u>	Total

*As of 31 December 2019 and 2018, security deposits mainly represent security deposits relating to the office lease agreement with PT Bahanasemesta Citranusantara (Note 44b) and PT Bumi Mulia Perkasa Development, respectively.*

*As of 31 December 2018, security deposit for the aircraft charter agreement with PT Airfast Indonesia was presented at amortized cost of Rp 62 billion (equivalent to US\$ 4.3 million) that will be refunded within a year and has been classified as part of current assets. In 2019, ANJA, ANJAP, PPM and PMP have received refund of the security deposit.*

*Advances for plasma and partnership plantation projects represent payments made to develop palm oil plantation partnership by SMM and ANJAS and plasma palm oil plantation by PPM and PMP. Plasma receivables represent all payments made to develop palm oil plasma plantation by KAL, located in Ketapang, West Kalimantan, net of proceeds from loan facility for plasma financing. KAL has commitments on this plasma plantation project (Note 44e).*

*For the years ended 31 December 2019 and 2018, the Group provided an interest bearing loan to the Group's eligible employees to finance the purchase of the Company's shares through Management Stock Option Program (MSOP) and Employee Stock Purchase Plan (ESPP). The number of new shares issued for the MSOP and the number of treasury shares issued under ESPP are 18,650,000 shares and 15,000,000 shares, respectively. The loan bears interest at 5% per annum and will mature on 15 May 2021.*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**21. UTANG BANK**

**21. BANK LOANS**

	31 Desember/ <i>December</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018	
	US\$	US\$	
<u>Utang bank jangka pendek</u>			<u>Short-term bank loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk Entitas anak	-	16,366,273	PT Bank CIMB Niaga Tbk Subsidiaries
PT Bank OCBC NISP Tbk Entitas anak	1,473,635	880,846	PT Bank OCBC NISP Tbk Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk Perusahaan	-	5,500,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk The Company
PT Bank OCBC NISP Tbk Perusahaan	-	1,484,179	PT Bank OCBC NISP Tbk The Company
Entitas anak	1,000,000	750,613	Subsidiaries
Jumlah	<u>2,473,635</u>	<u>24,981,911</u>	Total
<u>Utang bank jangka panjang</u>			<u>Long-term bank loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk Entitas anak	175,027,337	113,783,743	PT Bank OCBC NISP Tbk Subsidiaries
PT Bank CIMB Niaga Tbk Entitas anak	8,272,781	10,130,212	PT Bank CIMB Niaga Tbk Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk Entitas anak	7,000,000	23,700,000	PT Bank OCBC NISP Tbk Subsidiaries
Jumlah	<u>190,300,118</u>	<u>147,613,955</u>	Total
Dikurangi: biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	<u>(2,317,200)</u>	<u>(1,179,784)</u>	Less: deferred financing cost
Jumlah	<u>187,982,918</u>	<u>146,434,171</u>	Total
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(958,761)</u>	<u>(6,595,726)</u>	Long-term bank loan current maturities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>187,024,157</u>	<u>139,838,445</u>	Long-term bank loans - net of current maturities
<u>Tingkat suku bunga efektif per tahun</u>			<u>Effective interest rates per annum</u>
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah	9.25% - 9.50%	9.81% - 10.08%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.26%	4.81% - 5.26%	U.S. Dollar
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Rupiah	9.25% - 9.75%	10%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.26%	5.82% - 6.01%	U.S. Dollar

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**21. UTANG BANK (Lanjutan)**

Tabel di bawah ini adalah rincian jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember/ December 2019
	US\$
Jatuh tempo:	
Dalam 1 tahun	958,761
1 - 5 tahun	78,546,675
> 5 tahun	110,794,682
Jumlah	<u>190,300,118</u>

**PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, KAL, GSB, dan ANJA**

Pada tanggal 28 Juli 2015, Perusahaan, KAL, GSB, dan ANJA menandatangani perjanjian pinjaman jangka pendek dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan total fasilitas sebesar US\$ 35 juta. Pada tanggal 28 Oktober 2018, perjanjian kredit tersebut diubah dimana GSB tidak lagi menjadi pihak dalam perjanjian kredit tersebut. Pada tanggal 16 Oktober 2019, perjanjian kredit tersebut telah diubah kembali dimana KAL tidak lagi menjadi pihak dalam perjanjian kredit tersebut dan total fasilitas tersebut diturunkan menjadi US\$ 30 juta. Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 28 Juli 2020. Pinjaman tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,5% sampai dengan 3% di atas LIBOR untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 2,25% sampai dengan 3% di atas JIBOR untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Pada tanggal 19 Desember 2016, ANJA dan KAL menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 17 Oktober 2019, perjanjian kredit tersebut telah diubah sehingga fasilitas kredit di ANJA dan KAL adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit sejumlah US\$ 25 juta atau setara dengan Rp 337,5 milyar. Fasilitas tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,5% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,5% di atas JIBOR untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Desember 2020.
- Fasilitas kredit sejumlah Rp 115 milyar. Fasilitas tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar 9,5%. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2026.

**21. BANK LOANS (Continued)**

The following table summarizes the repayment schedule for principal balance of long-term bank loans as of 31 December 2019 and 2018:

	31 Desember/ December 2018	
	US\$	
		<i>Due:</i>
		<i>Within one year</i>
		<i>1 - 5 years</i>
		<i>&gt; 5 years</i>
		<i>Total</i>
	<u>147,613,955</u>	

**PT Bank CIMB Niaga Tbk with the Company, KAL, GSB and ANJA**

On 28 July 2015, the Company, KAL, GSB and ANJA entered into a short-term loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a total facility of US\$ 35 million. On 28 October 2018, the loan agreement was amended where GSB was no longer the party in the loan agreement. On 16 October 2019, the loan agreement was further amended where KAL was no longer the party in the loan agreement and the total facility was decreased to become US\$ 30 million. The loan facility will expire on 28 July 2020. The loan bears annual interest rate at 2.5% to 3% above LIBOR for borrowings in U.S. Dollar and 2.25% to 3% above JIBOR for borrowings in Rupiah. The loan facility is secured with corporate guarantee from ANJA, ANJAS and SMM.

On 19 December 2016, ANJA and KAL entered into a long-term loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. On 17 October 2019, the loan agreement was amended and therefore the credit facilities in ANJA and KAL were as follows:

- Credit facility of US\$ 25 million or equivalent to Rp 337.5 billion. The facility bears annual interest rate at 3.5% above LIBOR for the U.S. Dollar withdrawal and annual interest rate at 3.5% above JIBOR for the Rupiah withdrawal. This facility is available until the due date of 19 December 2020.
- Credit facility of Rp 115 billion. The facility bears floating annual interest rate at 9.5%. This facility is available until the due date of 31 December 2026.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan,  
KAL, GSB, dan ANJA (Lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, jaminan fidusia atas klaim asuransi atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, dan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Perusahaan, KAL, dan ANJA wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga nilai *leverage* maksimum sebesar 1,5x, rasio *interest bearing debt to EBITDA* tidak lebih dari 6,5x dan 4,5x masing-masing untuk tahun buku 2016 sampai dengan 2020 dan tahun buku 2021 dan tahun-tahun buku selanjutnya, rasio *interest service coverage* tidak kurang dari 2x, dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,25x.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan, KAL dan ANJA telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

**PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)**

**OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM,  
PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM**

Pada tanggal 24 Agustus 2015, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP. Perjanjian kredit ini telah diubah beberapa kali hingga tanggal 25 September 2018 dimana ANJAP tidak lagi menjadi pihak dalam perjanjian kredit tersebut. Pada tanggal 27 Februari 2019, perjanjian kredit diubah kembali sehingga fasilitas kredit di Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit cerukan sejumlah US\$ 5 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$ 2 juta, US\$ 2 juta, US\$ 0,5 juta dan US\$ 0,5 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, PMP, dan PPM. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2020.
- Fasilitas kredit berupa Demand Loan 1 sejumlah US\$ 3 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2020.

21. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk with the Company,  
KAL, GSB and ANJA (Continued)**

*The credit facilities are guaranteed with the fiduciary of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp 390.9 billion, assignment of insurance proceeds of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp 390.9 billion and corporate guarantee from ANJA, ANJAS and SMM.*

*The Company, KAL and ANJA should fulfill certain financial covenants which among others maintaining a maximum leverage of 1.5x, interest bearing debt to EBITDA ratio of not more than 6.5x and 4.5x for financial year 2016-2020 and 2021 and afterwards, respectively, interest service coverage ratio of not less than 2x and debt service coverage ratio of not less than 1.25x.*

*As of 31 December 2019 and 2018, the Company, KAL and ANJA is in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.*

**PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)**

**OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM, PMP,  
ANJAP, ANJAS and SMM**

*On 24 August 2015, the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS and SMM entered into loan agreement with OCBC NISP. This loan agreement has been amended several times until 25 September 2018 where ANJAP was no longer the party in the loan agreement. On 27 February 2019, the loan agreement was further amended and therefore the credit facilities in the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM were as follows:*

- *Overdraft credit facility of US\$ 5 million with the allocation limit to the Company, ANJA, PMP and PPM of US\$ 2 million, US\$ 2 million, US\$ 0.5 million and US\$ 0.5 million, respectively. The credit facility is available until the due date of 19 March 2020.*
- *Demand Loan 1 credit facility of US\$ 3 million or its equivalent in Rupiah and available until the due date of 19 March 2020.*

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM (Lanjutan)

- Fasilitas kredit berupa *Demand Loan 2* sejumlah Rp 10 milyar yang hanya dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan sejumlah US\$ 5,6 juta dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2020.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan A* kepada Perusahaan, SMM, PPM dan PMP sejumlah US\$ 222 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2028.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan B* kepada Perusahaan, PPM dan PMP sejumlah US\$ 20 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2028.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 10 juta yang tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2020.

Efektif pada tanggal 26 Desember 2019, fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan 2,5% diatas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar 1,25% di bawah SBDK OCBC NISP untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Jaminan saham ANJA di ANJAS sebanyak 225.760 lembar dengan hak untuk dijual dan dikompensasikan;
- Jaminan saham ANJA di SMM sebanyak 24.999 lembar dengan hak untuk dijual dan dikompensasikan;
- Jaminan saham ANJA di PMP sebanyak 262.032.800 lembar dengan hak untuk dijual dan dikompensasikan;
- Jaminan saham ANJA di PPM sebanyak 249.536.500 lembar dengan hak untuk dijual dan dikompensasikan;
- Jaminan saham Perusahaan di PMP sebanyak 13.791.200 lembar dengan hak untuk dijual dan dikompensasikan;

21. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS and SMM (Continued)

- *Demand Loan 2 credit facility of Rp 10 billion available only in Rupiah and US\$ 5.6 million and available until the due date of 19 March 2020.*
- *Term Loan A credit facility of US\$ 222 million or its equivalent in Rupiah for the Company, SMM, PPM and PMP. The credit facility is available until the due date of 19 March 2025 and can be extended until 19 March 2028.*
- *Term Loan B credit facility of US\$ 20 million or its equivalent in Rupiah for the Company, PPM and PMP and available until the due date of 19 March 2025 and can be extended until 19 March 2028.*
- *Foreign exchange transaction facility of US\$ 10 million which is available until the due date of 19 March 2020.*

*Effective on 26 December 2019, the loan facilities bear annual interest rate at 2.5% above LIBOR for the U.S. Dollar withdrawal and floating annual interest rate at 1.25% below OCBC NISP's Prime Lending rate for the Rupiah withdrawal.*

*The loan facilities are guaranteed with:*

- *Pledges of ANJA's shares in ANJAS of 225,760 shares with the right to sell and set off;*
- *Pledges of ANJA's shares in SMM of 24,999 shares with the right to sell and set off;*
- *Pledges of ANJA's shares in PMP of 262,032,800 shares with the right to sell and set off;*
- *Pledges of ANJA's shares in PPM of 249,536,500 shares with the right to sell and set off;*
- *Pledges of the Company's shares in PMP of 13,791,200 shares with the right to sell and set off;*



21. UTANG BANK (Lanjutan)

**OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM (Lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:  
(Lanjutan)

- Jaminan saham Perusahaan di PPM sebanyak 13.133.500 lembar dengan hak untuk dijual dan dikompensasikan;
- Jaminan perusahaan dari ANJA;
- Jaminan fidusia berupa persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA;
- Gadai atas rekening bank yang dibuka atas nama Perusahaan, ANJA, PPM dan PMP di OCBC NISP; dan
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi atas barang persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA.

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 1x, *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x, dan rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,5x, 4,5x, 5x, 5,5x, 4x, dan 3x masing-masing untuk tahun buku 2018 sampai dengan 2023 dan tahun-tahun buku selanjutnya.

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM juga wajib memenuhi syarat-syarat non-keuangan tertentu antara lain memastikan kepemilikan saham keluarga Tahija sedikitnya sebesar 51%, membatasi aktivitas keuangan Grup dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah pembiayaan, menyampaikan rencana anggaran tahunan kepada bank untuk tahun buku yang akan datang paling lambat 30 hari sebelum akhir dari tahun buku yang sedang berjalan, dan menyampaikan laporan pemantauan (*monitoring report*).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

**OCBC NISP dengan KAL**

Pada tanggal 29 Januari 2016, KAL menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC NISP yang kemudian diubah kembali pada tanggal 31 Juli 2019 untuk fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 1* sejumlah Rp 225 milyar dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di bawah SBDK OCBC NISP. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 72 bulan sejak tanggal 29 Januari 2016.

21. BANK LOANS (Continued)

**OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS and SMM (Continued)**

The loan facilities are guaranteed with: (Continued)

- *Pledges of the Company's shares in PPM of 13,133,500 shares with the right to sell and set off;*
- *Corporate guarantee from ANJA;*
- *Fiduciary of inventory in the amount of US\$ 4.5 million from ANJA;*
- *Charge over all accounts of the Company, ANJA, PPM and PMP at OCBC NISP; and*
- *Assignment of insurance proceeds of inventory in the amount of US\$ 4.5 million from ANJA.*

The Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM should fulfill certain financial covenants which among others maintain debt to equity ratio at a maximum of 1x, *debt service coverage ratio* of not less than 1.25x and debt to EBITDA ratio of not more than 3.5x, 4.5x, 5x, 5.5x, 4x and 3x for the financial year 2018 until 2023 and afterwards, respectively.

The Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM should also fulfill certain non-financial covenants which among others maintain the ownership of Tahija family at least at 51%, restrict the Group to incur financial activities in the amounts which equivalent with the loan financing, submit the annual budget plan to the bank for the next accounting year at the latest 30 days after the year end of the current year and submit the loan monitoring report.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM is in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

**OCBC NISP with KAL**

On 29 January 2016, KAL entered into loan agreement with OCBC NISP which has been amended on 31 July 2019 for the following loan facilities:

- *Term Loan 1 credit facility of Rp 225 billion bearing annual interest rate at 0.75% below OCBC NISP's Prime Lending rate. The loan facility will be due in 72 months after 29 January 2016.*

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan KAL (Lanjutan)

- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 2* sejumlah Rp 75 milyar dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di bawah SBDK OCBC NISP. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 60 bulan sejak tanggal 31 Juli 2019.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 3* sejumlah US\$ 5 juta dengan *sub-limit* fasilitas *Letter of Credit (LC) Sight/Usance* sejumlah US\$ 2,5 juta dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,25% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di bawah SBDK OCBC NISP untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 84 bulan sejak tanggal 31 Juli 2019.
- Fasilitas *Demand Loan* sejumlah US\$ 4 juta dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,5% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1% di bawah SBDK OCBC NISP untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2020.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 4,5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2020.

KAL wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 2x, *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x, dan *current ratio* tidak kurang dari 1x.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, jaminan fidusia atas klaim asuransi atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, dan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, KAL telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

21. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with KAL (Continued)

- *Term Loan 2 credit facility of Rp 75 billion, bearing annual interest rate at 0.75% below OCBC NISP's Prime Lending rate. The loan facility will be due in 60 months after 31 July 2019.*
- *Term Loan 3 credit facility of US\$ 5 million with sub-limit facility Letter of Credit (LC) Sight/Usance of US\$ 2.5 million, bearing annual interest rate at 3.25% above LIBOR for the U.S. Dollar withdrawal and annual interest rate at 0.75% below OCBC NISP's Prime Lending rate for the Rupiah withdrawal. The loan facility will be due in 84 months after 31 July 2019.*
- *Demand Loan facility amounting to US\$ 4 million, bearing annual interest rate at 2.5% above LIBOR for the U.S. Dollar withdrawal and annual interest rate at 1% below OCBC NISP's Prime Lending rate for the Rupiah withdrawal. The loan facility will be due on 31 July 2020.*
- *Foreign exchange transaction facility of US\$ 4.5 million. The loan facility will be due on 29 July 2020.*

KAL should fulfill certain financial covenants which among others maintain debt to equity ratio at a maximum of 2x and debt service coverage ratio of not less than 1.25x and current ratio of not less than 1x.

The credit facilities are guaranteed with the fiduciary of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp 390.9 billion, assignment of insurance proceeds of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp 390.9 billion and corporate guarantee from ANJA, ANJAS and SMM.

As of 31 December 2019 and 2018, KAL is in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

**21. UTANG BANK (Lanjutan)**

**OCBC NISP dengan GMIT**

Pada tanggal 30 Mei 2016, GMIT menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP. Perjanjian tersebut telah diubah beberapa kali hingga tanggal 30 Mei 2019 sehingga fasilitas kredit GMIT adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *Demand Loan* sejumlah Rp 10,5 milyar dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 30 Mei 2020.
- Fasilitas kredit *Term Loan B* dan *C* masing-masing sejumlah Rp 63 milyar dan Rp 7 milyar dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 5 Juni 2024.

Efektif pada tanggal 26 November 2019, fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1% di bawah SBDK OCBC NISP.

Fasilitas kredit terutama digunakan untuk membiayai kegiatan usaha edamame serta pembangunan fasilitas pembekuan untuk edamame dan sayur-sayuran lainnya.

GMIT wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain:

- Rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 3x untuk tahun 2018 dan 2019, sebesar 2x untuk tahun 2020 dan sebesar 1x untuk tahun 2021 dan seterusnya.
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x pada bulan Maret 2020 dan seterusnya.
- Rasio lancar tidak kurang dari 1x.

Fasilitas kredit dijamin dengan fasilitas pabrik pembekuan GMIT beserta klaim asuransinya, jaminan perusahaan dari SMM dan *letter of awareness* dari Asia Frozen Food Corp.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, GMIT telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

**22. UTANG USAHA**

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
	US\$	US\$
Pihak ketiga		
Minyak kelapa sawit	2,834,111	5,294,283
Sagu	65,656	35,257
Lain-lain	135,480	102,986
Jumlah	<u>3,035,247</u>	<u>5,432,526</u>

Berdasarkan mata uang:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
	US\$	US\$
Rupiah	3,035,247	5,432,526
Jumlah	<u>3,035,247</u>	<u>5,432,526</u>

**21. BANK LOANS (Continued)**

**OCBC NISP with GMIT**

On 30 May 2016, GMIT entered into loan agreement with OCBC NISP. The loan agreement has been amended several times until 30 May 2019 and therefore the credit facilities in GMIT were as follows:

- Demand Loan credit facility of Rp 10.5 billion and available until the due date of 30 May 2020.
- Term Loan B and C credit facilities of Rp 63 billion and Rp 7 billion, respectively, and available until the due date of 5 June 2024.

Effective on 26 December 2019, the loan facilities bear annual interest rate at 1% below OCBC NISP's Prime Lending rate.

The credit facilities are mainly used for financing the operation of edamame business as well as the construction of frozen line facilities for edamame and other vegetables.

GMIT should fulfill certain financial covenants which among others:

- Debt to equity ratio at maximum 3x for year 2018 and 2019, 2x for year 2020 and 1x for year 2021 and afterwards.
- Debt service coverage ratio of not less than 1.25x as of March 2020 and afterwards.
- Current ratio of not less than 1x.

The credit facilities are guaranteed with GMIT's frozen line factory facilities along with its insurance claim, corporate guarantee from SMM and letter of awareness from Asia Frozen Food Corp.

As of 31 December 2019 and 2018, GMIT is in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

**22. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

Third parties  
 Palm oil  
 Sago  
 Other  
 Total

Based on currencies:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**23. UTANG PAJAK**

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
	US\$	US\$	
Pajak kini			<i>Corporate income tax</i>
Perusahaan	3,892,008	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	652,587	323,907	<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	113,120	27,609	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 15	6,494	94,164	<i>Article 15</i>
Pasal 21	333,598	365,961	<i>Article 21</i>
Pasal 22	10,377	4,232	<i>Article 22</i>
Pasal 23/26	68,513	44,430	<i>Article 23/26</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1,666	7,172	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>5,078,363</u>	<u>867,475</u>	<i>Total</i>

**24. UTANG LAIN-LAIN**

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
	US\$	US\$	
Utang pihak ketiga	11,910,843	11,636,021	<i>Payable to third parties</i>
Uang muka dari pelanggan	14,948	193,420	<i>Advances received from customers</i>
Jumlah	<u>11,925,791</u>	<u>11,829,441</u>	<i>Total</i>

Uang muka dari pelanggan terutama merupakan penerimaan pembayaran dari beberapa pelanggan atas penjualan sejumlah minyak sawit mentah yang pengirimannya akan dilakukan sesuai dengan instruksi dari pelanggan-pelanggan tersebut.

*Advances received from customers mainly represent receipt of cash from several customers for the sale of crude palm oil whose deliveries will be made based on further instructions from those customers.*

Seluruh utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga.

*All other payable is payable to third parties.*

**25. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
	US\$	US\$	
Gaji, bonus dan tunjangan	1,910,426	3,351,653	<i>Salaries, bonuses and allowances</i>
Jasa profesional	540,713	158,783	<i>Professional fees</i>
Bunga	234,854	40,900	<i>Interest</i>
Lain-lain	1,253,507	2,811,015	<i>Others</i>
Jumlah	<u>3,939,500</u>	<u>6,362,351</u>	<i>Total</i>

**26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyediakan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang Undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

**25. ACCRUED EXPENSES**

**26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

Defined Benefit Pension Plan

*The Group provides post-employment benefits for their eligible employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.*

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
 TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS (CONTINUED)  
 YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Dana pensiun untuk karyawan Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-231/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, aset program tersebut memiliki investasi yang ditempatkan pada bank pemerintah dan investasi dana pada pasar uang.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas aset program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Biaya imbalan kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018
	US\$	US\$
<b>Diakui dalam laba rugi:</b>		
Biaya jasa kini	3,524,743	2,957,188
Biaya jasa lalu	52,240	12,191
Biaya pesangon, penghentian dan penyelesaian	318,613	274,167
Beban bunga	1,334,183	1,149,422
Pendapatan bunga atas aset program	(202,654)	(96,606)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>5,027,125</u>	<u>4,296,362</u>

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION  
 (Continued)

The pension fund for the Company's employees is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. KEP-231/KM.17/1994 dated 5 August 1994.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan assets are placed at the state owned banks and in money market.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's assets.

Salary Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the future salaries of the plan's participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit costs are as follows:

<b>Recognized in profit or loss:</b>
Current service cost
Past service cost
Termination cost, curtailment and settlement
Interest cost
Interest income on plan assets
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

	2019 US\$	2018 US\$	
<b>Diakui dalam penghasilan komprehensif lain:</b>			<b>Recognized in other comprehensive income:</b>
Pengukuran kembali aset/liabilitas imbalan pasti - neto:			<i>Remeasurement on the net defined benefit asset/liability:</i>
Imbal hasil aset program	121,857	33,009	<i>Return on plan assets</i>
Keuntungan aktuarial	(795,670)	(2,767,118)	<i>Actuarial gains</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(673,813)	(2,734,109)	<i>Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income</i>
Jumlah	<u>4,353,312</u>	<u>1,562,253</u>	<i>Total</i>

Seluruh beban masing-masing sebesar US\$ 5.027.125 dan US\$ 4.296.362 dicatat sebagai bagian dari beban karyawan dan beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

*All the expenses for the years ended 31 December 2019 and 2018 amounted to US\$ 5,027,125 and US\$ 4,296,362, respectively, are recorded as part of personnel expenses and cost of revenue.*

Kewajiban imbalan kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:*

	31 Desember/ December 2019 US\$	31 Desember/ December 2018 US\$	
Nilai kini kewajiban	21,549,023	17,775,220	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar aset program	(3,833,687)	(1,253,759)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas bersih	<u>17,715,336</u>	<u>16,521,461</u>	<i>Net liability</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:*

	2019 US\$	2018 US\$	
Kewajiban imbalan pasti – saldo awal	17,775,220	18,671,471	<i>Opening balance of defined benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	3,524,743	2,957,188	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	52,240	12,191	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	1,334,183	1,149,422	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(1,030,146)	(1,096,058)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:			<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(879,504)	(2,138,534)	<i>Actuarial gains arising from changes in financial assumptions</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	83,834	(628,584)	<i>Actuarial losses (gains) from experience adjustments</i>
Dampak perubahan kurs valuta asing	688,453	(1,151,876)	<i>Foreign exchange differential</i>
Kewajiban imbalan pasti – saldo akhir	<u>21,549,023</u>	<u>17,775,220</u>	<i>Ending balance of defined benefit obligation</i>

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

*Movements in the fair value of the plan assets were as follows:*

	2019 US\$	2018 US\$	
Nilai wajar aset program – saldo awal	1,253,759	1,707,400	<i>Opening balance of fair value of plan assets</i>
Penghasilan bunga	202,654	96,606	<i>Interest income</i>
Kerugian dari pengukuran kembali:			<i>Remeasurement loss:</i>
Imbal hasil aset program	(121,857)	(33,009)	<i>Return on plan assets</i>
Kontribusi pemberi kerja	3,010,915	193,357	<i>Contributions from the employer</i>
Selisih kurs valuta asing atas program	96,084	(243,770)	<i>Foreign exchange differences on plans</i>
Pembayaran manfaat	(607,868)	(466,825)	<i>Benefits paid</i>
Nilai wajar aset program – saldo akhir	<u>3,833,687</u>	<u>1,253,759</u>	<i>Ending balance of fair value of plan assets</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION  
(Continued)**

Jumlah kumulatif laba aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*Cumulative actuarial gain recognized in other comprehensive income are as follows:*

	2019 US\$	2018 US\$	
Jumlah kumulatif pada awal tahun	3,013,801	279,692	<i>Cumulative amounts at beginning of year</i>
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	673,813	2,734,109	<i>Actuarial gain for the year</i>
Jumlah kumulatif pada akhir tahun	<u>3,687,614</u>	<u>3,013,801</u>	<i>Cumulative amounts at end of year</i>

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

*The major category of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:*

	Tingkat imbal hasil ekspektasian/ <i>Expected rate of return</i>		Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>		
	31 Desember/ <i>December</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018	31 Desember/ <i>December</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018	
	%	%	US\$	US\$	
Investasi dana pada pasar uang	7.60%	8.45%	3,833,687	1,253,759	<i>Investment in money market</i>
Nilai wajar aset program			<u>3,833,687</u>	<u>1,253,759</u>	<i>Fair value of plan assets</i>

Nilai wajar investasi pada pasar uang ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

*The fair value of the investments in money market are determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.*

Biaya imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang berkualifikasi, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Penilaian aktuarial dilakukan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

*The cost of providing employee benefits is calculated annually by a qualified actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:*

	31 Desember/ <i>December</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018	
Tingkat kematian	TMI 3 2011		TMI 3 2011
Umur pensiun normal	56-60 tahun/years		55-60 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji per tahun	Di tahun 2020 adalah 2%, dan 8% untuk setelahnya/ <i>In 2020 is 2%, and then 8% thereafter</i>		8.00% - 9.00%
Tingkat diskonto per tahun	7.00% - 8.20%		8.15% - 8.85%
			<i>Mortality rate</i>
			<i>Normal pension age</i>
			<i>Salary increment rate per annum</i>
			<i>Discount rate per annum</i>

<u>Informasi historis:</u>	31 Desember/ <i>December</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018	31 Desember/ <i>December</i> 2017	31 Desember/ <i>December</i> 2016	31 Desember/ <i>December</i> 2015	<u>Historical information:</u>
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	21,549,023	17,775,220	18,671,471	14,821,094	11,159,702	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman	83,834	628,584	368,753	187,370	699,473	<i>Experience adjustments</i>

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION  
 (Continued)

Asumsi-asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji yang diharapkan dan tingkat mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lainnya konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase rate and mortality rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi US\$ 20.162.789 (meningkat menjadi US\$ 23.124.152) pada tahun 2019 dan akan berkurang menjadi US\$ 16.586.295 (meningkat menjadi US\$ 19.133.323) pada tahun 2018.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi US\$ 23.177.425 (turun menjadi US\$ 20.115.938) pada tahun 2019 dan akan naik menjadi US\$ 19.393.323 (turun menjadi US\$ 16.347.897) pada tahun 2018.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease to US\$ 20,162,789 (increase to US\$ 23,124,152) in 2019 and would decrease to US\$ 16,586,295 (increase to US\$ 19,133,323) in 2018.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase to US\$ 23,177,425 (decrease to US\$ 20,115,938) in 2019 and increase to US\$ 19,393,323 (decrease to US\$ 16,347,897) in 2018.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa terjadinya perubahan asumsi tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Program pensiun imbalan pasti Perusahaan, ANJA, ANJAS, PMP, PPM, dan GMIT didanai melalui DPLK Manulife Indonesia. Berdasarkan perjanjian dengan DPLK Manulife Indonesia serta peraturan yang berlaku, tidak ada kewajiban untuk melakukan minimum pendanaan. Pada tanggal 31 Desember 2019, program pensiun imbalan pasti entitas anak (kecuali Perusahaan, ANJA, ANJAS, PMP, PPM, dan GMIT) tidak didanai.

Defined benefit pension plan of the Company, ANJA, ANJAS, PMP, PPM and GMIT are funded through DPLK Manulife Indonesia. There is no minimum funding requirement under the arrangement with DPLK Manulife Indonesia nor is there a minimum funding requirement under the prevailing regulations. As of 31 December 2019, the subsidiaries' (excluding the Company, ANJA, ANJAS, PMP, PPM and GMIT) defined benefit pension plan is unfunded.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 6,78 – 21,68 tahun (2018: 7,79 – 18,49 tahun). Jumlah ini dapat dianalisis dari rata-rata jasa masa depan yang diharapkan dari peserta aktif: 8,22 – 12,70 tahun untuk tahun 2019 dan 8,41 – 11,43 tahun untuk tahun 2018.

The average duration of the benefit obligation as of 31 December 2019 is 6.78 – 21.68 years (2018: 7.79 – 18.49 years). This number can be analysed from average expected future service of active members: 8.22 – 12.70 years for 2019 and 8.41 – 11.43 years for 2018.



**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**27. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI**

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**27. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK**

*The composition of the Company's shareholders is as follows:*

Nama pemegang saham	31 Desember 2019 dan 2018/ 31 December 2019 and 2018				
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham disetor/ Total paid-in capital stock		Name of shareholders
			Rp	Setara dengan US\$/ Equivalent in US\$	
PT Memimpin Dengan Nurani	1,370,050,012	41.3724%	137,005,001,200	14,040,188	PT Memimpin Dengan Nurani
PT Austindo Kencana Jaya	1,370,050,012	41.3724%	137,005,001,200	14,040,188	PT Austindo Kencana Jaya
Tn. George Santosa Tahija	158,988,351	4.8011%	15,898,835,100	7,545,604	Mr. George Santosa Tahija
Tn. Sjakon George Tahija	158,891,813	4.7982%	15,889,181,300	7,541,023	Mr. Sjakon George Tahija
Yayasan Tahija	1,500	0.0001%	150,000	73	Yayasan Tahija
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	253,523,700	7.6558%	25,352,370,000	3,130,595	Public (each below 5%)
Jumlah saham beredar	3,311,505,388	100.0000%	331,150,538,800	46,297,671	Total outstanding shares
Saham tresuri	42,669,612	-	4,266,961,200	437,637	Treasury stock
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	3,354,175,000	100.0000%	335,417,500,000	46,735,308	Number of shares issued and fully paid

Berdasarkan Akta No. 98 dari notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. tanggal 31 Mei 2016, sesuai dengan pengumuman kepada Bursa Efek Indonesia tanggal 26 Mei 2016, Perusahaan mengeluarkan 18.650.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.865.000.000 (setara dengan US\$ 137.072) dalam rangka Program Opsi Saham Manajemen. Perusahaan telah mencatat penambahan ekuitas sebesar US\$ 1,5 juta sebagai akibat dari transaksi ini.

*Based on Deed No. 98 of notary Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. dated 31 May 2016, in accordance with the announcement to the Indonesian Stock Exchange dated 26 May 2016, the Company issued 18,650,000 shares with total nominal value of Rp 1,865,000,000 (equivalent to US\$ 137,072) in relation with Management Stock Option Program. The Company has recorded an addition to shareholders' equity amounting to US\$ 1.5 million as a result of this transaction.*

Sesuai dengan pengumuman kepada Bursa Efek Indonesia tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan telah melakukan penerbitan saham tresuri kepada peserta program *Employee Stock Purchase Plan* (ESPP) sebanyak 15.000.000 saham pada tanggal 23 Juni 2016. Perusahaan telah mencatat penambahan ekuitas sebesar US\$ 1,4 juta sebagai akibat dari transaksi ini.

*In accordance with the announcement to the Indonesian Stock Exchange dated 27 June 2016, the Company issued 15,000,000 shares from its treasury stock to the Employee Stock Purchase Plan (ESPP) participants on 23 June 2016. The Company has recorded an addition to shareholders' equity amounting to US\$ 1.4 million as a result of this transaction.*

Pada tanggal 27 Juli 2016, Perusahaan menerbitkan kembali saham tresuri sebanyak 57.981.688 lembar saham kepada PT Austindo Kencana Jaya, PT Memimpin Dengan Nurani, Tn. George Santosa Tahija, dan Tn. Sjakon George Tahija dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 103.564 juta (setara dengan US\$ 7.887.592). Selisih hasil penerbitan tersebut dengan nilai tercatat saham tresuri dicatat sebagai tambahan modal disetor.

*On 27 July 2016, the Company has reissued 57,981,688 shares from its treasury stock to PT Austindo Kencana Jaya, PT Memimpin Dengan Nurani, Mr. George Santosa Tahija and Mr. Sjakon George Tahija for a total value of Rp 103,564 million (equivalent to US\$ 7,887,592). The difference of the proceeds with the carrying amount of the treasury stock were recorded as additional paid in capital.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total saham publik Perusahaan yang dimiliki oleh Direktur-direktur Perusahaan adalah sebanyak 12.779.563 lembar saham.

*As of 31 December 2019 and 2018, the total Company's public shares owned by the Company's Directors is amounted to 12,779,563 shares.*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**27. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI (Lanjutan)**

Seperti yang diuraikan pada Catatan 1c, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 115.651.300 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor dari pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2015 mengenai penggabungan usaha antara Perusahaan dan PAM. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali saham treasury tersebut adalah Rp 141.840 juta (termasuk biaya perolehan langsung lainnya sebesar Rp 283 juta) atau setara dengan US\$ 10,6 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2015. Saham tersebut dicatat sebagai bagian dari "saham treasury" di Ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saham treasury yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebanyak 42.669.612 lembar saham dengan biaya perolehannya sebesar US\$ 3.926.668.

**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	31 Desember/ December 2019 US\$	31 Desember/ December 2018 US\$
Selisih harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal	37,643,466	37,643,466
Biaya emisi saham	(5,496,381)	(5,496,381)
Agio saham dari penawaran saham perdana	32,147,085	32,147,085
Pelaksanaan opsi saham manajemen	2,179,887	2,179,887
Opsi saham yang hangus	370,964	370,964
Penjualan saham treasury	2,605,608	2,605,608
Sub-jumlah	<u>37,303,544</u>	<u>37,303,544</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:		
Penjualan investasi saham ANJHC	8,024,263	8,024,263
Penjualan investasi saham BKM	1,490,208	1,490,208
Penjualan properti investasi	32,592	32,592
Penjualan aset tetap	3,569,959	3,569,959
Penjualan aset lain-lain	(112,689)	(112,689)
Sub-jumlah	<u>13,004,333</u>	<u>13,004,333</u>
Jumlah	<u>50,307,877</u>	<u>50,307,877</u>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali timbul dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

Penjualan investasi saham ANJHC

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 165.837.499 saham atau 99,99% kepemilikan PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (ANJHC) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 20.000.000. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 8.024.263 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

**27. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK (Continued)**

As discussed in Note 1c, the Company has acquired 115,651,300 shares of its issued and paid up shares from the shareholders who disagreed with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 22 June 2015 regarding the merger between the Company and PAM. Total acquisition cost of these treasury stock which was paid by the Company on 30 June 2015 amounted to Rp 141,840 million (including other direct acquisition cost of Rp 283 million) or equivalent to US\$ 10.6 million. These shares are recorded as part of "treasury stock" in Equity. As of 31 December 2019 and 2018, total treasury stock which were held by the Company was 42,669,612 shares with the value of US\$ 3,926,668 at its acquisition cost.

**28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

	31 Desember/ December 2019 US\$	31 Desember/ December 2018 US\$	
			<i>Excess of IPO price over par value</i>
			<i>Share issuance costs</i>
			<i>Net excess of IPO proceeds over paid in capital</i>
			<i>Management Stock Option Plan exercised</i>
			<i>Lapsed Management Stock Option Plan</i>
			<i>Sale of treasury stock</i>
			<i>Sub total</i>
			<i>Differences in value from restructuring transaction between entities under common control:</i>
			<i>Sale of investment in shares of ANJHC</i>
			<i>Sale of investment in shares of BKM</i>
			<i>Sale of investment in properties</i>
			<i>Sale of property, plant and equipment</i>
			<i>Sale of other assets</i>
			<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>50,307,877</u>	<u>50,307,877</u>	<i>Total</i>

The difference in value from restructuring transaction between entities under common control arised from the following transactions:

Sale of investment in shares of ANJHC

On 7 May 2012, the Company transferred 165,837,499 shares or 99.99% ownership in PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (ANJHC) to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the selling price of US\$ 20,000,000. The difference between the selling price and the book value of equity transferred of US\$ 8,024,263 represents difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

Penjualan investasi saham BKM

Pada tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 27.750 saham PT Bina Kosala Metropolitan (BKM) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 2.630.886. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 1.490.208 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan properti investasi

Pada tanggal 14 Agustus 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah dan bangunan kepada PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya, dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.606.165. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 994.316 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 5 September 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan jumlah harga jual senilai US\$ 4.324.371. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 961.724) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset tetap

Pada tanggal 6 Desember 2012, Perusahaan menjual bangunan hak strata beserta peralatan perabot kantor ke PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.970.834. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 2.392.599 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 16 Mei 2012, GMIT menjual tanah dan bangunan yang berlokasi di Jember kepada entitas sepengendali, PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya. Selisih antara harga jual dan nilai buku tanah dan bangunan tersebut sebesar US\$ 1.177.360 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset lain-lain

Pada tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan menjual aset lain-lain kepada Tn. Sjakon George Tahija dengan harga jual senilai US\$ 42.440. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 112.689) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

**28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (Continued)**

Sale of investment in shares of BKM

*On 23 July 2012, the Company transferred 27,750 shares in PT Bina Kosala Metropolitan (BKM) to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the selling price of US\$ 2,630,886. The difference between the selling price and the book value of equity transferred of US\$ 1,490,208 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.*

Sale of investment properties

*On 14 August 2012, the Company sold its investment in land and buildings to PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya with total selling price of US\$ 2,606,165. The difference between the selling price and the book value of US\$ 994,316 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.*

*On 5 September 2012, the Company sold its investment in properties to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the total selling price of US\$ 4,324,371. The difference between the selling price and the book value of (US\$ 961,724) represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.*

Sale of property, plant and equipment

*On 6 December 2012, the Company sold building, office equipment, furniture and fixtures to PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya with a total selling price of US\$ 2,970,834. The difference between the selling price and the book value of US\$ 2,392,599 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.*

*On 16 May 2012, GMIT sold its land and building located in Jember to entities under common control, PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya. The difference between the selling price and the book value of those land and building of US\$ 1,177,360 was recorded as difference in value from restructuring transaction between entities under common control.*

Sale of other assets

*On 29 June 2012, the Company sold other assets to Mr. Sjakon George Tahija with a selling price of US\$ 42,440. The difference between the selling price and the book value of (US\$ 112,689) represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.*

29. OPSI SAHAM MANAJEMEN

Perusahaan memberikan program opsi saham manajemen (*Management stock option plan/MSOP*) kepada manajemen Grup yang memenuhi syarat. Hak opsi dalam program MSOP dapat digunakan untuk membeli saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1,5% saham ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 (lima puluh juta) saham biasa.

Hak opsi dalam program MSOP akan diberikan dalam tiga tahapan, yaitu sebanyak-banyaknya (i) 40% pada tanggal pencatatan saham, (ii) 30% pada tanggal ulang tahun pertama tanggal pencatatan saham dan sisanya (iii) 30% pada ulang tahun kedua tanggal pencatatan saham. Setiap satu hak opsi yang diberikan dapat digunakan untuk membeli satu saham baru Perusahaan selama umur opsi yaitu dua tahun sejak tanggal opsi dapat dilaksanakan (*vesting*), dengan ketentuan hak opsi tersebut dikenakan periode tunggu (*vesting*) selama satu tahun sejak tanggal pemberian (*grant date*). Selama periode tunggu (*vesting*) tersebut, para peserta tidak dapat menggunakan haknya untuk membeli saham Perusahaan.

Pengaturan pembayaran berbasis saham adalah sebagai berikut:

29. MANAGEMENT STOCK OPTIONS

The Company provides a management stock option plan (MSOP) for eligible management within the Group. The option in MSOP program can be used to buy the Company's new shares up to 1.5% of paid in capital after the Initial Public Offering or at a maximum of 50,000,000 (fifty million) common shares.

The options in this program will be granted in three phases, (i) 40% on the listing date, (ii) 30% on the first anniversary of the listing and the remaining (iii) 30% on the second anniversary of the listing. Each of the distributed option can be used to buy one new share of the Company during the option period, which is within two years after the vesting date, under condition that the vesting period of the option is one year since the grant date. During the vesting period, the participants cannot use their rights to buy the Company's shares.

The shared-based payment arrangements are as follows:

Seri opsi	Jumlah saham/ Number of shares	Tanggal pemberian/ Grant date	Tanggal kadaluarsa/ Expiry date	Nilai wajar per opsi pada tanggal pemberian/ Fair value at grant date per option	Option series
				Rp	
Tahap 1	13,600,000	8-Mei-13/ 8-May-13	8-Mei-16/ 8-May-16	417.45	Tranche 1
Tahap 2	12,675,000	8-Mei-14/ 8-May-14	8-Mei-17/ 8-May-17	518.85	Tranche 2
Tahap 3	11,925,000	8-Mei-15/ 8-May-15	8-Mei-18/ 8-May-18	327.26	Tranche 3

Harga pelaksanaan dari opsi adalah sebesar 90% dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham Perusahaan selama 25 hari sebelum pemberitahuan kepada Bursa Efek Indonesia tentang periode pelaksanaan untuk hak opsi. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 1 pada tahun 2014 adalah dari tanggal 3 November 2014 sampai 12 Desember 2014. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 1 dan Tahap 2 pada tahun 2015 adalah dari tanggal 8 Mei 2015 sampai 15 Juni 2015 dan 2 November 2015 sampai 4 Desember 2015. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 2 dan Tahap 3 pada tahun 2016 adalah dari tanggal 9 Mei 2016 sampai 10 Juni 2016. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 3 pada tahun 2017 adalah dari tanggal 3 Mei 2017 sampai dengan 9 Juni 2017. Harga pelaksanaan adalah sebesar Rp 1.095.

The exercise price for the option is 90% of average closing price of the Company's share during 25 trading days before the notification date to the Indonesian Stock Exchange regarding the exercise period for the options. Exercise period for Tranche 1 in 2014 was from 3 November 2014 until 12 December 2014. The exercise period for Tranche 1 and Tranche 2 in 2015 was from 8 May 2015 until 15 June 2015 and 2 November 2015 until 4 December 2015. The exercise period for Tranche 2 and Tranche 3 in 2016 is from 9 May 2016 until 10 June 2016. The exercise period for Tranche 3 in 2017 was from 3 May 2017 until 9 June 2017. The exercise price is Rp 1,095.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
 TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS (CONTINUED)  
 YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018

29. OPSI SAHAM MANAJEMEN (Lanjutan)

Nilai wajar opsi saham yang diberikan

Nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian dinilai menggunakan model *Black and Scholes*. Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada lagi opsi saham yang beredar dan seluruh opsi saham yang sudah hangus sebesar US\$ 55.939 telah direklasifikasi sebagai tambahan modal disetor (Catatan 28).

29. MANAGEMENT STOCK OPTIONS (Continued)

Fair value of stock options granted

The fair value of the stock options on the grant date was measured using the *Black and Scholes* model. As of 31 December 2017, there was no more outstanding stock options and all the stock options lapsed amounted to US\$ 55,939 was reclassified to additional paid in capital (Note 28).

30. SELISIH NILAI AKIBAT PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN CADANGAN LAINNYA

Selisih Nilai Akibat Perubahan Ekuitas Entitas Anak

	31 Desember/ December 2019
	US\$
Perubahan ekuitas akibat akuisisi bertahap ANJA	29,217,031
Perubahan ekuitas akibat pengukuran kembali mata uang fungsional SMM	1,860,354
Perubahan ekuitas ANJA dari konversi opsi saham dan pembelian saham dari kepentingan non-pengendali	(469,794)
Perubahan ekuitas akibat kepemilikan saham di GMT	98,775
Jumlah	<u>30,706,366</u>

30. DIFFERENCE IN VALUE DUE TO CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND OTHER RESERVES

Difference in Value Due to Changes in Equity of Subsidiaries

	31 Desember/ December 2018	
	US\$	
	29,217,031	<i>Effect of changes in equity resulting from step acquisition of ANJA</i>
	1,860,354	<i>Effect of changes in equity resulting from remeasurement of functional currency in SMM</i>
	(469,794)	<i>Effect of changes in equity of ANJA from option conversion and purchase of shares from non-controlling interests</i>
	98,775	<i>Effect of changes in equity from share ownership in GMT</i>
Jumlah	<u>30,706,366</u>	Total

Cadangan Lainnya

	2019
	US\$
<b>Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual</b>	
Saldo awal	2,277,552
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	1,747
Sub-jumlah	<u>2,279,299</u>
<b>Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing</b>	
Saldo awal	(41,952,538)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	6,199,496
Sub-jumlah	<u>(35,753,042)</u>
Jumlah	<u>(33,473,743)</u>

Other Reserves

	2018	
	US\$	
	2,280,776	<i>Unrealized gain (loss) on investments in available-for-sale financial assets</i>
	(3,224)	<i>Beginning balance</i>
	2,277,552	<i>Changes in fair value of investments in available-for-sale financial assets</i>
		Subtotal
		<i>Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies</i>
	(33,327,399)	<i>Beginning balance</i>
	(8,625,139)	<i>Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies</i>
	(41,952,538)	Subtotal
Jumlah	<u>(39,674,986)</u>	Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**31. NON-CONTROLLING INTERESTS**

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
	US\$	US\$	
PT Gading Mas Indonesia Teguh	652,243	847,700	PT Gading Mas Indonesia Teguh
PT Lestari Sagu Papua	125,091	123,637	PT Lestari Sagu Papua
PT Austindo Nusantara Jaya Agri	8,616	8,726	PT Austindo Nusantara Jaya Agri
PT Austindo Aufwind New Energy	2,849	4,348	PT Austindo Aufwind New Energy
Jumlah	<u>788,799</u>	<u>984,411</u>	Total

Ringkasan informasi keuangan PT Gading Mas Indonesia Teguh dan PT Lestari Sagu Papua, entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material dijabarkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect to PT Gading Mas Indonesia Teguh and PT Lestari Sagu Papua, subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	2019 US\$	2018 US\$	
<u>PT Gading Mas Indonesia Teguh</u>			<u>PT Gading Mas Indonesia Teguh</u>
Saldo awal tahun	847,700	340,348	Balance at beginning of year
Penambahan dari setoran modal	122,000	964,567	Addition from capital injection
Bagian atas rugi tahun berjalan	(356,232)	(181,556)	Share of loss for the year
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	(4,796)	47,252	Share of other comprehensive income
Perubahan akibat kepemilikan saham	-	(268,136)	Changes due to shares ownership
Selisih kurs penjabaran	43,571	(54,775)	Translation adjustments
Jumlah	<u>652,243</u>	<u>847,700</u>	Total
<u>PT Lestari Sagu Papua</u>			<u>PT Lestari Sagu Papua</u>
Saldo awal tahun	123,637	131,866	Balance at beginning of year
Bagian atas (rugi) laba tahun berjalan	(3,641)	271	Share of (loss) profit for the year
Selisih kurs penjabaran	5,095	(8,500)	Translation adjustments
Jumlah	<u>125,091</u>	<u>123,637</u>	Total

	PT Lestari Sagu Papua US\$	PT Gading Mas Indonesia Teguh US\$	Entitas anak lainnya dengan kepentingan non- pengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non- controlling interests US\$	Jumlah/Total US\$	
<b>31 Desember 2019</b>					<b>31 December 2019</b>
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	20.01%			Non-controlling interests' percentage of ownership
Aset lancar	171,236	553,904			Current assets
Aset tidak lancar	89,593	11,130,499			Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(5,542)	(186,153)			Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	(6,124,447)			Non-current liabilities
Uang muka setoran modal	-	(2,723,915)			Capital paid in advance
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>255,287</u>	<u>2,649,888</u>			Net assets attributable to owners of the Company
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	122,000			Capital paid in advance from non-controlling interests
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non- pengendali	<u>125,091</u>	<u>652,243</u>	<u>11,465</u>	<u>788,799</u>	Net assets attributable to non- controlling interests
Pendapatan	-	332,031			Revenue
Beban	(7,430)	(2,112,301)			Expenses
Rugi tahun berjalan	(7,430)	(1,780,270)			Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(7,430)</u>	<u>(1,804,237)</u>			Total comprehensive loss attributable to owners of the Company
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	<u>(3,641)</u>	<u>(361,028)</u>	<u>47,057</u>	<u>(317,612)</u>	Total comprehensive loss attributable to non-controlling interests
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(3,424)	(1,276,244)			Cash flows used in operating activities
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	-	(2,506,774)			Cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	3,725,661			Cash flows from financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	<u>(3,424)</u>	<u>(57,357)</u>			Net decrease in cash and cash equivalents

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)**

**31. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)**

31 Desember 2018	PT Lestari Sagu	PT Gading Mas	Entitas anak lainnya dengan kepentingan non- pengendali tidak material/ Other subsidiaries with immaterial non- controlling interests	Jumlah/Total	31 December 2018
	Papua	Indonesia Teguh			
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	20.01%			Non-controlling interests' percentage of ownership
Aset lancar	167,723	1,230,270			Current assets
Aset tidak lancar	86,005	9,256,650			Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(1,407)	(1,925,064)			Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	(4,325,475)			Non-current liabilities
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	252,321	4,236,381			Net assets attributable to owners of the Company
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non- pengendali	123,637	847,700	13,074	984,411	Net assets attributable to non- controlling interests
Pendapatan	552	445,685			Revenue
Beban	-	(1,353,011)			Expenses
Laba (rugi) tahun berjalan	552	(907,326)			Profit (loss) for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	552	(671,187)			Total comprehensive income (loss) attributable to owners of the Company
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	271	(134,304)	(61,581)	(195,614)	Total comprehensive income (loss) attributable to non-controlling interests
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1,442	(217,191)			Cash flows from (used in) operating activities
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	-	(7,095,795)			Cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	7,009,609			Cash flows from financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	1,442	(303,377)			Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

**32. PENDAPATAN**

**32. REVENUE**

Pendapatan terdiri dari pendapatan dari penjualan dan pendapatan konsesi jasa.

Revenue consists of revenue from sales and service concession revenue.

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Pendapatan dari penjualan	129,910,970	151,145,888	Revenue from sales
Pendapatan konsesi jasa	444,304	555,472	Service concession revenue
Jumlah	130,355,274	151,701,360	Total

**a. Pendapatan dari Penjualan**

**a. Revenue from Sales**

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Minyak sawit mentah dan inti sawit	128,538,891	149,951,541	Crude palm oil and palm kernel
Tepung sagu	1,019,630	748,662	Sago starch
Lain-lain	352,449	445,685	Others
Jumlah	129,910,970	151,145,888	Total

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
 TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS (CONTINUED)  
 YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018

32. PENDAPATAN (Lanjutan)

b. Pendapatan Konsesi Jasa

	2019
	US\$
Pendapatan konsesi jasa	328,056
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa	116,248
Jumlah	444,304

32. REVENUE (Continued)

b. Service Concession Revenue

	2018	
	US\$	
	430,725	Service concession revenue
	124,747	Financing revenue from service concession
	555,472	Total

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok penjualan dan beban konsesi jasa.

	2019
	US\$
Beban pokok penjualan	106,150,462
Beban konsesi jasa	439,790
Jumlah	106,590,252

33. COST OF REVENUE

Cost of revenue consists of cost of sales and cost of service concession.

	2018	
	US\$	
	110,450,209	Cost of sales
	335,868	Cost of service concession
	110,786,077	Total

a. Beban Pokok Penjualan

	2019
	US\$
Minyak sawit mentah dan inti sawit	100,480,574
Tepung sago	4,471,272
Lain-lain	1,198,616
Jumlah	106,150,462

a. Cost of Sales

	2018	
	US\$	
	105,699,927	Crude palm oil and palm kernel
	4,191,653	Sago starch
	558,629	Others
	110,450,209	Total

	2019
	US\$

Biaya produksi minyak kelapa sawit	
Biaya panen	13,265,764
Biaya perawatan tanaman menghasilkan	16,797,903
Biaya pengolahan dan biaya tidak langsung	20,929,057
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 14)	7,418,732
Penyusutan aset tetap	5,399,504
Pembelian Tandan Buah Segar	36,720,076
Penyesuaian nilai wajar instrumen derivatif	4,029,641
Rugi terealisasi dari transaksi derivatif, bersih	172,863
Jumlah biaya produksi minyak kelapa sawit	104,733,540

	2018
	US\$

	13,183,071	Palm oil production costs
	16,953,434	Harvesting expenses
	21,705,015	Maintenance costs of mature plantation
	7,105,563	Factory overhead and indirect costs
	6,744,796	Depreciation of mature plantation (Note 14)
	38,420,580	Depreciation of property, plant and equipment
	-	Purchases of Fresh Fruit Bunches
	-	Fair value adjustments on derivative instruments
	-	Realized loss from derivative transactions, net
	104,112,459	Total palm oil production costs

Biaya produksi tepung sago	
Biaya panen tual	793,958
Biaya pengolahan sago	2,838,866

Rugi (pembalikan) penurunan nilai persediaan sago	184,447
Penyusutan aset tetap	1,033,102
Jumlah biaya produksi tepung sago	4,850,373

	653,550	Sago starch production costs
	2,180,169	Tual harvesting costs
	(350,864)	Sago processing costs
	1,412,779	Impairment loss (reversal) for decline in value of sago inventories
	3,895,634	Depreciation of property, plant and equipment
		Total sago starch production costs

Lain-lain	951,883
-----------	---------

	494,255	Others
--	---------	--------



**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**33. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)**

**a. Beban Pokok Penjualan (Lanjutan)**

	2019 US\$	2018 US\$
Barang jadi:		
Saldo awal tahun		
Minyak kelapa sawit	3,609,596	3,966,272
Tepung sagu	893,538	1,266,011
Saldo akhir tahun		
Minyak kelapa sawit	(6,218,842)	(3,609,596)
Tepung sagu	(1,316,194)	(893,538)
Lain-lain	10,324	-
Penyesuaian selisih kurs penjabaran persediaan	103,581	(112,334)
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditransfer ke persediaan selama tahun berjalan (Catatan 12)	(1,467,337)	1,331,046
Jumlah beban pokok penjualan	<u>106,150,462</u>	<u>110,450,209</u>

Rincian pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih konsolidasian tandan buah segar (TBS) adalah sebagai berikut:

Nama/Name	2019		2018	
	Jumlah/ Amount US\$	Persentase pembelian bersih/ Percentage of net purchases %	Jumlah/ Amount US\$	Persentase pembelian bersih/ Percentage of net purchases %
Haji Sati Rambe	6,325,903	17	6,648,001	17

**b. Beban Konsesi Jasa**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini terutama merupakan beban untuk menjaga kapasitas produksi sesuai dengan kontrak konsesi jasa masing-masing sebesar US\$ 439.790 dan US\$ 335.868.

**34. BEBAN KARYAWAN**

Akun ini mencakup beban gaji, tunjangan, bonus dan imbalan kerja untuk karyawan (Catatan 26).

**33. COST OF REVENUE (Continued)**

**a. Cost of Sales (Continued)**

Finished goods:
Beginning of year
Palm oil
Sago starch
End of year
Palm oil
Sago starch
Others
Translation adjustments of inventories
Net changes in the fair values of biological assets and harvested agriculture produce transferred to inventories during the year (Note 12)
Cost of sales

The details of suppliers with purchases exceeding 10% of the total consolidated net fresh fruit bunches (FFB) purchases are as follows:

**b. Cost of Service Concession**

For the years ended 31 December 2019 and 2018, this account mainly represents expenses in order to maintain production capacity according to the service concession contract, which amounted to US\$ 439,790 and US\$ 335,868, respectively.

**34. PERSONNEL EXPENSES**

This account represents salaries, allowances, bonuses and employee benefit expenses (Note 26).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2019	2018
	US\$	US\$
Perjalanan dinas dan transportasi	4,646,776	2,715,043
Jasa profesional	2,502,136	3,477,692
Beban denda pajak	1,115,803	-
Rugi penurunan nilai aset keuangan	947,486	218,860
Sewa	917,408	970,717
Penyusutan aset tetap (Catatan 15)	441,504	293,131
Amortisasi aset takberwujud	371,641	388,675
Beban kantor	264,217	346,939
Pelatihan, seminar dan rapat	238,601	402,330
Komunikasi dan listrik	191,902	199,460
Asuransi	142,101	173,545
Biaya keanggotaan dan langganan	141,970	239,825
Sumbangan	137,899	238,597
Perbaikan dan pemeliharaan	129,247	107,095
Jasa kustodian dan biaya bank	92,057	296,628
Lain-lain	377,902	277,702
Jumlah	<u>12,658,650</u>	<u>10,346,239</u>

**35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

<i>Travel and transportation</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Tax penalty expenses</i>
<i>Impairment losses on financial assets</i>
<i>Rent</i>
<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 15)</i>
<i>Amortization of intangible assets</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Training, seminars and meeting</i>
<i>Communication and electricity</i>
<i>Insurance</i>
<i>Membership and subscription fees</i>
<i>Donation</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Custodian fees and bank charges</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

**36. PENDAPATAN DIVIDEN**

	2019	2018
	US\$	US\$
Investasi dalam saham	84,280	1,230,426
Investasi dalam pasar uang	25,523	5,372
Jumlah	<u>109,803</u>	<u>1,235,798</u>

**36. DIVIDEND INCOME**

<i>Investments in stocks</i>
<i>Money market funds</i>
<i>Total</i>

**37. BIAYA KEUANGAN, BERSIH**

	2019	2018
	US\$	US\$
Penghasilan keuangan:		
Penyesuaian biaya diamortisasi atas uang jaminan	50,680	658,039
Penghasilan bunga dari deposito berjangka dan tabungan	333,275	432,702
Penghasilan bunga dari piutang plasma	1,304,821	413,274
Lain-lain	-	123,866
Jumlah	<u>1,688,776</u>	<u>1,627,881</u>
Biaya keuangan:		
Beban bunga pinjaman	(1,746,634)	(1,982,664)
Amortisasi biaya perolehan pinjaman	(82,243)	-
Jumlah	<u>(1,828,877)</u>	<u>(1,982,664)</u>
Jumlah, bersih	<u>(140,101)</u>	<u>(354,783)</u>

**37. FINANCE COSTS, NET**

<i>Finance income:</i>
<i>Amortized cost adjustment of the security deposit</i>
<i>Interest income from time deposits and current accounts</i>
<i>Interest income from plasma receivables</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>
<i>Finance costs:</i>
<i>Loan interest expense</i>
<i>Amortization of financing cost</i>
<i>Total</i>
<i>Total, net</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**38. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH**

	2019	2018
	US\$	US\$
Penghasilan lain-lain:		
Laba atas penjualan investasi pada entitas asosiasi dan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 11 dan 13)	13,966,798	-
Pendapatan jasa manajemen dari plasma dan pihak ketiga lainnya	387,916	201,884
Laba penjualan sertifikat RSPO	249,121	372,175
Klaim asuransi	247,402	-
Lain-lain	489,534	825,916
Jumlah	<u>15,340,771</u>	<u>1,399,975</u>
Beban lain-lain:		
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 15)	(135,022)	(198,156)
Lain-lain	(666,275)	(402,750)
Jumlah	<u>(801,297)</u>	<u>(600,906)</u>
Jumlah, bersih	<u>14,539,474</u>	<u>799,069</u>

**38. OTHER INCOME , NET**

	2019	2018
	US\$	US\$
Other income:		
Gain on sale of investments in associates and available-for-sale financial assets (Notes 11 and 13)	-	-
Management service income from plasma and other third parties	201,884	201,884
Gain from sale of RSPO certificate	372,175	372,175
Insurance claim	-	-
Others	825,916	825,916
Total	<u>1,399,975</u>	<u>1,399,975</u>
Other expenses:		
Loss on sale and disposal of property, plant and equipment (Note 15)	(198,156)	(198,156)
Others	(402,750)	(402,750)
Total	<u>(600,906)</u>	<u>(600,906)</u>
Total, net	<u>799,069</u>	<u>799,069</u>

**39. PAJAK PENGHASILAN**

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	2019	2018
	US\$	US\$
Pajak kini	9,728,661	9,241,396
Pajak tangguhan:		
Pembentukan dan pembalikan perbedaan temporer	2,244,901	(2,111,066)
Penyesuaian lainnya	61,593	-
Jumlah beban pajak penghasilan Grup	<u>12,035,155</u>	<u>7,130,330</u>

Income tax expense of the Group consists of the following:

	2019	2018
	US\$	US\$
Current tax	9,241,396	9,241,396
Deferred tax:		
Origination and reversal of temporary differences	(2,111,066)	(2,111,066)
Other adjustment	61,593	-
Total income tax expense of the Group	<u>7,130,330</u>	<u>7,130,330</u>

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
	US\$	US\$
Laba konsolidasian sebelum pajak	7,476,963	6,638,718
Laba sebelum pajak entitas anak	16,283,210	(10,404,220)
Penyesuaian laba menggunakan metode biaya	(811,801)	4,785,285
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>22,948,372</u>	<u>1,019,783</u>
Perbedaan temporer:		
Bonus	(549,760)	647,515
Imbalan kerja (termasuk pengaruh selisih kurs)	(2,982,100)	489,985
Penyusutan dan amortisasi	24,110	(169,352)
Sub-jumlah	<u>(3,507,750)</u>	<u>968,148</u>

**Current Tax**

The reconciliation between consolidated profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	2019	2018
	US\$	US\$
Consolidated profit before tax	7,476,963	6,638,718
Profit before tax of subsidiaries	16,283,210	(10,404,220)
Profit adjustment based on cost method	(811,801)	4,785,285
Profit before tax of the Company	<u>22,948,372</u>	<u>1,019,783</u>
Temporary differences:		
Bonus	(549,760)	647,515
Employee benefits (including foreign exchange effects)	(2,982,100)	489,985
Depreciation and amortization	24,110	(169,352)
Subtotal	<u>(3,507,750)</u>	<u>968,148</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

	2019	2018
	US\$	US\$
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan dividen dari entitas asosiasi	-	(2,659,371)
Pendapatan bunga	(43,986)	(74,245)
Beban karyawan	1,292,444	1,089,231
Beban bunga	107,161	163,760
Sumbangan	14,438	14,663
Lain-lain	805,967	336,584
Sub-jumlah	<u>2,176,024</u>	<u>(1,129,378)</u>
Jumlah laba kena pajak Perusahaan	<u>21,616,646</u>	<u>858,553</u>

The reconciliation between consolidated profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows (Continued):

*Non-tax-deductible expenses (non-taxable income/subject to final tax):*  
*Dividend income from associates*  
*Interest income*  
*Personnel expenses*  
*Interest expense*  
*Donation*  
*Others*  
*Subtotal*

*Total taxable income of the Company*

	2019	2018
	US\$	US\$
Beban pajak kini - Perusahaan		
Tahun berjalan	5,404,162	214,639
Penyesuaian terhadap pajak penghasilan kini tahun lalu	(23,544)	207,772
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak		
PT Austindo Nusantara Jaya Agri dan entitas anak	4,329,273	8,818,985
PT Gading Mas Indonesia Teguh	18,770	-
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>9,728,661</u>	<u>9,241,396</u>

*Current tax expense - the Company*  
*Current year*  
*Adjustment to prior years' current income tax expense*  
*Current income tax expense - subsidiaries*  
*PT Austindo Nusantara Jaya Agri and its subsidiaries*  
*PT Gading Mas Indonesia Teguh*  
*Total income tax expense - current*

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2018 pada bulan April 2019. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan SPT untuk tahun pajak 2019.

The Company has submitted its corporate income tax return for fiscal year 2018 in April 2019. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not submitted its corporate income tax return for fiscal year 2019.

**Pajak Tangguhan**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki perbedaan temporer yang berasal dari akrual bonus, kewajiban imbalan kerja, aset tetap, uang jaminan, dan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual.

**Deferred Tax**

As of 31 December 2019 and 2018, the Company had temporary differences from bonus accrual, employee benefits obligation, fixed assets, security deposit and investments in available-for-sale financial assets.

Berikut ini adalah aset pajak tangguhan Grup yang tidak diakui:

The following deferred tax assets of the Group have not been recognized:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
	US\$	US\$	
Kompensasi kerugian fiskal	13,649,101	13,663,064	<i>Tax loss carry forwards</i>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	3,180,924	3,049,519	<i>Impairment provision of property, plant and equipment</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang dari perjanjian konsesi jasa	274,301	262,969	<i>Allowance for impairment of receivable from service concession arrangement</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	243,625	188,575	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Provisi perjanjian konsesi jasa	108,184	95,633	<i>Provision for service concession arrangement</i>
Akrual bonus	3,233	4,793	<i>Bonus accrual</i>
Jumlah	<u>17,459,368</u>	<u>17,264,553</u>	<i>Total</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

Kompensasi kerugian fiskal Grup, yang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 87.169.455 dan US\$ 87.563.692, akan kadaluarsa antara tahun 2020 dan tahun 2024 (2018: akan kadaluarsa antara tahun 2019 dan tahun 2023) jika tidak dimanfaatkan dengan laba kena pajak pada masa mendatang. Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan sebagian porsi dari kompensasi kerugian fiskal pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 54.596.404 (2018: US\$ 54.652.256), penyisihan penurunan nilai aset tetap, penyisihan penurunan nilai persediaan, penyisihan penurunan nilai piutang dari perjanjian konsesi jasa, provisi perjanjian konsesi jasa, dan akrual bonus, karena tidak mungkin bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup. Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di bawah ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian lainnya/Other adjustment	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember/ December 2019	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
<b>Aset pajak tangguhan</b>							<b>Deferred tax assets</b>
Perusahaan	1,016,745	(876,937)	570,553	-	-	710,361	The Company
GMIT	900,988	(29,233)	7,989	-	31,551	911,295	GMIT
ANJA	11,023,595	(1,160,899)	(644,957)	(111,637)	329,854	9,435,956	ANJA
ANJAP	85,513	18,842	(1,686)	-	3,870	106,539	ANJAP
Jumlah	13,026,841	(2,048,227)	(68,101)	(111,637)	365,275	11,164,151	Total
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>							<b>Deferred tax liabilities</b>
AANE	(120,302)	(71,386)	(1,375)	-	(6,302)	(199,365)	AANE
ANJA	-	(125,288)	(98,978)	50,044	-	(174,222)	ANJA
Jumlah	(120,302)	(196,674)	(100,353)	50,044	(6,302)	(373,587)	Total
Bersih		(2,244,901)	(168,454)	(61,593)			Net

**39. INCOME TAXES (Continued)**

The Group's tax loss carry forwards, which as of 31 December 2019 and 2018 amounted to US\$ 87,169,455 and US\$ 87,563,692, respectively, will expire within 2020 and 2024 (2018: will expire within 2019 and 2023) if not utilized against future taxable profits. Deferred tax assets have not been recognized with respect to certain portion of the tax loss carry forwards as of 31 December 2019 amounted to US\$ 54,596,404 (2018: US\$ 54,652,256), impairment provision of property, plant and equipment, allowance for decline in value of inventories, allowance for impairment of receivable from service concession arrangement, provision for service concession arrangement and bonus accrual, because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom. Realization of the Company's and subsidiary's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets below are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

	1 Januari/ January 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian lainnya/Other adjustment	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember/ December 2018	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
<b>Aset pajak tangguhan</b>							<b>Deferred tax assets</b>
Perusahaan	794,004	242,037	(19,296)	-	-	1,016,745	The Company
GMIT	640,687	385,180	(78,713)	-	(46,166)	900,988	GMIT
ANJA	10,417,003	1,697,444	(570,604)	486,410	(1,006,658)	11,023,595	ANJA
ANJAP	149,940	(41,417)	(14,237)	-	(8,773)	85,513	ANJAP
AANE	46,768	(46,768)	-	-	-	-	AANE
Jumlah	12,048,402	2,236,476	(682,850)	486,410	(1,061,597)	13,026,841	Total
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>							<b>Deferred tax liability</b>
AANE	-	(125,410)	(677)	-	5,785	(120,302)	AANE
Jumlah	-	(125,410)	(677)	-	5,785	(120,302)	Total
Bersih		2,111,066	(683,527)				Net

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak penghasilan Grup dan hasil perkalian antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah:

	2019	2018
	US\$	US\$
Laba sebelum pajak Perusahaan	22,948,372	1,019,783
Beban pajak menurut tarif pajak berlaku	(5,737,093)	(254,946)
Pengaruh beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan dividen dari entitas asosiasi	-	664,843
Beban karyawan	(323,111)	(272,308)
Beban bunga	(26,790)	(40,940)
Pendapatan bunga	10,996	18,561
Sumbangan	(3,609)	(3,666)
Lain-lain	(201,492)	(84,146)
Jumlah	(544,006)	282,344
Penyesuaian terhadap pajak penghasilan kini tahun lalu	23,544	(207,772)
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(6,257,555)	(180,374)
Jumlah beban pajak penghasilan entitas anak	(5,777,600)	(6,949,956)
Jumlah beban pajak penghasilan Grup	(12,035,155)	(7,130,330)

**39. INCOME TAXES (Continued)**

A reconciliation between total income tax expense of the Group and the amount computed by applying the prevailing tax rates to profit before tax of the Company is as follows:

Profit before tax of the Company	1,019,783
Tax expense at prevailing tax rates	(254,946)
Effect of non-tax deductible expenses (non-taxable income/subject to final tax):	
Dividend income from associates	664,843
Personnel expenses	(272,308)
Interest expense	(40,940)
Interest income	18,561
Donation	(3,666)
Others	(84,146)
Total	282,344
Adjustment to prior years' current income tax	(207,772)
Income tax expense of the Company	(180,374)
Total income tax expense of subsidiaries	(6,949,956)
Total income tax expense of the Group	(7,130,330)

**40. RUGI PER SAHAM**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	2019	2018
	US\$	US\$
<u>Rugi</u>		
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(4,196,839)	(310,437)
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan rugi per saham dasar	3,311,505,388	3,311,505,388
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan rugi per saham dilusian	3,311,505,388	3,311,505,388
Rugi per saham		
Dasar	(0.001267)	(0.000094)
Dilusian	(0.001267)	(0.000094)

**40. LOSS PER SHARE**

The computation of loss per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

Loss for the year attributable to owners of the Company	(310,437)
Number of shares	
Weighted average number of ordinary shares outstanding for basic loss per share computation	3,311,505,388
Weighted average number of ordinary shares outstanding for diluted loss per share computation	3,311,505,388
Loss per share	
Basic	(0.001267)
Diluted	(0.001267)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki potensi dilutif atas saham biasa yang berasal dari opsi saham (Catatan 29).

As of 31 December 2019 and 2018, the Company has no dilutive potential common shares resulting from stock options (Note 29).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**41. DIVIDEN KAS**

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas yang diambil dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2017 sebesar Rp 39.738,06 juta atau Rp 12 (Rupiah penuh) per saham (setara dengan US\$ 2.797.470 atau US\$ 0,001 per saham) kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 24 Mei 2018 (tanggal pencatatan). Dividen ini dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juni 2018.

**42. INSTRUMEN DERIVATIF**

- a. ANJA mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk meminimalkan risiko pertukaran mata uang asing. Kontrak mata uang asing mengharuskan ANJA pada masa yang akan datang, untuk membeli dan menjual Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah menggunakan kurs yang disetujui pada awal kontrak. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2019, ANJA memiliki kontrak swap komoditas CPO dengan suatu institusi keuangan dengan jumlah nosional 27.250 metrik ton dan harga eksekusi sebesar US\$ 519 – US\$ 652 per metrik ton. Kontrak swap komoditas ini akan jatuh tempo antara Januari 2020 sampai dengan Juli 2020.

**43. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- Tn. George Santosa Tahija, Tn. Sjakon George Tahija, Yayasan Tahija, PT Memimpin Dengan Nurani (MDN) dan PT Austindo Kencana Jaya (AKJ) adalah pemegang saham Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

GMIT menggunakan tanah dan bangunan di Jember milik AKJ dan MDN sebagai kantor, perumahan karyawan, pusat pelatihan dan gudangnya berdasarkan perjanjian pinjam pakai sejak 17 Mei 2012. Perjanjian ini telah diperbaharui kembali dan berlaku sampai dengan 17 Mei 2020. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai tersebut, GMIT tidak harus membayar biaya apapun kepada AKJ atau MDN, tetapi wajib menanggung dan membayar Pajak Bumi dan Bangunan, asuransi kebakaran, beban pemeliharaan, perbaikan maupun beban listrik, air, telepon, keamanan dan semua biaya perawatan lainnya yang berhubungan dengan tanah dan bangunan tersebut selama periode pinjam pakai.

**41. CASH DIVIDENDS**

*In the Annual General Shareholders' Meeting held on 14 May 2018, the shareholders of the Company approved the distribution of cash dividends of Rp 39,738.06 million or Rp 12 (full amount) per share (equivalent to US\$ 2,797,470 or US\$ 0.001 per share) from the unappropriated retained earnings as of 31 December 2017 to the shareholders recorded on the shareholders register on 24 May 2018 (recording date). The dividend was paid to the shareholders in June 2018.*

**42. DERIVATIVE INSTRUMENTS**

- a. ANJA entered into forward currency contract facilities with PT Bank OCBC NISP Tbk to minimize foreign exchange exposure. Foreign currency contracts require ANJA, at a future date, to buy and sell U.S. Dollar against Rupiah using the rates agreed at the inception of the contracts. As of 31 December 2019 and 2018, there was no outstanding balance of the facility.
- b. As of 31 December 2019, ANJA has CPO commodity swap contracts with a financial institution for a notional amount of 27,250 metric tonnes and strike price at US\$ 519 – US\$ 652 per metric tonne. The commodity swap contracts will mature between January 2020 until July 2020.

**43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationship

- Mr. George Santosa Tahija, Mr. Sjakon George Tahija, Yayasan Tahija, PT Memimpin Dengan Nurani (MDN) and PT Austindo Kencana Jaya (AKJ) are the Company's shareholders.

Transaction with Related Parties

*GMIT utilizes land and building in Jember owned by AKJ and MDN as its office, employee housing, training centre and warehouse in accordance with the lend and use agreement dated 17 May 2012. This agreement has been renewed and valid until 17 May 2020. Based on this lend and use agreement, GMIT has no obligation to pay anything to AKJ or MDN, however, GMIT has to bear and pay the Land and Building tax, fire insurance, repair and maintenance, electricity, water, telephone, security and all other maintenance costs related to the land and building during the lend and use period.*

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

- a. Grup memberikan program insentif *economic value added* (EVA) untuk manajemennya. Periode setiap tahap EVA adalah tiga tahun. Periode yang dimulai dari 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2018 merupakan tahap keempat. Bonus dihitung secara tahunan berdasarkan rumus tertentu yang ditetapkan dalam pedoman perhitungan EVA.
- b. Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor dengan PT Bahanasemesta Citranusantara untuk menyewa kantor seluas 1.853,96 meter persegi di Menara BTPN. Sewa kantor efektif mulai dari 1 April 2019 hingga 31 Maret 2025. Biaya sewa akan dibebankan ke Perusahaan, SMM, ANJAP, AANE, PPM, PMP dan ANJB dengan luas sewa kantor tertentu. Beban sewa adalah sebesar Rp 155.000/m<sup>2</sup> untuk periode sampai dengan 31 Maret 2022 dan Rp 170.000/m<sup>2</sup> untuk periode sampai dengan 31 Maret 2025 serta biaya jasa sebesar Rp 85.000/m<sup>2</sup> dan harus dibayar di muka setiap kuartal. Grup telah membayar uang jaminan untuk sewa dan jasa sebesar Rp 1,4 milyar (setara dengan US\$ 0,1 juta), yang dicatat sebagai aset tidak lancar lain-lain (Catatan 20).
- c. PLN dan AANE menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) pada tanggal 29 November 2012 yang berlaku selama 15 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. AANE setuju untuk menjual tenaga listrik yang dihasilkan Pembangkit Listrik kepada PLN dan PLN setuju untuk membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari Pembangkit Listrik yang dibangun AANE dengan kapasitas terpasang sebesar 1.200 kW di Desa Jangkang, Kecamatan Dendang, Kabupaten Belitung Timur. Adapun harga yang telah disetujui adalah Rp 975/kWh, dan dapat disesuaikan dengan harga baru jika diubah oleh PLN. AANE juga bertanggungjawab dalam pembuatan desain, rancang bangun, penyediaan biaya, pembangunan, pengujian dan komisioning, serta menyediakan fasilitas interkoneksi dan titik transaksi untuk menghubungkan instalasi pembangkit milik AANE dengan Sistem Tenaga Listrik milik PLN dan mengoperasikan serta melakukan pemeliharaan Pembangkit Listrik sesuai Standar Operasi dan Prosedur (SOP) yang ditentukan dan disepakati oleh kedua pihak. Tanggal operasi komersial untuk penjualan listrik dari AANE ke PLN adalah 31 Desember 2013.

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

COMMITMENTS

- a. *The Group provides the economic value added (EVA) incentive plan to its management. Each EVA cycle represents a 3-year period. The period from 1 January 2016 to 31 December 2018 is the fourth cycle. The bonus is calculated annually based on a certain formula as specified in the EVA manual.*
- b. *On 7 June 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Bahanasemesta Citranusantara for leasing of 1,853.96 square meters office space at Menara BTPN. The office lease period is effective from 1 April 2019 until 31 March 2025. The rental fee will be charged to the Company, SMM, ANJAP, AANE, PPM, PMP and ANJB with certain office lease space. The rental fee is Rp 155,000/sqm for the period until 31 March 2022 and Rp 170,000/sqm for the period until 31 March 2025, and the service charges is Rp 85,000/sqm and should be paid quarterly in advance. The Group has paid Rp 1.4 billion (equivalent to US\$ 0.1 million) security deposits, which is recorded as other non-current assets (Note 20).*
- c. *On 29 November 2012, Perusahaan Listrik Negara (PLN) and AANE entered into a Power Purchase Agreement (PPA) which is valid for 15 years since the signing date. AANE agreed to sell electricity power to PLN and PLN agreed to purchase the electricity power generated by the power plant built by AANE with a capacity of 1,200 kW in Desa Jangkang, subdistrict Dendang, regency of Belitung Timur. AANE has an agreed price of Rp 975/kWh, adjustable to new price if announced by PLN. AANE will also be responsible in designing, building, providing fund, construction, testing, commissioning and providing interconnection facilities and transaction points to connect the power plant owned by AANE to PLN's electricity system, operating and maintaining the power plant in accordance with standard operating procedures (SOP) as determined and agreed by both parties. Commercial date of operation for the electricity sales from AANE to PLN was 31 December 2013.*



44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
 (Continued)

Pada tanggal 18 Desember 2015, PPA tersebut diubah untuk meningkatkan kapasitas produksi listrik sebesar 600 kW menjadi 1.800 kW. Seluruh peningkatan hasil produksi listrik dari kapasitas tersebut akan dijual kepada PLN. Pada tanggal 29 Januari 2016, PLN dan AANE telah menandatangani Berita Acara Pengoperasian *Commercial Operation Date* (COD) atas peningkatan kapasitas sebesar 600 kW tersebut.

*On 18 December 2015, the PPA was amended to increase the electricity production capacity by 600 kW to 1,800 kW. All increase in electricity production from this capacity will continue to be sold to PLN. On 29 January 2016, PLN and AANE have signed the Commercial Operation Date Agreement for the increase of 600 kW electricity capacity.*

Pada tanggal 4 Agustus 2016, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 21 Tahun 2016 yang mengatur cara perhitungan tarif penjualan listrik yaitu dengan menggunakan skema "*Feed in Tariff*" (FIT). Berdasarkan peraturan ini, AANE menerima surat persetujuan dari Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi dari Kementerian ESDM untuk melakukan penyesuaian harga menjadi US\$ 0,1356/kWh. Walaupun telah menerima surat persetujuan tersebut, PLN menolak menerapkan tarif yang baru. Dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, AANE mulai menerapkan tarif baru US\$ 0,1356/kWh sejak Oktober 2016. Namun, PLN tetap menolak membayar tagihan dari AANE untuk periode Oktober 2016 sampai Desember 2016 berdasarkan tarif baru sehingga AANE telah menurunkan kembali tarifnya dengan tarif lama.

*On 4 August 2016, the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) issued Ministry Regulation No. 21 Tahun 2016 which determined the electricity tariff calculation using "Feed in Tariff" (FIT) scheme. Following this regulation, AANE received the approval letter from The Directorate General of Renewable Energy of Ministry of ESDM for the electricity tariff adjustment at US\$ 0.1356/ kWh. Despite having received the approval letter from the Directorate General of Renewable Energy of Ministry of ESDM to apply the revised tariff, PLN declines to adopt the new tariff. In light of respecting the prevailing regulation, AANE has started charging PLN at the revised tariff of US\$ 0.1356/kWh from October 2016. However, PLN continues to decline to pay AANE's invoices from October 2016 to December 2016 at the revised tariff therefore AANE has reduced the tariff using the old tariff.*

Pada 30 Januari 2017, Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri No. 12 Tahun 2017 yang mengubah lebih lanjut penerapan tarif dimana penerapan tarif adalah berdasarkan Biaya Pokok Penyediaan Pembangkitan (BPP) Regional. Apabila BPP Regional lebih rendah dari BPP Nasional maka tarif yang diterapkan adalah berdasarkan BPP Nasional. Sedangkan apabila BPP Regional melebihi BPP Nasional maka tarif tertinggi yang dapat diterapkan adalah 85% dari BPP Regional. AANE telah melakukan pembahasan dengan PLN mengenai penerapan peraturan tersebut dan pada 2018, PLN tetap menolak permintaan AANE untuk penyesuaian tarif penjualan listrik.

*On 30 January 2017, the Minister of ESDM issued Minister Regulation No. 12 Year 2017 which further revised the tariff. Under this new regulation, the tariff is indexed to the Regional Cost of Production to Generate ("CPG"). If the Regional CPG is lower than the National CPG, the tariff will be based on the National CPG whereas if the Regional CPG exceeds the National CPG, the maximum tariff is 85% of the Regional CPG. AANE has discussed with PLN regarding the implementation of this regulation and in 2018, PLN has declined AANE's request to adjust the electricity tariff.*

d. ANJAS, ANJA, PPM dan PMP menandatangani perjanjian jasa keamanan dengan PT Nawakara Perkasa Nusantara untuk menyediakan jasa keamanan dan pengamanan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 Januari 2017 sampai dengan tanggal 21 Januari 2019. Pada 18 September 2019, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Januari 2021. Total biaya terkait dengan jasa keamanan ini adalah sebesar Rp 25,9 milyar per tahun.

*d. ANJAS, ANJA, PPM and PMP entered into security service agreements with PT Nawakara Perkasa Nusantara to provide security services. The agreements are valid from 9 January 2017 until 21 January 2019. On 18 September 2019, the agreements have been extended until 8 January 2021. The total fees related to these security services is Rp 25.9 billion per year.*

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

e. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 26 tahun 2007, KAL memiliki kewajiban plasma sebesar minimum 20% dari luas tanah. Pada bulan Juli 2014, KAL mengalokasikan 2.431 hektar untuk kebun plasma yang dimiliki oleh Koperasi Bina Satong Lestari, Koperasi Laman Mayang Sentosa dan untuk koperasi di Desa Kuala Tolak yang masih dalam proses pendirian. Perjanjian kerja sama pengelolaan antara KAL dan Koperasi Bina Satong Lestari dan Koperasi Laman Mayang Sentosa ditandatangani pada tanggal 19 Agustus 2014, dimana KAL (dinyatakan sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:

- Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerja sama pengelolaan antara Inti dan Koperasi.
- Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Kalimantan Barat.
- Pembiayaan kebun plasma bersumber dari pinjaman bank. Perjanjian utang dilakukan antara bank dan Koperasi.

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

Sedangkan, perjanjian pinjaman bank antara koperasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ditandatangani pada tanggal 22 Agustus 2014. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 31,6 milyar dan Rp 130,3 milyar dan dijamin oleh KAL. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2025, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 13% per tahun.

f. ANJA, ANJAS, KAL dan SMM mempunyai komitmen penjualan CPO dengan beberapa pelanggan untuk pengiriman CPO pada tahun 2020 sebanyak maksimum 24.400 metrik ton, serta untuk pengiriman PK pada tahun 2020 sebanyak maksimum 1.800 metrik ton. Harga jual rata-rata pada perjanjian ini dikenakan selisih pada penyesuaian yang dihitung berdasarkan formula yang tertera pada perjanjian. Komitmen-komitmen ini dapat dibatalkan dengan pemberitahuan 1 sampai 3 bulan di depan.

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
 (Continued)

e. Based on the Ministry of Agriculture Regulation No. 26 year 2007, KAL has plasma obligation for a minimum 20% of hectares. In July 2014, KAL allocate 2,431 hectares for plasma plantation that are owned by Bina Satong Lestari Cooperative, Laman Mayang Sentosa Cooperative and for cooperative in Desa Kuala Tolak which its establishment is still in process. Management cooperation agreements between KAL and Bina Satong Lestari Cooperative and Laman Mayang Sentosa Cooperative were signed on 19 August 2014, whereas KAL (referred to as the Nucleus) is required to perform the following, among others:

- Act as business partner to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the Cooperatives.
- Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantations at prevailing price in West Kalimantan Province.
- Plasma financing is derived from bank loan made between bank and the Cooperatives.

The period of the agreement is 30 years.

Meanwhile, the bank loan agreements between the cooperatives and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk were signed on 22 August 2014. The loan facility was Rp 31.6 billion and Rp 130.3 billion, respectively and guaranteed by KAL. The bank loan period is until 2025, bearing floating interest rate of 13% p.a.

f. ANJA, ANJAS, KAL and SMM has CPO sales commitments with several customers for delivery of CPO in 2020 maximum of 24,400 metric tonnes and for delivery of PK in 2020 maximum of 1,800 metric tonnes. The average sales price under this sales commitment is subject to variance adjustment calculated based on formula defined in these agreements. These commitments are cancellable with 1 to 3 months notice in advance.

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

g. SMM menandatangani perjanjian koperasi terkait pengembangan dan manajemen perkebunan kelapa sawit dengan Koperasi Mitra Anugrah dan Koperasi Mitra Lestari pada tanggal 30 Oktober 2014 dan dengan Koperasi Lindong Raya, Koperasi Gunung Nyerundong, Koperasi Sambang Jaya Makmur dan Koperasi Tiong Sejahtera pada tanggal 13 April 2018, dimana SMM (disebut sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:

- Bertindak sebagai mitra usaha dengan mengembangkan perkebunan untuk petani pemegang kecil berdasarkan perjanjian kerjasama antara Inti dan Koperasi (petani pemegang kecil).
- Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Bangka Belitung.
- Pembiayaan perkebunan plasma diperoleh dari pinjaman bank antara bank dan Koperasi.

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

Perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Mitra Anugrah dan Koperasi Mitra Lestari dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 27 Juli 2016. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 3,7 milyar dan Rp 3,6 milyar, dan dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Mitra Anugrah dan hingga tahun 2024 untuk Koperasi Mitra Lestari, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 11,5% per tahun.

Sementara itu perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Sambang Jaya Makmur, Koperasi Gunung Nyerundong, Koperasi Tiong Sejahtera, Koperasi Lindong Raya dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 18 September 2018. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 3,9 milyar, Rp 10,3 milyar, Rp 3,7 milyar dan Rp 24,3 milyar, dan dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Sambar Jaya Makmur, Koperasi Gunung Nyerundong dan Koperasi Tiong Sejahtera dan hingga tahun 2028 untuk Koperasi Lindong Raya, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 11,5% per tahun.

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

g. SMM entered into cooperation agreements related to development and management of palm oil plantation with Mitra Anugrah Cooperative and Mitra Lestari Cooperative on 30 October 2014 and with Lindong Raya Cooperative, Gunung Nyerundong Cooperative, Sambang Jaya Makmur Cooperative and Tiong Sejahtera Cooperative on 13 April 2018, whereas SMM (referred to as the Nucleus) is required to perform the following, among others:

- Act as business partner to develop the plantation for small holders based on the mutual agreement between the Nucleus and the Cooperatives (small holders).
- Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantation at prevailing price in Bangka Belitung Province.
- Plasma financing is derived from bank loan made between bank and the Cooperatives.

The period of the agreement is 30 years.

The bank loan agreements between Mitra Anugrah Cooperative and Mitra Lestari Cooperative and PT Bank CIMB Niaga Tbk were signed on 27 July 2016. The loan facility was Rp 3.7 billion and Rp 3.6 billion, respectively, and guaranteed by SMM. The bank loans' periods are until 2026 for Mitra Anugrah Cooperative and until 2024 for Mitra Lestari Cooperative, bearing floating interest rate of 11.5% p.a.

Meanwhile, the bank loan agreements between Sambang Jaya Makmur Cooperative, Gunung Nyerundong Cooperative, Tiong Sejahtera Cooperative, Lindong Raya Cooperative and PT Bank CIMB Niaga Tbk were signed on 18 September 2018. The loan facility was Rp 3.9 billion, Rp 10.3 billion, Rp 3.7 billion and Rp 24.3 billion, respectively, and guaranteed by SMM. The bank loans' periods are until 2026 for Sambar Jaya Makmur Cooperative, Gunung Nyerundong Cooperative and Tiong Sejahtera Cooperative and until 2028 for Lindong Raya Cooperative, bearing floating interest rate of 11.5% p.a.

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

h. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 26 tahun 2007, ANJAS memiliki kewajiban plasma sebesar minimum 20% dari luas tanah. Pada bulan Juli 2018, ANJAS mengalokasikan 158 hektar untuk kebun plasma yang dimiliki oleh Koperasi Tani Binasari. Perjanjian kerja sama pengelolaan antara ANJAS dan Koperasi Tani Binasari ditandatangani pada tanggal 12 Juli 2018 di mana ANJAS (dinyatakan sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:

- Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerja sama pengelolaan antara Inti dan Koperasi.
- Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Sumatera Utara.

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

i. Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan bersama dengan PPM, PMP dan ANJAP menandatangani perjanjian konsultasi dengan Concord Consulting mengenai strategi dan pelaksanaan perlindungan aset dan sumber daya. Perjanjian konsultasi tersebut berlangsung selama 5 tahun dengan jumlah estimasi biaya per tahun sebesar Rp 19,44 milyar.

Pada tanggal 27 Juli 2018, perjanjian ini diubah kembali dimana Perusahaan tidak lagi menjadi bagian dari perjanjian konsultasi tersebut.

j. Pada tanggal 13 Agustus 2014 dan 5 Mei 2015, ANJAS dan SMM masing-masing telah mengadakan perjanjian produksi pupuk kompos dengan PT Bar Formula dimana ANJAS dan SMM masing-masing harus membayar pupuk kompos paling sedikit sejumlah total 2.000 metrik ton setiap bulannya sesuai dengan spesifikasi gizi minimum dengan harga yang disepakati masing-masing untuk ANJAS dan SMM sebesar Rp 448.400 per metrik ton dan Rp 492.238 per metrik ton. Harga yang disepakati akan dikenakan kenaikan tahunan sebesar 2% mulai dari tanggal 1 Januari 2016. Perjanjian ini berlaku masing-masing untuk ANJAS dan SMM sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022 dan 4 Mei 2023.

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
 (Continued)

h. Based on the Ministry of Agriculture Regulation No. 26 year 2007, ANJAS has plasma obligation for a minimum 20% of hectares. In July 2018, ANJAS allocate 158 hectares for plasma plantation that are owned by Tani Binasari Cooperative. Management cooperation agreements between ANJAS and Tani Binasari Cooperative were signed on 12 July 2018, whereas ANJAS (referred to as the Nucleus) is required to perform the following, among others:

- Act as business partner to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the Cooperatives.
- Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantations at prevailing price in North Sumatera Province.

The period of the agreement is 30 years.

i. On 8 August 2016, the Company together with PPM, PMP and ANJAP entered into a consultancy agreement with Concord Consulting on the strategy and operation of the protection of the assets and resources. The consulting agreement is valid for 5 years with an estimated cost of Rp 19.44 billion each year.

On 27 July 2018, the agreement was amended whereas the Company is no longer part of the consulting agreement.

j. On 13 August 2014 and 5 May 2015, ANJAS and SMM entered into composting agreements with PT Bar Formula, respectively, where ANJAS and SMM must each pay for at least a total of 2,000 metric ton of compost fertilizer per month, subject to the minimum nutritional specifications, with the agreed prices for ANJAS and SMM of Rp 448,400 per metric ton and Rp 492,238 per metric ton, respectively. These agreed prices are subject to annual incremental of 2% starting from 1 January 2016. These agreements are valid for ANJAS and SMM until 12 August 2022 and 4 May 2023, respectively.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

- k. Pada tanggal 16 Agustus 2017, PMP telah menunjuk PT Sumber Abadi Indonesia untuk pekerjaan EPC pembangunan pabrik kelapa sawit kapasitas 2x45 TPH. Total nilai kontrak adalah sebesar Rp 208 milyar. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, PMP telah melakukan pembayaran sebesar Rp 197,6 milyar atau setara dengan US\$ 14,2 juta.
- l. Selain ikatan yang dijelaskan di atas, Grup melalui entitas anaknya memiliki berbagai kontrak untuk mendukung Grup dalam mengembangkan perkebunannya. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir pada tahun 2019 atau 2020, tetapi dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Jumlah kontrak yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Nilai kontrak/ Contract value	Jumlah yang telah dibayar/ Total amount have been paid	
USD	US\$ 4.5 million	US\$ 4.3 million	USD
IDR	Rp 240 billion	Rp 101 billion	IDR

**KONTINJENSI**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, KAL, SMM dan ANJAS sedang dalam proses Peninjauan Kembali atas permohonan yang diajukan oleh pihak perpajakan kepada Mahkamah Agung. KAL, SMM dan ANJAS tidak mencatat tambahan liabilitas pajak sehubungan dengan peninjauan kembali yang sedang berlangsung tersebut karena KAL, SMM dan ANJAS menilai telah memiliki dasar teknis untuk mendukung posisi perpajakan KAL, SMM dan ANJAS.

**45. PERJANJIAN KONSESI JASA**

Perjanjian Jual Beli Listrik oleh AANE (Catatan 44c) memiliki semua ciri konsesi jasa dan infrastruktur yang timbul dari perjanjian-perjanjian tersebut dikendalikan oleh pemberi konsesi. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa perjanjian-perjanjian tersebut merupakan perjanjian konsesi jasa.

**44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(Continued)**

- k. On 16 August 2017, PMP has awarded PT Sumber Abadi Indonesia an EPC contract for the construction of palm oil factory with capacity 2x45 TPH. The total contract value was Rp 208 billion. Up to 31 December 2019, PMP has paid Rp 197.6 billion or equivalent to US\$ 14.2 million.
- l. Other than the above commitments, the Group through its various subsidiaries have various contracts to assist the Group to develop its plantations. The contracts will expire throughout 2019 or 2020, but may be extended with agreements from both parties. The total significant contracts commitment as of 31 December 2019 is as follows:

**CONTINGENCIES**

As of 31 December 2019 and 2018, KAL, SMM and ANJAS are in the judicial review process relating to the request filed by the tax authorities with the Supreme Court. KAL, SMM and ANJAS have not recorded additional tax liabilities in relation to those ongoing judicial review because KAL, SMM and ANJAS assessed that KAL, SMM and ANJAS have technical ground to support its tax position.

**45. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT**

Energy Sales Contract (ESC) of AANE (Note 44c) fulfill all characteristics of a concession arrangement and the infrastructure arising from those contracts is controlled by the grantor, therefore, the management treated those contracts as service concession arrangements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**45. PERJANJIAN KONSESI JASA (Lanjutan)**

Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa

Mutasi nilai tercatat bersih dari piutang dari perjanjian konsesi jasa adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	921,331	1,029,109	Balance at beginning of year
Pembayaran	(45,510)	(42,146)	Repayment
Selisih kurs penjabaran	37,639	(65,632)	Translation adjustments
Saldo akhir tahun	<u>913,460</u>	<u>921,331</u>	Balance at end of year
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(57,266)</u>	<u>(48,104)</u>	Current maturity
Bagian tidak lancar	<u>856,194</u>	<u>873,227</u>	Non-current portion

Dalam hal ini, AANE telah menggunakan suku bunga implisit sebesar 13%.

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa merupakan nilai kini dari kewajiban kontraktual minimum berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa.

Mutasi provisi yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	383,034	397,292	Balance at beginning of year
Pembentukan provisi tahun berjalan	33,138	112,017	Provision during the year
Realisasi selama tahun berjalan	-	(100,494)	Realization during the year
Selisih kurs penjabaran	16,565	(25,781)	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	<u>432,737</u>	<u>383,034</u>	Balance at end of year

Penghitungan nilai kini provisi AANE menggunakan tingkat diskonto sebesar 3,35% untuk tahun 2019 (2018: 6%).

**46. INFORMASI SEGMENT**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 4 kelompok segmen berdasarkan jenis produk, yaitu segmen penghasil minyak kelapa sawit, sago, energi dan lainnya. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen operasi Grup.

Organisasi Grup tidak seluruhnya dikelompokkan per masing-masing segmen usaha, sehingga informasi segmen yang tersedia pada pendapatan dan aset berhubungan langsung dengan aktivitas utama. Grup tidak memiliki dasar memadai untuk mengalokasikan pendapatan, beban dan aset lainnya ke masing-masing segmen. Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

**45. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT (Continued)**

Receivable from Service Concession Arrangement

The movement in the net carrying amount of receivable from service concession arrangement is as follows:

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	921,331	1,029,109	Balance at beginning of year
Pembayaran	(45,510)	(42,146)	Repayment
Selisih kurs penjabaran	37,639	(65,632)	Translation adjustments
Saldo akhir tahun	<u>913,460</u>	<u>921,331</u>	Balance at end of year
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(57,266)</u>	<u>(48,104)</u>	Current maturity
Bagian tidak lancar	<u>856,194</u>	<u>873,227</u>	Non-current portion

AANE have used an implicit interest rate of 13%.

Provision For Service Concession Arrangement

The provision for service concession arrangement represents the present value of minimum contractual obligations from the related service concession arrangement.

The movement of provision recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	383,034	397,292	Balance at beginning of year
Pembentukan provisi tahun berjalan	33,138	112,017	Provision during the year
Realisasi selama tahun berjalan	-	(100,494)	Realization during the year
Selisih kurs penjabaran	16,565	(25,781)	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	<u>432,737</u>	<u>383,034</u>	Balance at end of year

The discount rate used in calculating the present value of the AANE's provision is 3.35% for 2019 (2018: 6%).

**46. SEGMENT INFORMATION**

For management reporting purposes, the Group is segmented into 4 segments based on product line, comprising of palm oil, sago, energy and others. These segments form the basis for operation segment reporting of the Group.

The organization of the Group is not entirely grouped by each business segment, therefore the segment information available on the earnings and assets is directly related to the main activity. The Group has no reasonable basis for allocating revenues, expenses and other assets to each segment. The Group's business segments operate in Indonesia.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**46. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

Informasi level entitas

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2019 US\$
Domestik	96,579,910
Luar negeri	33,775,364
	<u>130,355,274</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan (tidak terdapat hak yang timbul dari kontrak asuransi) adalah masing-masing sebesar US\$ 519.031.796 dan US\$ 467.810.769, dan seluruhnya berlokasi di Indonesia.

Berikut ini adalah informasi segmen operasi:

**a. Laba Usaha Segmen**

	2019				Jumlah/ Total US\$	Eliminasi/ Elimination US\$	Konsolidasi/ Consolidated US\$	
	Minyak kelapa sawit/ Palm oil US\$	Energi/ Energy US\$	Sagu/ Sago US\$	Lainnya/ Others US\$				
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>								<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pendapatan	128,538,891	444,304	1,019,630	352,449	130,355,274	-	130,355,274	Revenue
Beban pokok pendapatan	(100,480,574)	(439,790)	(4,471,272)	(1,198,616)	(106,590,252)	-	(106,590,252)	Cost of revenue
Laba bruto (Rugi) laba kurs mata uang asing, bersih	28,058,317	4,514	(3,451,642)	(846,167)	23,765,022	-	23,765,022	Gross profit
Beban penjualan	(494,261)	13	12,141	(1,892)	(483,999)	-	(483,999)	Foreign exchange (loss) gain, net
Beban karyawan	(7,491,841)	-	(209,562)	(4,708)	(7,706,111)	-	(7,706,111)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,658,126)	(61,168)	(204,516)	(612,008)	(4,535,818)	-	(4,535,818)	Personnel expenses
Penghasilan lain-lain, bersih	(12,484,175)	(61,348)	(737,472)	(332,976)	(13,615,971)	4,447,696	(9,168,275)	General & administrative expenses
Laba usaha	1,249,158	-	4,686	(11,721)	1,242,123	(20,689)	1,221,434	Other income, net
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	5,179,072	(117,989)	(4,586,365)	(1,809,472)	(1,334,754)	4,427,007	3,092,253	Operating profit
Biaya keuangan, bersih	811,801	-	-	-	811,801	-	811,801	Share of profit of equity-accounted investees
Laba segmen sebelum pajak	(146,604)	1,619	26,340	1,365	(117,280)	-	(117,280)	Finance costs, net
Laba sebelum pajak yang tidak dapat dialokasikan	5,844,269	(116,370)	(4,560,025)	(1,808,107)	(640,233)	4,427,007	3,786,774	Segment profit before tax
Laba sebelum pajak					(774,239)	4,464,428	3,690,189	Unallocated profit before tax
Beban pajak penghasilan: Segmen					(1,414,472)	8,891,435	7,476,963	Profit before tax
Tidak dapat dialokasikan	(5,677,053)	(71,386)	18,842	(48,003)	(5,777,600)	-	(5,777,600)	Income tax expense: Segment
Jumlah beban pajak penghasilan					(6,257,555)	-	(6,257,555)	Unallocated
Rugi tahun berjalan					(12,035,155)	-	(12,035,155)	Total income tax expense
Rugi tahun berjalan diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk					(13,449,627)	8,891,435	(4,558,192)	Loss for the year
Keperluan non-pengendali					(361,353)	-	(361,353)	Loss for the year attributable to: Owners of the Company
Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk					(13,449,627)	8,891,435	(4,558,192)	Non-controlling interests
Keperluan non-pengendali					(6,376,975)	8,891,435	2,514,460	Total comprehensive income attributable to: Owners of the Company
Jumlah penghasilan komprehensif					(317,612)	-	(317,612)	Non-controlling interests
					(6,694,587)	8,891,435	2,196,848	Total comprehensive income

**46. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

Entity wide information

For the years ended 31 December 2019 and 2018, total revenue to external customers by geographical areas are as follows:

	2019 US\$	2018 US\$	
Domestik	96,579,910	62,964,641	Domestic
Luar negeri	33,775,364	88,736,719	Offshore countries
	<u>130,355,274</u>	<u>151,701,360</u>	

As of 31 December 2019 and 2018, the total of non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets (there are no rights arising from insurance contracts) are amounted to US\$ 519,031,796 and US\$ 467,810,769, respectively, and all is located in Indonesia.

Below is the operating segment information:

**a. Segment Results**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**46. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**46. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

**a. Laba Usaha Segmen (Lanjutan)**

**a. Segment Results (Continued)**

	2018				Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
	Minyak kelapa sawit/ Palm oil	Energi/ Energy	Sagu/ Sago	Lainnya/ Others				
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>								<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pendapatan	149,951,541	555,472	748,662	445,685	151,701,360	-	151,701,360	Revenue
Beban pokok pendapatan	(105,699,927)	(335,868)	(4,191,653)	(558,629)	(110,786,077)	-	(110,786,077)	Cost of revenue
Laba bruto	44,251,614	219,604	(3,442,991)	(112,944)	40,915,283	-	40,915,283	Gross profit
Pendapatan dividen (Rugi) laba kurs mata uang asing, bersih	1,152,215	-	-	83,583	1,235,798	-	1,235,798	Dividend income
Beban penjualan	(1,668,011)	(8,262)	13,229	24,526	(1,638,518)	-	(1,638,518)	Foreign exchange (loss) gain, net
Beban karyawan	(11,381,165)	-	(240,761)	(13,365)	(11,635,291)	-	(11,635,291)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(5,567,250)	(70,338)	(158,116)	(615,527)	(6,411,231)	-	(6,411,231)	Personnel expenses
Penghasilan lain-lain, bersih	(9,443,337)	(83,274)	(1,300,923)	(571,621)	(11,399,155)	4,445,791	(6,953,364)	General & administrative expenses
Laba usaha	806,912	(15)	(1,275)	-	805,622	(17,267)	788,355	Other income, net
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	18,150,978	57,715	(5,130,837)	(1,205,348)	11,872,508	4,428,524	16,301,032	Operating profit
Biaya keuangan, bersih	2,001,472	-	-	-	2,001,472	-	2,001,472	Share of profit of equity-accounted investees
Laba segmen sebelum pajak	(564,936)	(7,151)	230,026	(15,253)	(357,314)	8,249	(349,065)	Finance costs, net
Rugi sebelum pajak yang tidak dapat dialokasikan	19,587,514	50,564	(4,900,811)	(1,220,601)	13,516,666	4,436,773	17,953,439	Segment profit before tax
Laba sebelum pajak					(15,711,872)	4,397,151	(11,314,721)	Unallocated loss before tax
Beban pajak penghasilan: Segmen					(2,195,206)	8,833,924	6,638,718	Profit before tax
Tidak dapat dialokasikan	(7,121,541)	(172,178)	(41,417)	385,180	(6,949,956)	-	(6,949,956)	Income tax expense: Segment
Jumlah beban pajak penghasilan					(180,374)	-	(180,374)	Unallocated
Rugi tahun berjalan					(7,130,330)	-	(7,130,330)	Total income tax expense
Rugi tahun berjalan diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk					(9,325,536)	8,833,924	(491,612)	Loss for the year
Keperluan non-pengendali								Loss for the year attributable to: Owners of the Company
Rugi tahun berjalan					(181,175)	-	(181,175)	Non-controlling interests
Jumlah rugi komprehensif diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk					(9,325,536)	8,833,924	(491,612)	Loss for the year
Keperluan non-pengendali								Total comprehensive loss attributable to: Owners of the Company
Jumlah rugi komprehensif					(15,769,462)	8,833,924	(6,935,538)	Non-controlling interests
					(195,614)	-	(195,614)	Total comprehensive loss
					(15,965,076)	8,833,924	(7,131,152)	

**b. Aset dan Liabilitas Segmen**

**b. Segment Assets and Liabilities**

	31 Desember/December 2019				Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
	Minyak kelapa sawit/ Palm oil	Energi/ Energy	Sagu/ Sago	Lainnya/ Others				
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
<b>POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>								<b>CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION</b>
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Aset segmen	554,865,936	1,179,882	16,849,762	11,684,403	584,579,983	1,807,288	586,387,271	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan					346,655,630	(307,334,797)	39,320,833	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian							625,708,104	Total consolidated assets
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	229,762,872	814,419	1,083,413	6,310,600	237,971,304	(9,132,267)	228,839,037	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					8,471,558	(310,552)	8,161,006	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian							237,000,043	Total consolidated liabilities
<b>Pengeluaran modal</b>								<b>Capital expenditure</b>
Segmen	71,891,671	-	845,941	1,449,480	74,187,092	-	74,187,092	Segment
Tidak dapat dialokasikan					409,130	-	409,130	Unallocated
Jumlah pengeluaran							74,596,222	Total capital expenditure
<b>Penyusutan dan amortisasi</b>								<b>Depreciation and amortization</b>
Segmen	14,325,500	947	1,056,021	39,949	15,422,417	-	15,422,417	Segment
Tidak dapat dialokasikan					413,942	-	413,942	Unallocated
Jumlah penyusutan dan amortisasi							15,836,359	Total depreciation and amortization



PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
 TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS (CONTINUED)  
 YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018

46. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

46. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Aset dan Liabilitas Segment (Lanjutan)

b. Segment Assets and Liabilities (Continued)

	31 Desember/December 2018						Konsolidasi/ Consolidated US\$	
	Minyak kelapa sawit/Palm oil	Energi/ Energy	Sagu/ Sago	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$		
<b>POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>								<b>CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION</b>
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Aset segmen	499,996,609	1,149,721	16,666,301	10,486,917	528,299,548	-	528,299,548	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan					346,495,032	(272,589,664)	73,905,368	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian							602,204,916	Total consolidated assets
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	197,829,704	619,512	770,591	6,250,546	205,470,353	-	205,470,353	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					11,683,941	(1,338,591)	10,345,350	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian							215,815,703	Total consolidated liabilities
<b>Pengeluaran modal</b>								<b>Capital expenditure</b>
Segmen	68,206,295	-	700,744	7,731,971	76,639,010	-	76,639,010	Segment
Tidak dapat dialokasikan					548,051	-	548,051	Unallocated
Jumlah pengeluaran							77,187,061	Total capital expenditure
<b>Penyusutan dan amortisasi</b>								<b>Depreciation and amortization</b>
Segmen	15,960,928	1,354	1,417,617	36,577	17,416,476	-	17,416,476	Segment
Tidak dapat dialokasikan					303,058	-	303,058	Unallocated
Jumlah penyusutan dan amortisasi							17,719,534	Total depreciation and amortization

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM  
 DENOMINASI MATA UANG SELAIN DOLAR  
 AMERIKA SERIKAT

47. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
 DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN  
 U.S. DOLLARS

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam denominasi mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollars as follows:

	31 Desember/December 2019		31 Desember/December 2018		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent to US\$	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent to US\$	
		US\$		US\$	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	103,788,271,745	7,466,245	92,067,972,718	6,357,845	Rupiah
Euro	511	573	1,175	1,344	Euro
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Rupiah	24,918,751,887	1,792,587	6,340,795,470	437,870	Rupiah
Piutang lain-lain					Other receivables
Rupiah	10,982,804,773	790,073	7,943,277,411	548,531	Rupiah
Piutang dari perjanjian konsesi jasa					Receivable from service concession arrangement
Rupiah	12,698,007,460	913,460	13,341,794,211	921,331	Rupiah
Biaya dibayar dimuka – Pajak Pertambahan Nilai					Prepayments – Value Added Taxes
Rupiah	329,041,173,924	23,670,324	363,280,763,350	25,086,718	Rupiah
Aset lancar lain-lain					Other current assets
Rupiah	-	-	62,188,220,070	4,294,470	Rupiah
Klaim atas pengembalian pajak					Claims for tax refund
Rupiah	12,163,541,812	875,012	11,537,389,206	796,726	Rupiah
Aset tidak lancar lain-lain					Other non-current assets
Rupiah	300,583,894,685	21,623,185	265,124,128,653	18,308,413	Rupiah
Jumlah		57,131,459		56,753,248	Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM DENOMINASI MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

	31 Desember/December 2019	
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent to US\$
<b>Liabilitas</b>		
Utang bank jangka pendek		
Rupiah	20,485,000,000	1,473,635
Utang usaha		
Rupiah	42,192,968,547	3,035,247
Utang pajak		
Rupiah	7,419,908,968	533,768
Utang bank jangka panjang		
Rupiah	2,548,054,940,318	183,300,118
Utang lain-lain		
Rupiah	165,572,628,543	11,910,843
Biaya masih harus dibayar		
Rupiah	54,762,989,500	3,939,500
Provisi perjanjian konsesi jasa		
Rupiah	6,015,477,037	432,737
Kewajiban imbalan kerja		
Rupiah	246,260,885,736	17,715,336
Jumlah		<u>222,341,184</u>
Jumlah liabilitas, bersih		<u>(165,209,725)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019 US\$
Mata Uang:	
1 Rupiah	0.000072
1 Euro	0.891741

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing, Grup mencatat rugi kurs mata uang asing, bersih masing-masing sebesar US\$ 564.928 dan US\$ 2.116.342, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Manajemen Risiko Modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Manajemen secara berkala mengkaji struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari kajian ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak, opsi saham manajemen, pendapatan komprehensif lain dan saldo laba) dan utang. Grup tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

**47. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN U.S. DOLLARS (Continued)**

	31 Desember/December 2018	
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent to US\$
<b>Liabilities</b>		
Short-term bank loans		
Rupiah	249,755,530,239	17,247,119
Trade accounts payable		
Rupiah	78,668,409,006	5,432,526
Taxes payable		
Rupiah	7,871,408,208	543,568
Long-term bank loans		
Rupiah	1,794,397,982,355	123,913,955
Other payables		
Rupiah	168,501,220,101	11,636,021
Accruals		
Rupiah	69,066,940,818	4,769,487
Provision for service concession arrangement		
Rupiah	5,546,715,354	383,034
Employee benefits obligation		
Rupiah	239,247,276,741	16,521,461
Total		<u>180,447,171</u>
Total liabilities, net		<u>(123,693,923)</u>

As of 31 December 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were as follows:

	31 Desember/ December 2018 US\$
Currencies:	
1 Rupiah	0.000069
1 Euro	0.874470

In relation to the fluctuation of the U.S. Dollar exchange rate against foreign currencies, the Group recorded the foreign exchange net loss of US\$ 564,928 and US\$ 2,116,342, respectively for the years ended 31 December 2019 and 2018.

**48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Capital Risk Management**

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholders profit through the optimization of the balance of debt and equity.

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The Group's capital structure consists of equity attributable to the owners of the Company (consisting of capital stock, additional paid in capital, difference in value due to changes in equity of subsidiaries, management stock option, other comprehensive income, and retained earnings) and debt. The Group is not required to meet certain capital requirements.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

Rasio pinjaman terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
	US\$	US\$
Utang		
Utang bank jangka pendek	2,473,635	24,981,911
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	958,761	6,595,726
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	187,024,157	139,838,445
Jumlah utang	190,456,553	171,416,082
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	387,919,262	385,404,802
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	49.10%	44.48%

Kategori dan kelas dari instrumen keuangan

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivable	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Aset/liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets/liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost
	US\$	US\$	US\$	US\$
<b>31 Desember 2019</b>				
<b>Aset keuangan lancar</b>				<b>31 December 2019</b>
Kas di bank dan setara kas	18,380,249	-	-	<b>Current financial assets</b>
Investasi pada efek yang diperdagangkan	-	-	2,290,209	Cash in banks and cash equivalents
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	57,266	-	-	Investment in trading Securities
Piutang usaha	5,084,254	-	-	Receivable from service concession arrangement
Piutang lain-lain	790,073	-	-	Trade accounts receivable
				Other receivables
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>				<b>Non-current financial assets</b>
Piutang dari perjanjian konsesi jasa jangka panjang	856,194	-	-	Long-term receivable from service concession arrangement
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	6,069,127	-	Investments in available-for-sale financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	21,650,585	-	-	Other non-current assets
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>				<b>Current financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	-	Trade accounts payable
Utang derivatif	-	-	(4,029,641)	Derivative payable
Utang lain-lain	-	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	Accruals
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	Long term bank loan - current maturities
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>				<b>Non-current financial liabilities</b>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	Long-term bank loans - net of current maturities
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	Provision for service concession arrangement - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	-	Other non-current liabilities
Jumlah	46,818,621	6,069,127	(1,739,432)	(209,788,168)
				Total

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Capital Risk Management (Continued)

The debt to equity ratio as of 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
	US\$	US\$	
Utang			Debts
Utang bank jangka pendek	2,473,635	24,981,911	Short term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	958,761	6,595,726	Long-term bank loan – current Maturities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	187,024,157	139,838,445	Long-term bank loans- net of current maturities
Jumlah utang	190,456,553	171,416,082	Total debt
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	387,919,262	385,404,802	Equity attributable to the owners of the Company
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	49.10%	44.48%	Debt to equity ratio

Categories and classes of financial instruments

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivable</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Assets at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
<b>31 Desember 2018</b>					<b>31 December 2018</b>
<b>Aset keuangan lancar</b>					<b>Current financial assets</b>
Kas di bank dan setara kas	29,180,418	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	10,271,880	-	-	Investment in available-for-sale financial asset
Investasi pada surat berharga	-	-	290,209	-	Investments in marketable securities
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	48,104	-	-	-	Receivable from service concession arrangement
Piutang usaha	9,740,872	-	-	-	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	548,531	-	-	-	Other receivables
Aset lancar lain-lain	4,294,470	-	-	-	Other current assets
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>					<b>Non-current financial assets</b>
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	873,227	-	-	-	Receivable from service concession arrangement
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	8,685,517	-	-	Investments in available-for-sale financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	18,335,813	-	-	-	Other non-current assets
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>					<b>Current financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	-	-	-	(24,981,911)	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	-	(5,432,526)	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	-	-	(11,636,021)	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	(6,362,351)	Accruals
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	(6,595,726)	Long term bank loan - current maturities
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>					<b>Non-current financial liabilities</b>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	(139,838,445)	Long-term bank loans - net of current maturities
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	(383,034)	Provision for service concession arrangement - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	-	(2,883,031)	Other non-current liabilities
Jumlah	63,021,435	18,957,397	290,209	(198,113,045)	Total

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi dan pengembangan usaha, serta untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, sensitivitas terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi sesuai pedoman yang telah ditentukan dan telah disetujui Direksi.

Grup membagi risikonya menjadi kategori: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Risiko pasar termasuk risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga. Dalam mengelola risiko, Grup mempertimbangkan skala prioritas risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya risiko dan besarnya dampak potensial apabila risiko terjadi.

**b. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The Group's financial risk management objective and policy are implemented to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign currency risk, foreign currency sensitivity, interest rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

The Group divides risks into the following categories: market risk, credit risk and liquidity risk. Market risks include foreign exchange rate risk, interest rate risk and price risk. In managing risk, the Group considers priorities based on the probability of the risk will materialize and the scale of potential impacts if the risk occurs.

**48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat (sebagian besar dalam mata uang Rupiah) seperti diungkapkan dalam Catatan 47. Apabila terjadi fluktuasi yang tajam, kinerja operasi mungkin akan terpengaruh. Namun, manajemen mengurangi paparan risiko ini dengan memantau fluktuasi nilai tukar dan tetap menjaga tingkat keseimbangan antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing di masa kini dan masa yang akan datang.

Sensitivitas terhadap fluktuasi mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 2%, serta 5% kenaikan dan penurunan kurs Dolar Amerika Serikat masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 terhadap Rupiah. Kenaikan dan penurunan sebesar 2% (2018: 5%) menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisa sensitivitas ini hanya mencakup saldo aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan menunjukkan perubahan hasil translasi pada akhir tahun untuk setiap 2% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing untuk Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019.

**48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**i. Foreign Currency Risk**

*Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuates following changes in foreign exchange currency rates.*

*The majority of the Group transactions are done in United States Dollar (U.S. Dollar) currency, which is also its functional and reporting currency.*

*The Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar (mostly Rupiah) as disclosed in Note 47. In the event of sharp fluctuations, the operating performance may be affected. However, management mitigates this risk exposure by monitoring the foreign currency rate fluctuation and maintaining the balance between present and future assets and liabilities in foreign currency.*

Foreign currency sensitivity

*The following table details the Group's sensitivity to 2%, as well as 5% increase and decrease in U.S. Dollar rate against Rupiah in 2019 and 2018, respectively 2% (2018: 5%) increase or decrease represent management's assessment of reasonable possible change in foreign exchange rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only the outstanding foreign currency denominated monetary assets and liabilities and shows their translation effects at year end for every 2% change in the foreign currency rates of Rupiah at 31 December 2019.*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO  
MODAL (Lanjutan)**

**48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)**

**i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)**

**i. Foreign Currency Risk (Continued)**

	31 Desember/ December 2019		
	Dampak dari Rupiah/ Impact from Rupiah		
	2% US\$	-2% US\$	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	(149,325)	149,325	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	(35,852)	35,852	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	(15,801)	15,801	Other receivables
			Receivable from service
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	(18,269)	18,269	concession arrangement
Biaya dibayar dimuka – Pajak			Prepayments – Value Added Taxes
Pertambahan Nilai	(473,406)	473,406	Claims for tax refund
Klaim atas pengembalian pajak	(17,500)	17,500	Other non-current assets
Aset tidak lancar lain-lain	(432,464)	432,464	
Jumlah *)	(1,142,617)	1,142,617	Total *)
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	29,473	(29,473)	Short-term bank loans
Utang usaha	60,705	(60,705)	Trade accounts payable
Utang pajak	10,675	(10,675)	Taxes payable
Utang bank jangka panjang	3,666,002	(3,666,002)	Long-term bank loans
Utang lain-lain	238,217	(238,217)	Other payables
Biaya masih harus dibayar	78,790	(78,790)	Accruals
			Provision for service concession
Provisi perjanjian konsesi jasa	8,655	(8,655)	arrangement
Kewajiban imbalan kerja	354,307	(354,307)	Employee benefits obligation
Jumlah *)	4,446,824	(4,446,824)	Total *)
Jumlah aset (liabilitas) bersih	3,304,207	(3,304,207)	Total assets (liabilities) net
	31 Desember/ December 2018		
	Dampak dari Rupiah/ Impact from Rupiah		
	5% US\$	-5% US\$	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	(317,892)	317,892	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	(21,894)	21,894	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	(27,427)	27,427	Other receivables
			Receivable from service
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	(46,067)	46,067	concession arrangement
Biaya dibayar dimuka – Pajak			Prepayments – Value Added Taxes
Pertambahan Nilai	(1,254,337)	1,254,337	Other current assets
Aset lancar lain-lain	(214,723)	214,723	Claims for tax refund
Klaim atas pengembalian pajak	(39,836)	39,836	Other non-current assets
Aset tidak lancar lain-lain	(915,421)	915,421	
Jumlah *)	(2,837,597)	2,837,597	Total *)
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	862,356	(862,356)	Short-term bank loans
Utang usaha	271,626	(271,626)	Trade accounts payable
Utang pajak	27,178	(27,178)	Taxes payable
Utang bank jangka panjang	6,195,698	(6,195,698)	Long-term bank loans
Utang lain-lain	591,472	(591,472)	Other payables
Biaya masih harus dibayar	271,570	(271,570)	Accruals
			Provision for service concession
Provisi perjanjian konsesi jasa	19,152	(19,152)	arrangement
Kewajiban imbalan kerja	826,073	(826,073)	Employee benefits obligation
Jumlah *)	9,065,125	(9,065,125)	Total *)
Jumlah aset (liabilitas) bersih	6,227,528	(6,227,528)	Total assets (liabilities) net

\*) termasuk perubahan hasil translasi untuk aset dan liabilitas tahun 2019 masing-masing sebesar Rp 538,6 milyar dan Rp 2.785,2 milyar (2018: Rp 821,8 milyar dan Rp 1.459,2 milyar) dari entitas anak dengan mata uang pelaporan Rupiah.

\*) included the 2019 translation effect of assets and liabilities amounted to Rp 538.6 billion and Rp 2,785.2 billion (2018: Rp 821.8 billion and Rp 1,459.2 billion), respectively, from subsidiaries with Rupiah reporting currency.

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Selain berpengaruh terhadap aset dan liabilitas moneter di masing-masing entitas dalam Grup, kenaikan atau penurunan kurs mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat akan berpengaruh terhadap nilai ekuitas Grup secara keseluruhan. Pengaruh ini disebabkan perbedaan hasil translasi ekuitas bersih entitas anak yang menggunakan mata uang pelaporan Rupiah pada saat dikonsolidasikan dalam pelaporan Dolar Amerika Serikat pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Pengaruh tersebut dicatat sebagai "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing" (bagian dari cadangan lainnya).

Tabel berikut ini menunjukkan dampak terhadap penghasilan komprehensif lain dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan, apabila terjadi kenaikan atau penurunan sebesar 2% dan 5% atas mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019		2018		
	2% US\$	-2% US\$	5% US\$	-5% US\$	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3,184,349	(3,184,349)	7,921,632	(7,921,632)	Translation adjustments

ii. Risiko Tingkat Bunga

Grup menghadapi risiko suku bunga karena memiliki kas dan setara kas serta beberapa aset keuangan dan liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

i. Foreign Currency Risk (Continued)

Other than its impact to monetary assets and liabilities value of each entity within the Group, an increase or decrease of Rupiah to U.S. Dollar currency will also affect the Group's equity as a whole. The impact comes from the difference in net equity translation adjustments of subsidiaries with Rupiah reporting currency when they are consolidated into the Group's consolidated financial statements in U.S. Dollar. This impact is recorded as "Difference in translation of subsidiaries financial statements in foreign currencies" (part of other reserves).

The following table shows impact to other comprehensive income from the translation adjustments, if the U.S. Dollar increases or decreases by 2% and 5% against Rupiah, respectively for the years ended 31 December 2019 and 2018:

ii. Interest Rate Risk

The Group is exposed to the interest rate risk since it has cash and cash equivalents and certain financial assets and financial liabilities with both fixed and floating interest rates.

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

ii. Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

ii. Interest Rate Risk (Continued)

Profil tingkat bunga

Interest rate profile

Instrumen keuangan Grup yang terpapar terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar (instrumen tingkat bunga tetap) dan risiko tingkat bunga arus kas (instrumen tingkat bunga mengambang), adalah sebagai berikut:

The Group financial instruments that are exposed to fair value interest rate risk (i.e. fixed rate instruments) and cash flow interest rate risk (i.e. floating rate instruments), are as follows:

	Nilai tercatat/Carrying amount		
	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
	US\$	US\$	
<b>Aset keuangan:</b>			<b>Financial assets:</b>
Bunga mengambang			Floating rate
Kas di bank	9,282,612	10,441,305	Cash in banks
Investasi pada surat berharga	2,290,209	290,209	Investments in marketable securities
Jumlah	<u>11,572,821</u>	<u>10,731,514</u>	Total
Bunga tetap			Fixed rate
Setara kas	9,097,637	18,739,113	Cash equivalents
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	913,460	921,331	Receivable from service concession arrangement
Jumlah	<u>10,011,097</u>	<u>19,660,444</u>	Total
<b>Liabilitas keuangan:</b>			<b>Financial liabilities:</b>
Bunga mengambang			Floating rate
Provisi perjanjian konsesi jasa	432,737	383,034	Provision for service concession arrangement
Utang bank jangka pendek	2,473,635	24,981,911	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	190,300,118	147,613,955	Long-term bank loans
Jumlah	<u>193,206,490</u>	<u>172,978,900</u>	Total

Grup mencatat instrumen keuangan yang memiliki tingkat bunga tetap dengan menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi sehingga perubahan pada tingkat bunga tidak memiliki dampak pada laba rugi dan ekuitas Grup.

The Group accounts for the fixed interest rate bearing financial instruments using amortized cost method. Therefore, changes in interest rate do not have any impact to profit or loss and equity of the Group.



PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
 TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS (CONTINUED)  
 YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk instrumen keuangan dengan tingkat bunga mengambang

Analisa sensitivitas arus kas berikut telah ditentukan berdasarkan paparan Grup terhadap tingkat bunga untuk saldo instrumen keuangan pada tanggal pelaporan. Analisa ini dipersiapkan dengan mengasumsikan jumlah saldo instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan merupakan saldo sepanjang tahun, dengan mempertimbangkan pergerakan nilai pokok aktual sepanjang tahun. Analisa sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

	31 Desember/December 2019	
	+ 50 basis points	- 50 basis points
	US\$	US\$
<b>Aset keuangan</b>		
Kas dan setara kas	46,413	(25,217)
Investasi pada surat berharga	11,451	(11,451)
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Provisi perjanjian konsesi jasa	(2,164)	2,164
Utang bank jangka pendek	(12,368)	12,368
Utang bank jangka panjang	(951,501)	951,501
Jumlah	(908,169)	929,365

	31 Desember/December 2018	
	+ 50 basis points	- 50 basis points
	US\$	US\$
<b>Aset keuangan</b>		
Kas dan setara kas	52,207	(30,726)
Investasi pada surat berharga	1,451	(1,451)
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Provisi perjanjian konsesi jasa	(1,915)	1,915
Utang bank jangka pendek	(124,910)	124,910
Utang bank jangka panjang	(738,070)	738,070
Jumlah	(811,237)	832,718

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

ii. Interest Rate Risk (Continued)

Sensitivity analysis for floating rate financial instruments

The following cash flows sensitivity analysis has been determined based on the exposure to interest rates for the Group's financial instruments outstanding at the reporting date. This analysis is prepared assuming the amount of financial instruments outstanding at the end of reporting period represents the balance throughout the year, taking into account the movement of the actual principal amount throughout the year. This sensitivity analysis utilizes the assumption of an increase and decrease of 50 basis points on the relevant interest rates with other variables held constant. The 50 basis points increase and decrease represents the management's assessment on rational interest rate changes after considering the current economic conditions.

<b>Financial assets</b>
Cash and cash equivalents
Investments in marketable securities
<b>Financial liabilities</b>
Provision for service concession arrangement
Short-term bank loans
Long-term bank loans
Total

<b>Financial assets</b>
Cash and cash equivalents
Investments in marketable securities
<b>Financial liabilities</b>
Provision for service concession arrangement
Short-term bank loans
Long-term bank loans
Total

**48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**iii. Risiko Harga**

Grup terpapar risiko harga yang berasal dari investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Investasi pada surat berharga digunakan untuk tujuan dimiliki untuk dijual. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga, Perusahaan mendiversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batasan yang telah ditetapkan Dewan Direksi.

Investasi Grup pada surat berharga (terdiri dari investasi dalam pasar uang) dijelaskan dalam Catatan 6.

Grup menghadapi risiko harga karena CPO dan PK merupakan produk komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga CPO dan PK secara umum diukur berdasarkan indeks internasional sebagai acuan, yang memiliki siklus dan fluktuasi yang cenderung sangat signifikan. Sebagai produk komoditas global, harga CPO dan PK pada prinsipnya bergantung pada dinamika penawaran dan permintaan CPO dan PK di pasar ekspor dunia. Grup tidak melakukan perjanjian penetapan harga CPO dan PK untuk melindungi paparan fluktuasi harga CPO dan PK, tetapi mungkin perjanjian penetapan harga tersebut akan dilakukan pada masa mendatang. Untuk meminimalkan risiko, harga CPO dan PK bisa dinegosiasikan ke pelanggan untuk mendapatkan harga yang menguntungkan. ANJA melakukan beberapa transaksi derivatif untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

**48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**iii. Price Risk**

*The Group is exposed to price risks arising from investments in marketable securities which are classified as financial assets at FVTPL. Investments in marketable securities is held for trading purposes. To manage price risk arising from investments in marketable securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is performed within the limits set by the Board of Directors.*

*The Group's investments in marketable securities (consisting of money market funds) is described in Note 6.*

*The Group faces commodity price risk because CPO and PK are commodity products traded in the global markets. CPO and PK prices are generally determined based on an international index as benchmark, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a global commodity product, CPO and PK prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of CPO and PK in the global export market. The Group has not entered into any CPO and PK pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in CPO and PK prices but it may do so in the future. However, in order to minimize the risk, CPO and PK prices are negotiated with the customers to obtain favorable prices. ANJA entered into certain derivatives transactions for the purpose of economic hedge against commodity price risk.*

**48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**iv. Risiko Kredit**

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama terdapat dalam rekening kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang plasma. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Manajemen berkeyakinan pada kemampuan untuk mengontrol dan mempertahankan paparan yang minimal terhadap risiko kredit mengingat bahwa Grup memantau kesesuaian tingkat penagihan piutang usaha sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian penjualan.

Terhadap piutang plasma, Grup meminimalisir paparan risiko kredit dengan melakukan perjanjian secara hukum untuk penjualan tandan buah segar oleh perkebunan plasma (Catatan 44e, g, dan h).

Profil umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang tercatat di dalam laporan keuangan konsolidasian mencerminkan besaran paparan Grup terhadap risiko kredit.

**v. Risiko Likuiditas**

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana untuk membiayai modal kerja secara berkelanjutan dengan cara memantau secara terus menerus perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

**48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**iv. Credit Risk**

*Credit risk refers to the risk of a counterparty defaulting on its contractual obligation, resulting in a loss to the Group.*

*The Group's credit risk is primarily attributed to its cash and cash equivalents, trade receivables and plasma receivables. The Group places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions. Management believes on its ability to control and maintain minimal exposure on credit risk considering the Group monitor the receivable collection in accordance with the credit terms in the sales agreements.*

*As for plasma receivables, the Group minimizes the credit risk by entering into legal agreement for sale of fresh fruit bunches by plasma plantations (Notes 44e, g and h).*

*Trade accounts receivable aging profile is disclosed in Note 7.*

*The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.*

**v. Liquidity Risk**

*The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of its financial assets and liabilities.*

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

v. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

v. Liquidity Risk (Continued)

Tabel berikut ini memberikan rincian kontraktual untuk aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan profil jangka waktu jatuh tempo pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal paling awal saat Grup diwajibkan untuk membayar:

The following tables detail the Group's contractual details of financial assets and liabilities based on the remaining maturity profile as of 31 December 2019 and 2018. The tables represent the undiscounted cash flows and carrying amount of financial assets and liabilities based on the earliest required payment date:

		31 Desember/December 2019					
		Arus kas kontraktual/Contractual cash flows					
		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 – 5 tahun/ 1 – 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
		US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
<b>Aset keuangan:</b>							<b>Financial assets:</b>
Kas dan setara kas	18,484,660	-	-	-	18,484,660	18,484,660	Cash and cash equivalents
Investasi pada surat berharga	2,290,209	-	-	-	2,290,209	2,290,209	Investments in marketable securities
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	172,683	690,733	733,904	1,597,320	913,460	Receivable from service concession arrangement	
Piutang usaha	5,084,254	-	-	5,084,254	5,084,254	Trade accounts receivable	
Piutang lain-lain	790,073	-	-	790,073	790,073	Other receivables	
Aset tidak lancar lain-lain	-	21,650,585	-	21,650,585	21,650,585	Other non-current assets	
Jumlah aset keuangan	26,821,879	22,341,318	733,904	49,897,101	49,213,241	Total financial assets	
<b>Liabilitas keuangan:</b>							<b>Financial liabilities:</b>
Utang bank jangka pendek							Short-term bank loans
Rupiah	1,517,681	-	-	1,517,681	1,473,635	Rupiah	
Dolar Amerika Serikat	1,009,220	-	-	1,009,220	1,000,000	U.S. Dollar	
Utang usaha	3,035,247	-	-	3,035,247	3,035,247	Trade accounts payable	
Utang derivatif	4,029,641	-	-	4,029,641	4,029,641	Derivative payable	
Provisi perjanjian konsesi jasa	-	173,095	259,642	432,737	432,737	Provision for service concession arrangement	
Utang bank jangka panjang						Long-term bank loans	
Rupiah	2,633,544	147,319,294	113,319,823	263,272,661	183,300,118	Rupiah	
Dolar Amerika Serikat	-	3,971,191	4,424,018	8,395,209	7,000,000	U.S. Dollar	
Utang lain-lain	11,910,843	-	-	11,910,843	11,910,843	Other payables	
Biaya masih harus dibayar	3,939,500	-	-	3,939,500	3,939,500	Accruals	
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	13,288	-	13,288	13,288	Other non-current liabilities	
Jumlah liabilitas keuangan	28,075,676	151,476,868	118,003,483	297,556,027	216,135,009	Total financial liabilities	
Jumlah aset (liabilitas) bersih	(1,253,797)	(129,135,550)	(117,269,579)	(247,658,926)	(166,921,768)	Total net assets (liabilities)	

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
 TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS (CONTINUED)  
 YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

48. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

v. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

v. Liquidity Risk (Continued)

31 Desember/December 2018						
Arus kas kontraktual/Contractual cash flows						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 – 5 tahun/ 1 – 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
<b>Aset keuangan:</b>						<b>Financial assets:</b>
Kas dan setara kas	29,234,164	-	-	29,234,164	29,234,164	Cash and cash equivalents
Investasi pada surat berharga	290,209	-	-	290,209	290,209	Investments in marketable securities
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	165,077	660,310	825,387	1,650,774	921,331	Receivable from service concession arrangement
Piutang usaha	9,740,872	-	-	9,740,872	9,740,872	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	548,531	-	-	548,531	548,531	Other receivables
Aset lancar lain-lain	4,294,470	-	-	4,294,470	4,294,470	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	-	18,335,813	-	18,335,813	18,335,813	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	44,273,323	18,996,123	825,387	64,094,833	63,365,390	Total financial assets
<b>Liabilitas keuangan:</b>						<b>Financial liabilities:</b>
Utang bank jangka pendek						Short-term bank loans
Rupiah	17,585,171	-	-	17,585,171	17,247,119	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7,790,438	-	-	7,790,438	7,734,792	U.S. Dollar
Utang usaha	5,432,526	-	-	5,432,526	5,432,526	Trade accounts payable
Provisi perjanjian konsesi jasa	-	153,214	229,820	383,034	383,034	Provision for service concession arrangement
Utang bank jangka Panjang						Long-term bank loans
Rupiah	1,616,927	80,910,526	96,465,254	178,992,707	123,913,955	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,722,656	13,294,140	19,972,785	34,989,581	23,700,000	U.S. Dollar
Utang lain-lain	11,636,021	-	-	11,636,021	11,636,021	Other payables
Biaya masih harus dibayar	6,362,351	-	-	6,362,351	6,362,351	Accruals
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	2,883,031	-	2,883,031	2,883,031	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	52,146,090	97,240,911	116,667,859	266,054,860	199,292,829	Total financial liabilities
Jumlah liabilitas bersih	(7,872,767)	(78,244,788)	(115,842,472)	(201,960,027)	(135,927,439)	Total net liabilities

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR

49. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek, pengaruh diskonto tidak signifikan atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost approximate their fair values due to their short-term maturities, the insignificant impact of discounting or they carry market rate of interest.

#### 49. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

#### 49. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
 TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS (CONTINUED)  
 YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2019 AND 2018

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

49. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities (Continued)

- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2019	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah/ Total US\$	31 December 2019
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
<b>Aset keuangan pada FVTPL</b>					<b>Financial assets at FVTPL</b>
Investasi pada efek yang diperdagangkan					Investments in trading securities
Investasi dalam pasar uang	2,290,209	-	-	2,290,209	Investments in money market fund
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)</b>					<b>Available-for-sale financial assets (AFS)</b>
Investasi lain-lain	7,277	5,418,686	-	5,425,963	Other investment
<b>Aset non-keuangan</b>					<b>Non-financial assets</b>
Aset biologis	-	-	3,050,900	3,050,900	Biological assets
Jumlah	<u>2,297,486</u>	<u>5,418,686</u>	<u>3,050,900</u>	<u>10,767,072</u>	Total
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liability</b>
<b>Liabilitas keuangan pada FVTPL</b>					<b>Financial liability at FVTPL</b>
Utang derivatif	-	4,029,641	-	4,029,641	Derivative payable
Jumlah	<u>-</u>	<u>4,029,641</u>	<u>-</u>	<u>4,029,641</u>	Total
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
<b>Aset keuangan pada FVTPL</b>					<b>Financial assets at FVTPL</b>
Investasi pada surat berharga					Investments in marketable securities
Investasi dalam pasar uang	290,209	-	-	290,209	Investments in money market fund
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)</b>					<b>Available-for-sale financial assets (AFS)</b>
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	5,530	5,418,686	-	5,424,216	Investments in available-for-sale financial assets
<b>Aset non-keuangan</b>					<b>Non-financial assets</b>
Aset biologis	-	-	1,573,973	1,573,973	Biological assets
Jumlah	<u>295,739</u>	<u>5,418,686</u>	<u>1,573,973</u>	<u>7,288,398</u>	Total

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the period.

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar level 2:

<u>Investasi/Investment</u>
– Investasi di perusahaan non-publik/ <i>Investment in non-listed entities.</i> Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Investment in available-for-sale financial asset</i>
– Utang derivatif/ <i>Derivative payable</i>

49. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

The following tables shows the valuation techniques used in measuring fair value level 2:

<u>Teknik penilaian/Valuation technique</u>
– Pendekatan nilai investasi berdasarkan harga pasar dan nilai aktiva bersih disesuaikan dengan harga perjanjian jual beli/ <i>Investment valuation approach using market and net asset value adjusted with price of sales and purchase agreement.</i>
– Nilai wajar didasarkan pada, baik model nilai kini neto dan model arus kas diskonto, perbandingan dengan instrumen serupa dimana pasar yang dapat diobservasi tersedia, atau model penilaian lainnya. Variabel-variabel berikut ini dipertimbangkan: harga pasar dari CPO, harga eksekusi, waktu sampai jatuh tempo, volatilitas yang tersirat dari CPO, nilai tukar mata uang asing, dan tingkat suku bunga yang digunakan untuk estimasi tingkat diskonto/ <i>The fair values are based on, either net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable price exist, or other valuation models. The following variables were taken into consideration: current underlying price of the CPO, strike price, time until expiration, implied volatility of the CPO, foreign currency exchange rates and interest rates used for discount rate estimation.</i>

Rekonsiliasi Level 2 pengukuran nilai wajar aset keuangan

Reconciliation of Level 2 fair value measurements of financial assets

	<u>Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale 2019 dan 2018/ 2019 and 2018 US\$</u>	
Saldo awal	5,418,686	<i>Beginning balance</i>
Perubahan pada nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	<i>Changes in fair value of investment in available-for-sale financial asset</i>
Saldo akhir	<u>5,418,686</u>	<i>Ending balance</i>



**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (CONTINUED)  
YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

<b>50. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON KAS</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>50. NON-CASH FINANCING AND INVESTING ACTIVITIES</b>
	US\$	US\$	
Aktivitas pendanaan dan investasi non kas:			<i>Non-cash financing and investing activities:</i>
Perolehan aset tetap melalui:			<i>Acquisitions of property, plant and equipment through:</i>
Reklasifikasi dari uang muka lain-lain	1,456,638	1,100,511	<i>Reclassification from other advances</i>
Utang lain-lain	6,370,094	4,795,540	<i>Other payables</i>
Kapitalisasi beban amortisasi biaya provisi pinjaman	4,758	303,203	<i>Capitalization of loan provision amortization</i>
Kapitalisasi selisih kurs	-	75,562	<i>Foreign exchange differences capitalization</i>
Penambahan tanaman produktif melalui:			<i>Addition of bearer plants through:</i>
Kapitalisasi beban penyusutan aset tetap	1,143,509	1,774,590	<i>Capitalization of depreciation of property, plant and equipment</i>
Kapitalisasi selisih kurs	-	808,136	<i>Foreign exchange differences capitalization</i>
Kapitalisasi beban amortisasi biaya provisi pinjaman	-	695,434	<i>Capitalization of loan provision amortization</i>
Perolehan aset tidak lancar lain-lain melalui penyesuaian biaya amortisasi	50,680	658,039	<i>Addition of other non-current assets through the amortized cost adjustment</i>
Berikut ini adalah ringkasan komponen perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan selama tahun berjalan:			<i>The following summarizes the components of change in the liabilities arising from financing activities during the year:</i>
	2019	2018	
	US\$	US\$	
Saldo awal utang bank jangka pendek dan jangka panjang	171,416,082	111,980,879	<i>Beginning balance of short-term and long-term bank loans</i>
Arus kas:			<i>Cash flows:</i>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	100,677,772	83,577,701	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	52,867,062	52,170,860	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(123,701,956)	(67,817,015)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(16,155,052)	(4,185,279)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Pembayaran biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	(1,138,093)	(375,327)	<i>Payments for deferred financing costs</i>
Perubahan non kas:			<i>Non-cash changes:</i>
Kapitalisasi beban amortisasi biaya provisi pinjaman	4,758	998,637	<i>Capitalization of loan provision amortization</i>
Amortisasi biaya perolehan pinjaman	82,243	-	<i>Amortization of financing cost</i>
Selisih kurs	6,403,737	(4,934,374)	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka panjang	<u>190,456,553</u>	<u>171,416,082</u>	<i>Ending balance of short-term and long-term bank loans</i>

**51. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi keuangan pada Lampiran 1 sampai 11 menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan informasi penjelasan lainnya dari entitas induk sendiri. Laporan keuangan entitas induk sendiri, yang mengecualikan saldo-saldo entitas anak Perusahaan, telah disusun dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang telah diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang telah disajikan pada biaya perolehan.

**51. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

*The supplementary information on Appendices 1 to 11 presented the statements of financial position, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows and other explanatory information of the parent entity only. The parent entity only financial statements, which exclude the balances of the Company's subsidiaries, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Group's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which have been presented at cost.*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK SENDIRI**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2019 US\$	2018 US\$	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas		7,417,303	4,518,958	Cash and cash equivalents
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual		-	10,271,880	Investment in available-for-sale financial asset
Investasi pada surat berharga		2,290,209	290,209	Investments in marketable securities
Piutang lain-lain		657,254	3,186,077	Other receivables
Pinjaman kepada entitas anak	3	7,800,000	-	Loan to a subsidiary
Biaya dibayar di muka dan uang muka		193,353	160,587	Prepayments and advances
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>18,358,119</b>	<b>18,427,711</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas anak		274,320,348	269,527,686	Investments in subsidiaries
Investasi pada entitas asosiasi		-	5,560,384	Investments in associates
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual		6,069,127	8,685,517	Investments in available-for-sale financial assets
Uang muka		26,404,276	12,916,985	Advances
Aset pajak tangguhan	2	710,361	1,016,745	Deferred tax assets
Aset tetap		22,884,582	22,683,725	Property and equipment
Lebih bayar pajak penghasilan badan	2	670,172	639,370	Overpayment of corporate income tax
Aset tidak lancar lain-lain		2,657,339	847,677	Other non-current assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>333,716,205</b>	<b>321,878,089</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>352,074,324</b>	<b>340,305,800</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek		-	6,984,179	Short-term bank loan
Utang pajak	1	4,182,615	200,429	Taxes payable
Utang lain-lain		349,872	153,003	Other payables
Biaya masih harus dibayar		1,144,004	851,372	Accruals
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>5,676,491</b>	<b>8,188,983</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban imbalan kerja		2,795,068	1,520,680	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya		-	1,974,278	Other non-current liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>2,795,068</b>	<b>3,494,958</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>8,471,559</b>	<b>11,683,941</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.354.175.000 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018		46,735,308	46,735,308	Issued and paid-up - 3,354,175,000 shares as of 31 December 2019 and 2018
Tambahan modal disetor		41,136,732	41,136,732	Additional paid in capital
Saham tresuri		(3,926,668)	(3,926,668)	Treasury stock
Cadangan lainnya		3,415,641	3,413,894	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		6,824,453	6,824,453	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		249,417,299	234,438,140	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>343,602,765</b>	<b>328,621,859</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>352,074,324</b>	<b>340,305,800</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**ENTITAS INDUK SENDIRI**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2019	2018	
		US\$	US\$	
Pendapatan dividen		117,800	7,954,900	Dividend income
Pendapatan atas jasa manajemen	3	4,372,469	4,371,386	Revenue from management services
Pendapatan bunga		205,813	250,801	Interest income
Laba atas penjualan investasi		28,820,560	-	Gain on sale of investments
Pendapatan lain-lain		-	15,409	Other income
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>33,516,642</b>	<b>12,592,496</b>	<b>TOTAL REVENUE</b>
Beban karyawan		(6,142,332)	(7,443,375)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi		(3,491,571)	(3,339,726)	General and administrative expenses
Biaya keuangan		(228,634)	(252,309)	Finance costs
Kerugian kurs mata uang asing		(80,928)	(477,824)	Foreign exchange loss
Beban lain-lain		(624,805)	(59,479)	Other expenses
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>(10,568,270)</b>	<b>(11,572,713)</b>	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>22,948,372</b>	<b>1,019,783</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban pajak penghasilan	2	(6,257,555)	(180,374)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>16,690,817</b>	<b>839,409</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja		(2,282,211)	77,185	Changes resulting from actuarial remeasurements of employee benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2	570,553	(19,296)	Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss
		<u>(1,711,658)</u>	<u>57,889</u>	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual		1,747	(3,224)	Changes in fair value of investments in available-for-sale financial asset
		<u>1,747</u>	<u>(3,224)</u>	
<b>Penghasilan komprehensif lain setelah pajak</b>		<b>(1,709,911)</b>	<b>54,665</b>	<b>Other comprehensive income net of tax</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>14,980,906</b>	<b>894,074</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**ENTITAS INDUK SENDIRI**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Cadangan lainnya/ <i>Other reserves</i>		Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain (loss) on investments in available-for-sale financial assets</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ <i>Translation adjustments</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>46,735,308</b>	<b>41,136,732</b>	<b>(3,926,668)</b>	<b>2,280,776</b>	<b>1,136,342</b>	<b>6,824,453</b>	<b>236,338,312</b>	<b>330,525,255</b>	<b>Balance as of 31 December 2017</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	839,409	839,409	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain: Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(3,224)	-	-	-	(3,224)	<i>Other comprehensive income: Changes in fair value of investments in available-for-sale financial assets</i>
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	57,889	57,889	<i>Changes resulting from actuarial remeasurements of employee benefits obligation, net of tax</i>
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(2,797,470)	(2,797,470)	<i>Cash dividends</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>46,735,308</b>	<b>41,136,732</b>	<b>(3,926,668)</b>	<b>2,277,552</b>	<b>1,136,342</b>	<b>6,824,453</b>	<b>234,438,140</b>	<b>328,621,859</b>	<b>Balance as of 31 December 2018</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	16,690,817	16,690,817	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain: Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	1,747	-	-	-	1,747	<i>Other comprehensive income: Changes in fair value of investments in available-for-sale financial assets</i>
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(1,711,658)	(1,711,658)	<i>Changes resulting from actuarial remeasurements of employee benefits obligation, net of tax</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>46,735,308</b>	<b>41,136,732</b>	<b>(3,926,668)</b>	<b>2,279,299</b>	<b>1,136,342</b>	<b>6,824,453</b>	<b>249,417,299</b>	<b>343,602,765</b>	<b>Balance as of 31 December 2019</b>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**ENTITAS INDUK SENDIRI**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

	<b>Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	<b>US\$</b>	<b>US\$</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pemberian jasa	5,126,198	4,630,369	<i>Cash received from rendering of services</i>
Pembayaran kepada karyawan	(6,427,680)	(6,338,113)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(1,512,154)	(14,744,881)	<i>Income taxes paid</i>
Pembayaran imbalan kerja	(2,955,345)	-	<i>Payments of employee benefits</i>
Penerimaan bunga	205,813	179,824	<i>Interest received</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi	(3,251,351)	(3,539,565)	<i>Payments for operating activities</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(8,814,519)</b>	<b>(19,812,366)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen kas	117,800	7,954,900	<i>Cash dividends received</i>
Perolehan aset tetap	(408,815)	(548,051)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Penambahan aset tidak lancar lain-lain	-	195	<i>Additions to other non-current assets</i>
Akuisisi dan penambahan investasi pada entitas anak dan investasi pada surat berharga	(20,260,790)	(24,325,497)	<i>Acquisitions and additional investments in subsidiaries and investment in marketable securities</i>
Penerimaan dari penjualan/liquidasi investasi pada entitas asosiasi dan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	47,270,961	12,481	<i>Proceeds from sale/winding up of investments in associates and available-for-sale financial assets</i>
Perolehan aset tidak lancar lain-lain	(315)	-	<i>Acquisition of other non-current assets</i>
Penambahan uang muka	(19,162)	-	<i>Addition of advances</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>26,699,679</b>	<b>(16,905,972)</b>	<b>Net cash provided by (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman kepada entitas anak	-	301,458	<i>Proceeds from loan to subsidiaries</i>
Penerimaan utang bank jangka pendek	39,418,629	26,157,724	<i>Proceeds from short-term bank loan</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(46,402,808)	(19,173,545)	<i>Payments of short-term bank loan</i>
Pemberian pinjaman kepada entitas anak	(31,200,000)	-	<i>Disbursement of loan to a subsidiary</i>
Pembayaran pinjaman dari entitas anak	23,400,000	-	<i>Payments of loan from a subsidiary</i>
Pembayaran bunga	(202,636)	(248,237)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran dividen	-	(2,742,619)	<i>Payments of dividends</i>
<b>Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(14,986,815)</b>	<b>4,294,781</b>	<b>Net cash (used in) provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>2,898,345</b>	<b>(32,423,557)</b>	<b>INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>4,518,958</b>	<b>36,942,515</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>7,417,303</b>	<b>4,518,958</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK SENDIRI**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**1. UTANG PAJAK**

	31 Desember/ <i>December 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>
	US\$	US\$
Pajak penghasilan badan Pasal 29 (Catatan 2)	3,892,008	-
Pajak penghasilan Pasal 4 ayat 2	4,013	7,061
Pasal 21	281,503	184,112
Pasal 23/26	1,949	3,155
Pasal 15	3,142	6
Pajak Pertambahan Nilai	-	6,095
Jumlah	<u>4,182,615</u>	<u>200,429</u>

**1. TAXES PAYABLES**

*Corporate income tax  
Article 29 (Note 2)*

*Income tax:  
Article 4 (2)  
Article 21  
Article 23/26  
Article 15  
Value Added Taxes  
Total*

**2. PAJAK PENGHASILAN**

Beban pajak penghasilan Perusahaan terdiri atas:

*Income tax expense of the Company consists of the followings:*

	2019	2018
	US\$	US\$
Pajak kini:		
Tahun berjalan	5,404,162	214,639
Penyesuaian terhadap pajak penghasilan kini tahun lalu	(23,544)	207,772
Pajak tangguhan	<u>876,937</u>	<u>(242,037)</u>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>6,257,555</u>	<u>180,374</u>

*Current tax:  
Current year  
Adjustment to prior years'  
current income tax  
Deferred tax  
Income tax expense of the Company*

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before tax of the Company per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:*

	2019	2018
	US\$	US\$
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>22,948,372</u>	<u>1,019,783</u>
Perbedaan temporer:		
Bonus	(549,760)	647,515
Imbalan kerja (termasuk pengaruh selisih perubahan kurs)	(2,982,100)	489,985
Penyusutan	24,110	(169,352)
Sub-jumlah	<u>(3,507,750)</u>	<u>968,148</u>

*Profit before tax of the Company*

*Temporary differences:  
Bonus  
Employee benefits (including  
foreign exchange effects)  
Depreciation  
Subtotal*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**PARENT ENTITY ONLY (Continued)**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**2. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

**2. INCOME TAX (Continued)**

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):			<i>Non-tax-deductible expenses (non-taxable income/subject to final tax):</i>
Pendapatan dividen dari entitas asosiasi	-	(2,659,371)	<i>Dividend income from associates</i>
Pendapatan bunga	(43,986)	(74,245)	<i>Interest income</i>
Beban karyawan	1,292,444	1,089,231	<i>Personnel expenses</i>
Beban bunga	107,161	163,760	<i>Interest expense</i>
Sumbangan	14,438	14,663	<i>Donation</i>
Lain-lain	805,967	336,584	<i>Others</i>
Sub-jumlah	2,176,024	(1,129,378)	<i>Subtotal</i>
Jumlah laba kena pajak Perusahaan	21,616,646	858,553	<i>Total taxable income of the Company</i>

Perhitungan beban pajak kini dan utang (lebih bayar) pajak penghasilan badan Perusahaan adalah sebagai berikut:

*Current corporate income tax expense and payable (overpayment) of the Company are computed as follows:*

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Beban pajak kini - Perusahaan	5,404,162	214,639	<i>Current tax expense - the Company</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka			<i>Less: prepaid taxes</i>
Pasal 23 - Perusahaan	(112,154)	(854,009)	<i>Article 23 - the Company</i>
Pasal 25 - Perusahaan	(1,400,000)	-	<i>Article 25 - the Company</i>
Utang (lebih bayar) pajak penghasilan badan	3,892,008	(639,370)	<i>Corporate income tax payable (overpayment)</i>

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki perbedaan temporer yang berasal dari imbalan kerja, aset tetap, uang jaminan, dan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual. Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di bawah ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

*As of 31 December 2019 and 2018, the Company has temporary differences from employee benefits, fixed assets, security deposit and investments in available-for-sale financial assets. Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets below are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**PARENT ENTITY ONLY (Continued)**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**2. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Penyesuaian lainnya/Other adjustment	31 Desember/ December 2019	
	US\$	US\$	US\$		US\$	
Kewajiban imbalan kerja	380,171	(745,525)	570,553	493,568	698,767	Employee benefits obligation
Uang jaminan	31,000	-	-	-	31,000	Security deposits
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	14,546	-	-	-	14,546	Investments in available for-sale financial assets
Aset tetap	(39,981)	6,029	-	-	(33,952)	Fixed assets
Bonus	631,009	(137,441)	-	(493,568)	-	Bonus
<b>Jumlah</b>	<b>1,016,745</b>	<b>(876,937)</b>	<b>570,553</b>	<b>-</b>	<b>710,361</b>	<b>Total</b>

**2. INCOME TAX (Continued)**

The details of deferred tax assets of the Company are as follows:

	1 Januari/ January 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2018	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Kewajiban imbalan kerja	276,970	122,497	(19,296)	380,171	Employee benefits obligation
Uang jaminan	31,000	-	-	31,000	Security deposits
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	14,546	-	-	14,546	Investments in available for-sale financial assets
Aset tetap	2,357	(42,338)	-	(39,981)	Fixed assets
Bonus	469,131	161,878	-	631,009	Bonus
<b>Jumlah</b>	<b>794,004</b>	<b>242,037</b>	<b>(19,296)</b>	<b>1,016,745</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dan hasil perkalian antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense of the Company and the amount computed by applying the prevailing tax rates to profit before tax of the Company is as follows:

	2019 US\$	2018 US\$	
Laba sebelum pajak Perusahaan	22,948,372	1,019,783	Profit before tax of the Company
Beban pajak menurut tarif pajak berlaku	(5,737,093)	(254,946)	Tax expense at prevailing tax rates



**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**PARENT ENTITY ONLY (Continued)**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**2. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

	2019 US\$
Pengaruh beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):	
Pendapatan dividen dari entitas asosiasi	-
Pendapatan bunga	10,996
Beban karyawan	(323,111)
Beban bunga	(26,790)
Sumbangan	(3,609)
Lain-lain	(201,492)
Jumlah	(544,006)
Penyesuaian terhadap pajak penghasilan kini tahun lalu	23,544
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(6,257,555)

**2. INCOME TAX (Continued)**

	2018 US\$	
		<i>Effect of non-tax deductible expenses (non-taxable income/subject to final tax):</i>
		<i>Dividend income from associates</i>
	664,843	<i>Interest income</i>
	18,561	<i>Personnel expenses</i>
	(272,308)	<i>Interest expense</i>
	(40,940)	<i>Donation</i>
	(3,666)	<i>Others</i>
	(84,146)	<i>Total</i>
Jumlah	282,344	
Penyesuaian terhadap pajak penghasilan kini tahun lalu	(207,772)	<i>Adjustment to prior years' current income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(180,374)	<i>Income tax expense of the Company</i>

**3. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan pihak-pihak berelasi

Selama tahun 2019 dan 2018, pihak-pihak berelasi berikut ini, di mana Perusahaan merupakan pemegang saham (langsung maupun tidak langsung) mempunyai transaksi dengan Perusahaan:

- PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)
- PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)
- PT Aceh Timur Indonesia (ATI)\*
- PT Surya Makmur (SM)\*
- PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)
- PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)
- PT Kayung Agro Lestari (KAL)
- PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)
- PT ANJ Agri Papua (ANJAP)
- PT Permata Putera Mandiri (PPM)
- PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)
- PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)
- PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)
- PT Agro Muko
- PT Pangkatan Indonesia\*
- PT Sembada Sennah Maju\*
- PT Moon Lion Industries Indonesia
- PT Bilah Plantindo\*
- PT Simpang Kiri Plantation Indonesia\*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

<sup>1)</sup> Pihak berelasi hanya sampai tanggal 13 September 2019.

**3. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

Nature of relationship

During 2019 and 2018, the following related parties, in which the Company is a shareholder (directly or indirectly), has transactions with the Company:

- PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)
- PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)
- PT Aceh Timur Indonesia (ATI)\*
- PT Surya Makmur (SM)\*
- PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)
- PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)
- PT Kayung Agro Lestari (KAL)
- PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)
- PT ANJ Agri Papua (ANJAP)
- PT Permata Putera Mandiri (PPM)
- PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)
- PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)
- PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)
- PT Agro Muko
- PT Pangkatan Indonesia\*
- PT Sembada Sennah Maju\*
- PT Moon Lion Industries Indonesia
- PT Bilah Plantindo\*
- PT Simpang Kiri Plantation Indonesia\*

Transaction with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with its related parties, including the followings:

<sup>1)</sup> Related party only until 13 September 2019.

**3. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- Pada tanggal 14 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan masing-masing entitas anak untuk memberikan beberapa dukungan manajemen guna menunjang kegiatan operasi masing-masing entitas anak. Atas jasa tersebut, entitas anak akan membayar kepada Perusahaan jasa manajemen secara bulanan, sebagaimana tercantum dalam perjanjian jasa manajemen antara Perusahaan dengan masing-masing entitas anak. Perjanjian ini telah diperbaharui pada tanggal 31 Oktober 2018 untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 dan dapat diperpanjang. Biaya jasa manajemen yang dibebankan ke entitas anak oleh Perusahaan masing-masing berjumlah US\$ 4.372.469 dan US\$ 4.371.386 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.
- Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada AANE sebesar US\$ 750.000 dengan tingkat bunga 2,75% di atas LIBOR per tahun untuk peningkatan kapasitas produksi listrik AANE menjadi 1.800 kw. Fasilitas ini berlaku tiga tahun sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 10 Januari 2018, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman AANE adalah sebesar nihil.
- Pada tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada ANJA sebesar US\$ 15.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,5% di atas LIBOR per tahun untuk membiayai kegiatan operasi dan modal kerja ANJA. Pada tanggal 25 November 2019, kedua belah pihak setuju untuk mengubah fasilitas pinjaman menjadi US\$ 50.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari tanggal perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman ANJA sebesar US\$ 7.800.000.

**3. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Transaction with related parties (Continued)

- *On 14 December 2015, the Company entered into a Management Service Agreement with each of its subsidiaries, to provide the subsidiaries with certain management assistance to support the business operation of the subsidiaries. In return, the subsidiaries shall pay the Company management fee on a monthly basis, as specified in the agreement between the Company and each subsidiary. This agreement has been renewed on 31 October 2018 for the period until 31 December 2019 and is extendable. Management fee charged to subsidiaries is amounted to US\$ 4,372,469 and US\$ 4,371,386 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.*
- *On 15 December 2014, the Company provided loan facility to AANE amounting to US\$ 750,000 with interest rate at 2.75% above LIBOR p.a. for the increase of AANE's electricity production capacity to 1,800 kw. This facility will be available for three years from the agreement date. On 10 January 2018, the agreement has been extended until 15 December 2020. As of 31 December 2019 and 2018, the outstanding loan to AANE is amounted to nil.*
- *On 8 October 2019, the Company provided loan facility to ANJA amounting to US\$ 15,000,000 with interest rate at 2.5% above LIBOR p.a to finance ANJA's operation and working capital. On 25 November 2019, both parties agreed to amend the loan facility to become US\$ 50,000,000. This facility will be available for one year from agreement date and will be automatically extended for another one year period. As of 31 December 2019, the outstanding loan to ANJA is amounted to US\$ 7,800,000.*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK**  
**DAN ENTITAS ASOSIASI**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**NOTES TO THE INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES**  
**AND ASSOCIATES**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**3. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memperoleh pembagian dividen dari pihak-pihak berelasi berikut ini:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	US\$	US\$	
PT Moon Lion Industries Indonesia	84,280	78,211	PT Moon Lion Industries Indonesia
PT Sahabat Mewah dan Makmur	7,997	2,399	PT Sahabat Mewah dan Makmur
PT Pangkatan Indonesia	-	4,057,332	PT Pangkatan Indonesia
PT Surya Makmur	-	1,585,079	PT Surya Makmur
PT Aceh Timur Indonesia	-	1,074,292	PT Aceh Timur Indonesia
PT Bilah Plantindo	-	676,239	PT Bilah Plantindo
PT Simpang Kiri Plantation Indonesia	-	405,921	PT Simpang Kiri Plantation Indonesia
PT Sembada Sennah Maju	-	70,055	PT Sembada Sennah Maju
Jumlah	<u>92,277</u>	<u>7,949,528</u>	Total

- Perusahaan membayar kompensasi kepada para Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	US\$	US\$	
Imbalan kerja jangka pendek	<u>4,206,269</u>	<u>3,333,849</u>	Short-term employee benefits

**3. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Transaction with related parties (Continued)

- For the years ended 31 December 2019 and 2018, the Company received dividend distributions from the following related parties:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	US\$	US\$	
PT Moon Lion Industries Indonesia	84,280	78,211	PT Moon Lion Industries Indonesia
PT Sahabat Mewah dan Makmur	7,997	2,399	PT Sahabat Mewah dan Makmur
PT Pangkatan Indonesia	-	4,057,332	PT Pangkatan Indonesia
PT Surya Makmur	-	1,585,079	PT Surya Makmur
PT Aceh Timur Indonesia	-	1,074,292	PT Aceh Timur Indonesia
PT Bilah Plantindo	-	676,239	PT Bilah Plantindo
PT Simpang Kiri Plantation Indonesia	-	405,921	PT Simpang Kiri Plantation Indonesia
PT Sembada Sennah Maju	-	70,055	PT Sembada Sennah Maju
Jumlah	<u>92,277</u>	<u>7,949,528</u>	Total

- The Company paid benefits to its Commissioners and Directors as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	US\$	US\$	
Imbalan kerja jangka pendek	<u>4,206,269</u>	<u>3,333,849</u>	Short-term employee benefits

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK**  
**DAN ENTITAS ASOSIASI**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**NOTES TO THE INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES**  
**AND ASSOCIATES**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

**INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES**

As of 31 December 2019 and 2018, investments in subsidiaries and associates were as follows:

Nama entitas anak dan entitas asosiasi/ <i>Subsidiaries and associates names</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan Perusahaan/ <i>Percentage of Company's ownership</i>		Persentase hak suara Perusahaan/ <i>Percentage of Company's voting rights</i>	
			2019 %	2018 %	2019 %	2018 %
<b><u>Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries</u></b>						
PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Belitung, Bangka Belitung	Energi terbarukan/ <i>Renewable energy</i>	99.22	99.22	99.22	99.22
PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Binanga, Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	99.99	99.99	99.99	99.99
PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)	Jakarta	Produk konsumen/ <i>Consumer products</i>	99.99	99.99	99.99	99.99
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	Jember	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	79.99	79.99	79.99	79.99
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Sorong Selatan, Papua/ <i>South Sorong, Papua</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	99.81	99.79	99.99	99.99
<b><u>Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiaries</u></b>						
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	5.00	5.00	99.99	99.99
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)	Sorong Selatan dan Maybrat, Papua/ <i>South Sorong and Maybrat, Papua</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	25.00	25.00	99.99	99.99
PT Permata Putera Mandiri (PPM)	Sorong Selatan, Papua/ <i>South Sorong, Papua</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	25.00	25.00	99.99	99.99
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)	Belitung, Bangka Belitung	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	0.04	0.04	99.99	99.99
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)	Angkola Selatan, Sumatera Utara/ <i>South Angkola, North Sumatera</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	-	-	99.99	99.99
PT Kayung Agro Lestari (KAL)	Ketapang, Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	-	-	99.99	99.99
PT Lestari Sagu Papua (LSP)	Sorong Selatan, Papua/ <i>South Sorong, Papua</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	-	-	51.00	51.00
<b><u>Entitas Asosiasi/Associates</u></b>						
PT Pangkatan Indonesia*	Pangkalan, Labuhanbatu Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	-	20.00	-	20.00
PT Evans Lestari*	Musi Rawas, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	-	20.00	-	20.00
PT Aceh Timur Indonesia (ATI)*	Jakarta	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	-	25.00	-	25.00
PT Surya Makmur (SM)*	Medan	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	-	25.00	-	25.00

\*<sup>1)</sup> Merupakan entitas asosiasi hanya sampai tanggal 13 September 2019.

<sup>1)</sup> Associates entity only until 13 September 2019.



## Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33<sup>rd</sup> Floor Wisma GKBI  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia  
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

### Laporan Auditor Independen

No.: 00069/2.1005/AU.1/01/0302-3/1/III/2020

Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

### Independent Auditors' Report

No.: 00069/2.1005/AU.1/01/0302-3/1/III/2020

The Shareholders,  
Board of Commissioners and Board of Directors  
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk:

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.





Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Hal lainnya

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan di Lampiran 1 sampai 11, yang terdiri dari laporan posisi keuangan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (entitas induk sendiri) tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut opini kami, disajikan secara wajar dalam semua hal yang material berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2019, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Other matter

*Our audit was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements as a whole. The supplementary information included in Appendices 1 to 11, which comprises the statement of financial position of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (parent entity only) as of 31 December 2019, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements as a whole.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
Siddharta Widjaja & Rekan

Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0302

11 Maret 2020

11 March 2020



Jakarta, 12 Maret 2020

Nomor: 025-03/CS/ANJ/2020

Kepada Yth.

**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal  
Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")**

Gedung Sumitro Djojohadikusumo Lantai 8  
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4  
Jakarta 10710

**Perihal : Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah Diaudit untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019**

Dengan hormat,

Kami mengacu pada Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Dengan ini PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("**Perseroan**") menyampaikan:

1. Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah Diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja dan Rekan (KPMG) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. *Checklist* pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah Diaudit untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagaimana yang diatur di dalam Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,

**PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.**

Lucas Kurniawan  
Direktur

**Tembusan:**

1. PT Bursa Efek Indonesia.
2. Indonesian Capital Market Electronic Library (melalui *e-mail*).

**PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.**

Menara BTPN Lantai 40  
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6  
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950  
T (62 21) 2965 1777 F (62 21) 2965 1788  
[www.anj-group.com](http://www.anj-group.com)

**CHECKLIST PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK SELURUH  
INDUSTRI DI PASAR MODAL DI INDONESIA**

Petunjuk Pengisian Checklist:

1. Seluruh Emiten dan Perusahaan Publik harus menggunakan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan ini, **kecuali** Emiten dan Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek. Setiap Perusahaan Efek harus menggunakan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (Peraturan No. VIII.G.17).
2. Tanda (√) diisi pada kolom 'Ada' apabila Emiten/Perusahaan Publik telah memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan dan selanjutnya pada kolom 'Keterangan' ditambahkan *cross reference* ke nomor catatan atas laporan keuangan.
3. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan maka tanda (√) diisi pada kolom 'Tidak Ada' dengan menambahkan keterangan alasannya pada kolom keterangan.
4. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memiliki pos-pos tertentu sehingga tidak wajib memenuhi persyaratan pengungkapan yang ada maka tanda (√) diisi pada kolom 'N/A'.
5. Checklist ini wajib ditandatangani oleh Direktur yang membawahi akuntansi dan keuangan dan Akuntan (untuk laporan keuangan audited).

**Data Umum**

Nama Emiten/Perusahaan Publik	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
Bidang Usaha	Pengoperasian perkebunan, pengolahan dan perdagangan produk kelapa sawit, pengolahan dan perdagangan produk sagu, pengolahan tembakau dan pertanian tanaman hortikultura serta produksi dan penggunaan energi terbarukan dan kelistrikan melalui Entitas Anak
Jenis penawaran Umum	N/A

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Nama Kantor Akuntan Publik	Siddharta Widjaja & Rekan	Siddharta Widjaja & Rekan
Nama Partner	Budi Susanto	Budi Susanto
Opini Akurtan	Wajar Tanpa Pengecualian	Wajar Tanpa Pengecualian
Catatan tentang Opini (jika ada)	N/A	N/A



	Ya	Tidak
Pemenuhan Peraturan No.VIII.G.11 Tentang "Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan"	√	
Pemenuhan Peraturan No.VIII.A.2 tentang "Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal"	√	

### Data Keuangan Penting

Periode laporan keuangan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<b>Laba Rugi Komprehensif</b>	<b>US\$ 000</b>	<b>US\$ 000</b>
Pendapatan	130.355	151.701
Laba (rugi) usaha/operasional	6.805	4.992
EBITDA	22.875	25.055
Laba (rugi) Bersih periode berjalan	(4.558)	(492)
Laba (rugi) komprehensif	2.197	(7.131)
Laba Per saham (dasar)	(0,001267)	(0,000094)
Laba Per saham (dilusian)	(0,001267)	(0,000094)

Periode laporan keuangan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>		
Jumlah Aset	625.708	602.205
Jumlah Aset Lancar	66.837	93.473
Jumlah Aset Tidak Lancar	558.871	508.732
Jumlah Liabilitas	237.000	215.816
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	31.441	56.069
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	205.559	159.746

Jumlah Ekuitas	388.708	386.389
Modal Disetor	46.735	46.735
Tambahan modal disetor	50.308	50.308
Ekuitas lainnya	(5.905)	(11.911)
Saldo Laba	297.570	301.257
<b>Rasio Keuangan*</b>		
Rasio Lancar (%)	213	167
Rasio Kas	0,59	0,52
ROA (%)	(0,73)	(0,08)
ROE (%)	(1,17)	(0,13)
EBITDA thd pendapatan (%)	17,55	16,52
Utang bersih terhadap ekuitas	0,44	0,37
Jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	0,61	0,56

\*dapat disesuaikan berdasarkan industrinya

\*\*setelah penyajian kembali

Catatan:

1. Pengungkapan yang dipersyaratkan untuk masing-masing pos wajib diungkapkan seluruhnya, kecuali pengungkapan tersebut tidak relevan atau tidak dapat diterapkan pada Emiten atau Perusahaan Publik. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyesuaikan pengungkapan sesuai dengan karakteristik industri apabila pengungkapan tersebut dipersyaratkan oleh SAK atau relevan untuk memahami laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek tidak mengacu pada checklist ini, namun mengikuti peraturan Bapepam-LK No VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<b>Laporan Keuangan Terdiri dari:</b>				
1	Laporan posisi keuangan pada akhir periode	√			
2	Laporan laba rugi komprehensif selama periode	√			
3	Laporan perubahan ekuitas selama periode	√			
4	Laporan arus kas selama periode	√			
5	Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan saat Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.			√	
6	Catatan atas Laporan Keuangan	√			Catatan 1-51
	<b>Ketentuan Umum</b>				
1.	Perusahaan wajib menyajikan catatan atas laporan keuangan dengan urutan sebagai berikut:				
	a. gambaran umum Perusahaan;	√			Catatan 1
	b. dasar penyusunan laporan keuangan dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan;	√			Catatan 3
	c. informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, sesuai dengan urutan penyajian laporan dan penyajian masing-masing pos; dan	√			
	d. pengungkapan lainnya yang antara lain meliputi: 1) informasi yang dipersyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan; dan 2) informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.	√			
	Perusahaan wajib menyatakan dalam bentuk nilai atau persentase untuk menjelaskan adanya bagian dari suatu jumlah, tidak menggunakan kata "sebagian".	√			
3.	Perusahaan wajib mengungkapkan dalam penjelasan masing-masing pos mengenai Aset yang dijaminan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminan.	√			Catatan 5, Catatan 9
4.	Dalam hal Aset Perusahaan diasuransikan, wajib diungkapkan jenis dan nilai aset yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat	√			Catatan 9, Catatan 14, Catatan 15

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	manajemen atas kecukupan pertanggung jawaban asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.				
	<b>Unsur-unsur Catatan Atas Laporan Keuangan</b>				
1.	<b>Gambaran Umum Perusahaan</b> Hal-hal yang harus diungkapkan, antara lain:				
a.	<b>Pendirian perusahaan</b>				
1)	Riwayat ringkas perusahaan;	√			Catatan 1 a
2)	Nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan terakhir, pengesahan dari instansi yang berwenang, dan nomor serta tanggal Berita Negara;	√			Catatan 1 a
3)	Kegiatan usaha sesuai anggaran dasar Perusahaan dan yang sedang dijalankan pada periode pelaporan;	√			Catatan 1 a
4)	Tempat kedudukan perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha;	√			Catatan 1 a
5)	Tanggal mulai beroperasinya perusahaan secara komersial. Dalam hal perusahaan melakukan ekspansi atau perampingan usaha secara signifikan pada periode laporan yang disajikan, wajib disebutkan saat dimulainya operasi komersial dari ekspansi atau perampingan usaha dan kapasitas produksinya; dan	√			Catatan 1 a
6)	Nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha (ultimate parent of the group). Dalam hal tidak dapat diungkapkan, wajib disebutkan alasannya.	√			Catatan 1
7)	<b>Khusus Industri Media</b> Penjelasan rinci tentang Perizinan yang dimiliki.			√	
8)	<b>Khusus Industri Jalan Tol</b> Peraturan perundangan atau keputusan pemerintah yang mendasari penyelenggaraan jalan tol tersebut.			√	
9)	<b>Khusus untuk Asuransi dan Pembiayaan</b> Izin bidang usaha dari Menteri Keuangan atau Otoritas yang berwenang.			√	
10)	<b>Khusus untuk Industri Perbankan</b> Izin usaha sebagai bank umum, sebagai bank devisa (jika ada), serta izin untuk menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah (jika ada).			√	
11)	<b>Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi dan Pertambangan Umum</b> Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan.				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>Penjelasan mengenai area eksplorasi dan eksploitasi Perseroan meliputi :</p> <p>a) Area Eksplorasi, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama lokasi;</li> <li>• Nama pemilik izin lokasi;</li> <li>• Tanggal perolehan izin ekplorasi serta tanggal jatuh temponya;</li> <li>• Persentasi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik izin lokasi; dan</li> <li>• Jumlah biaya eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Aset Minyak dan Gas Bumi per tanggal Laporan Posisi Keuangan;</li> </ul> <p>b) Area Eksploitasi/Pengembangan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama lokasi;</li> <li>• Nama pemilik ijin lokasi;</li> <li>• Tanggal perolehan ijin eksploitasi serta tanggal jatuh temponya;</li> <li>• Persentasi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik ijin lokasi;</li> <li>• Jumlah Cadangan Terbukti (P1), keterangan tentang pihak yang melakukan sertifikasi, dan tanggal sertifikasi;</li> <li>• Jumlah produksi pada tahun berjalan; dan</li> <li>• Akumulasi jumlah produksi sejak awal kegiatan eksploitasi/pengembangan oleh Perseroan hingga tanggal laporan posisi keuangan.</li> </ul>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
12)	<p><b>Khusus Industri Kehutanan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) pelaksanaan kegiatan pengusahaan hutan;</p> <p>b) rincian luas areal sisa hutan yang belum dikelola selama masa sisa manfaat HPH; dan</p> <p>c) sisa umur HPH.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
b.	<b>Penawaran Umum Efek</b> , yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Tanggal dan/atau nomor surat efektif penawaran umum, termasuk penawaran Efek yang diterbitkan di luar Indonesia;	√			Catatan 1b
2)	Jenis dan jumlah Efek yang ditawarkan;	√			Catatan 1b
3)	Bursa tempat Efek dicatatkan; dan	√			Catatan 1b
4)	Tindakan perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah Efek yang diterbitkan ( <i>corporate action</i> ) sejak penawaran umum perdana sampai dengan periode pelaporan terakhir.	√			Catatan 27, 29
c.	<b>Struktur Perusahaan, entitas anak, dan Entitas Bertujuan Khusus (EBK)</b> Yang harus diungkapkan antara lain:				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
1)	Nama entitas anak dan/atau EBK yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung;	√			Catatan 1d
2)	Tempat kedudukan;	√			Catatan 1d
3)	Jenis usaha;	√			Catatan 1d
4)	Tahun beroperasi secara komersial;	√			Catatan 1d
5)	Persentase kepemilikan dan proporsi hak suara (jika berbeda);	√			Catatan 1d
6)	Total Aset; dan	√			Catatan 1d
7)	Informasi penting lainnya antara lain:				
	a) sifat hubungan antara entitas induk dan entitas anak, apabila entitas induk tidak memiliki baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara yang sah;			√	
	b) alasan mengapa kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial atas investee tidak diikuti dengan pengendalian;			√	
	c) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas anak apabila laporan keuangan tersebut digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian dan tanggal atau periode berbeda dari tanggal laporan keuangan entitas induk, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;			√	
	d) sifat dan luas setiap restriksi signifikan dalam kemampuan entitas anak untuk mentransfer dana ke entitas induk dalam bentuk dividen tunai, atau pembayaran kembali pinjaman atau uang muka;			√	
	e) suatu rincian yang menunjukkan dampak setiap perubahan bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya Pengendalian atas ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk; dan			√	
	f) dalam hal hilangnya Pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk harus mengungkapkan:				
	(1) keuntungan atau kerugian (jika ada) yang diakui dari hilangnya Pengendalian, dan porsi dari keuntungan atau kerugian yang dapat diatribusikan pada pengakuan sisa investasi pada entitas anak terdahulu dengan Nilai Wajar pada tanggal hilangnya Pengendalian;	√			Catatan 1d
	(2) jumlah persentase kepemilikan yang dilepaskan;	√			Catatan 1d
	(3) jumlah harga yang diterima;	√			Catatan 1d
	(4) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas;	√			Catatan 1d

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(5) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan; dan	√			Catatan 1d
	(6) jumlah Aset dan Liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan, yang diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya.	√			Catatan 1d
d.	<b>Karyawan, direksi, komisaris, dan komite audit</b> Yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Nama dan jabatan untuk masing-masing anggota direksi, dewan komisaris, dan komite audit;	√			Catatan 1a
2)	Cakupan manajemen kunci; dan	√			Catatan 1a
3)	Jumlah karyawan tetap pada masing-masing akhir periode atau rata-rata jumlah karyawan tetap selama periode yang bersangkutan, secara konsolidasi untuk Perusahaan dan entitas anak.	√			Catatan 1a
e.	<b>Penerbitan Laporan Keuangan</b>				
1)	Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	√			Catatan 3b
2)	Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	√			Catatan 3b
2.	<b>Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan</b> Dalam bagian ini harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut:				
a.	<b>Pernyataan kepatuhan terhadap SAK</b> Pernyataan ini merupakan pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK.	√			Catatan 3a
b.	<b>Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan</b>				
1)	Dasar pengukuran laporan keuangan yaitu berdasarkan biaya historis ( <i>historical cost</i> ), biaya perolehan kini ( <i>current cost</i> ), nilai realisasi neto ( <i>net realizable value</i> ), Nilai Wajar ( <i>fair value</i> ) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.	√			Catatan 3b
2)	Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.	√			Catatan 3b
3)	Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional	√			Catatan 3b, f

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan; dan c) alasan perubahan mata uang penyajian (jika ada).			√ √	
4)	Alasan perubahan periode pelaporan (jika ada).			√	
c.	<b>Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen</b>				
1)	Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan;	√			Catatan 4
2)	Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat Aset dan Liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya; dan	√			Catatan 4
3)	Berkaitan dengan Aset dan Liabilitas sebagaimana dimaksud dalam angka 2), catatan atas laporan keuangan memasukkan rincian atas sifat dan jumlah tercatat pada akhir periode pelaporan.	√			Catatan 5, 7, 8, 9, 12, 14, 15, 18, 20, 26, 39, 49
d.	<b>Kebijakan Akuntansi Tertentu</b> Kebijakan akuntansi tertentu merupakan kebijakan akuntansi lainnya yang diterapkan dan relevan untuk memahami laporan keuangan. Kebijakan akuntansi tertentu meliputi, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:				
1)	<b>Prinsip-prinsip konsolidasi</b> Yang harus dijelaskan antara lain:				
a)	ruang lingkup Laporan Keuangan Konsolidasian, yang meliputi pos-pos entitas induk dan entitas anak;	√			Catatan 3c
b)	dasar dan kapan suatu entitas anak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan entitas induk;	√			Catatan 3c
c)	kebijakan akuntansi sehubungan dengan perubahan kepemilikan tanpa kehilangan Pengendalian atas entitas anak;	√			Catatan 3c
d)	kebijakan akuntansi sehubungan dengan kehilangan Pengendalian atas entitas anak;	√			Catatan 3c
e)	kebijakan akuntansi sehubungan dengan pencatatan dan penyajian kepentingan nonpengendali; dan	√			Catatan 3c
f)	pernyataan bahwa saldo pos dan transaksi material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.	√			Catatan 3c





No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	keuangan derivatif; dan (c) perlakuan akuntansi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai. <b>b) Investasi pada Sukuk</b> Yang harus dijelaskan antara lain: (1) klasifikasi dan reklasifikasi investasi pada Sukuk; (2) pengakuan awal Sukuk; (3) pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk; (4) Penyajian pendapatan sukuk; dan (5) penyajian amortisasi biaya transaksi. <b>c) Sukuk yang diterbitkan</b> Yang harus dijelaskan antara lain: (1) pengakuan awal Sukuk; (2) pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk; (3) biaya transaksi penerbitan Sukuk; (4) posisi penyajian Sukuk; dan (5) akad syariah yang digunakan.			✓  ✓ ✓ ✓ ✓  ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	Tidak ada investasi pada sukuk
5)	<b>Khusus Industri Perbankan</b> <b>a) Giro Wajib Minimum</b> Yang harus dijelaskan antara lain ketentuan mengenai jumlah giro wajib minimum. <b>b) Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain</b> Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain. <b>c) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain</b> Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain.			✓  ✓  ✓  ✓	
6)	<b>Piutang Reverse Repo</b> Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Piutang Reverse Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.			✓	
7)	<b>Khusus Industri Perbankan</b> <b>Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah</b> Yang harus dijelaskan antara lain:			✓	



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
11)	<p><b>Sewa</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) kebijakan penentuan suatu perjanjian mengandung suatu sewa;</p> <p>b) kebijakan penentuan suatu sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi; dan</p> <p>c) kebijakan akuntansi apabila Perusahaan bertindak sebagai lessee dan/atau lessor.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>			<p>Catatan 3u</p> <p>Catatan 3u</p> <p>Catatan 3u</p>
12)	<p><b>Persediaan :</b></p> <p>yang harus dijelaskan antara lain mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan dan rumusan biaya yang digunakan.</p>				
	<p><b>a) Khusus Industri Kehutanan</b></p> <p><b>HTI Dalam Pengembangan</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>Beban-beban yang dikapitalisasi, antara lain: kewajiban kepada negara, pemeliharaan sarana dan pra-sarana.</p> <p><b>HTI Siap Panen</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>Biaya perolehan, mutasi pembebanan ke biaya produksi.</p>			<p>√</p> <p>√</p>	
	<p><b>b) Khusus Industri Perkebunan</b></p> <p><b>Tanaman Perkebunan</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Dasar klasifikasi untuk jenis tanaman sebagai persediaan, tanaman belum menghasilkan, atau tanaman telah menghasilkan;</p> <p>(2) Dasar penilaian dan pengukuran;</p> <p>(3) Kebijakan akuntansi reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman telah menghasilkan;</p> <p>(4) Metode penyusutan dan masa manfaat tanaman yang disusutkan; dan</p> <p>(5) Kebijakan akuntansi biaya pinjaman.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>			<p>Catatan 3q</p> <p>Catatan 3q</p> <p>Catatan 3q</p> <p>Catatan 3q</p> <p>Catatan 3q, 3w</p>
	<p><b>c) Khusus Industri Peternakan</b></p> <p><b>Hewan Ternak</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Hewan ternak telah menghasilkan :</p> <p>(a) Metode penilaian;</p> <p>(b) Metode amortisasi (depleksi); dan</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(c) Cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada. (2) Hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) : (a) Metode penilaian; dan (b) Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk dapat berpindah menjadi hewan ternak telah menghasilkan.			√  √ √	
13)	<b>Aset Tetap:</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) pengakuan awal Aset Tetap; b) pengukuran setelah pengakuan awal Aset Tetap; c) pengelompokan Aset Tetap; d) metode penyusutan yang digunakan; e) kapitalisasi biaya yang terkait dengan Aset Tetap; f) estimasi umur manfaat dan tarif penyusutan; g) penghentian pengakuan; h) nilai residu; dan i) pernyataan bahwa manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.	√ √ √ √ √ √ √ √ √		√	Catatan 3o Catatan 3o Catatan 3o Catatan 3o Catatan 3o Catatan 3o Catatan 3o Catatan 3o Catatan 3o, 15
14)	<b>Investasi pada Entitas Asosiasi</b> Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada asosiasi.	√			Catatan 3m
15)	<b>Bagian partisipasi dalam Ventura Bersama</b> Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat bagian partisipasi dalam Ventura Bersama.	√			Catatan 3m
16)	<b>Pola Kerjasama</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kriteria dari bentuk kerjasama; b) Kebijakan akuntansi untuk setiap jenis aset dan liabilitas yang timbul; dan c) Sistem pembagian hasil, jika ada.			√ √ √	
17)	<b>Aset Tak Berwujud</b> Yang harus dijelaskan antara lain : a) pengakuan awal Aset Takberwujud; b) pengukuran setelah pengakuan awal Aset Takberwujud;	√ √			Catatan 3s Catatan 3s

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	c) umur manfaat tidak terbatas atau terbatas, dan apabila umur manfaat terbatas, diungkapkan tarif amortisasi yang digunakan dan umur manfaatnya; d) sumber terjadinya Aset Takberwujud; e) metode amortisasi yang digunakan; f) penghentian pengakuan Aset Takberwujud; dan g) riset dan pengembangan (jika ada).	✓ ✓ ✓		✓ ✓	Catatan 3s Catatan 3s Catatan 3s
18)	<b>Aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) kebijakan tentang peristiwa dan kondisi suatu aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual; dan b) pengukuran aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.			✓ ✓	
19)	<b>Properti Investasi :</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) pengakuan awal Properti Investasi; b) pengukuran setelah pengakuan awal Properti Investasi; c) metode penyusutan yang digunakan, khusus untuk model biaya; d) estimasi umur manfaat dan/atau tarif penyusutan untuk model biaya; dan e) penghentian pengakuan Properti Investasi.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
20)	<b>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</b> <b>Aset Minyak dan Gas Bumi</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto; b) Kriteria kapitalisasi biaya, penurunan nilai ( <i>impairment</i> ) dan penilaian kembali aset (revaluasi); c) Metode penyusutan dan amortisasi yang digunakan; d) Masa manfaat atau tarif penyusutan dan amortisasi yang digunakan; dan e) Pertanggungans Asuransi.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
21)	<b>Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) ketentuan peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan kemungkinan terjadinya penurunan nilai; dan b) kebijakan akuntansi pengakuan penurunan nilai aset nonkeuangan dan pembalikannya.	✓ ✓			Catatan 3t Catatan 3t
22)	<b>Khusus Industri Perbankan</b>			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p><b>Liabilitas Segera</b> Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian liabilitas segera.</p> <p><b>Simpanan Nasabah</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) Penjelasan atas simpanan; dan b) Dasar penyajian dari masing-masing kategori simpanan.</p> <p><b>Simpanan dari bank lain</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) Penjelasan atas simpanan dari bank lain; dan b) Dasar penyajian simpanan dari bank lain.</p> <p><b>Surat Berharga yang Diterbitkan</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kriteria dan jenis-jenis surat berharga yang diterbitkan; dan b) Perlakuan akuntansi atas premi atau diskonto.</p>			✓  ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
23)	<p><b>Provisi</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) kondisi provisi yang harus diakui; dan b) dasar penentuan nilai provisi.</p>	✓ ✓			Catatan 3v Catatan 3v
24)	<p><b>Utang Repo</b> Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Utang Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.</p>			✓	
25)	<p><b>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</b> <b>Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan.</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH; b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditanggungkan; c) Metode penyusutan prasarana PLH; dan d) Tabel yang memuat penjelasan tentang: (1) Lokasi penambangan; (2) Saldo awal untuk masing-masing lokasi; (3) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan</p>			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(4) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan.			√	
26)	<p><b>Khusus Industri Pertambangan Umum</b></p> <p><b>Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanguhan</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang masih berjalan dengan penjelasan mengenai jangka waktu kontrak untuk Area of Interest yang bersangkutan;</p> <p>b) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang sudah menemukan adanya Cadangan Terbukti dengan penjelasan bahwa amortisasinya baru akan dilaksanakan pada saat dimulainya produksi;</p> <p>c) Dasar penentuan ditangguhkannya biaya pengembangan dan kapitalisasi biaya pekerjaan konstruksi dan prasarana; dan</p> <p>d) Metode amortisasi dan penyusutan yang dipergunakan dengan penjelasan jangka waktu perijinan penambangan, taksiran umur ekonomis tambang dan dasar perhitungan amortisasi.</p> <p><b>Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanguhan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanguhan</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH;</p> <p>b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditangguhkan; dan</p> <p>c) Metode penyusutan prasarana PLH.</p>			√ √ √ √ √ √ √ √ √	
27)	<p><b>Pengakuan Pendapatan</b></p> <p>a) Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) kondisi dan metode pengakuan pendapatan serta dasar pengukuran yang digunakan berdasarkan jenis pendapatan yang ada; dan</p> <p>(2) dalam hal terdapat transaksi hubungan keagenan, kebijakan pengakuan pendapatan dan penjualan dari hubungan keagenan serta beban terkait.</p>	√		√	Catatan 3x
	<p>b) <b>Pengakuan pendapatan dan Beban dengan menggunakan metode persentase penyelesaian</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain metode yang diterapkan untuk menentukan tahap penyelesaian suatu kontrak.</p>			√	
	<p>c) <b>Khusus Industri Asuransi</b></p> <p>(1) <b>Pengakuan pendapatan premi</b></p> <p>Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain:</p> <p>(a) Tarif yang digunakan dalam perhitungan premi yang belum merupakan</p>				



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	pendapatan; (b) Kebijakan akuntansi untuk transaksi reasuransi prospektif dan retroaktif; dan (c) Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi. (2) <b>Beban Klaim</b> Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain: (a) Kelompok beban klaim dalam bentuk: klaim yang disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim; dan (b) Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi.			√ √ √ √ √	
	d) <b>Khusus Industri Real Estate</b> <b>Kapitalisasi dan metode alokasi biaya proyek pengembangan Real Estat</b> Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Unsur biaya yang kapitalisasi ke proyek pengembangan Real Estat; (2) Unsur biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek; (3) Penyisihan atas realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek; (4) Metode alokasi biaya yang telah dikapitalisasi ke setiap unit Real Estat; (5) Biaya yang direvisi dan direalokasi akibat perubahan mendasar pada estimasi kini; dan (6) Unsur biaya yang diakui sebagai beban pada saat terjadinya.			√ √ √ √ √ √	
28)	<b>Program Loyalitas Pelanggan</b> Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan terkait program loyalitas pelanggan			√	
29)	<b>Transaksi dan Saldo dalam mata uang asing</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) ketentuan dalam penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing; b) perlakuan akuntansi selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter; dan c) referensi dan kurs yang digunakan untuk menjabarkan transaksi dan saldo dalam mata uang asing.	√ √ √			Catatan 3f Catatan 3f Catatan 3f
30)	<b>Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar penetapan Pihak-pihak berelasi;	√			Catatan 3g

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) Pengungkapan Pihak-pihak berelasi dalam Laporan Keuangan; dan	√			Catatan 3g, 43
31)	<b>Hibah Pemerintah</b> Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi tentang metode penyajian dalam laporan keuangan.			√ √	
32)	<b>Pajak Penghasilan</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) dasar penentuan tarif pajak untuk mengukur pajak kini dan pajak tangguhan; b) ketentuan mengenai saling hapus; c) pengakuan dan pengukuran aset pajak tangguhan; dan d) metode yang digunakan dalam menilai aset (liabilitas) pajak tangguhan.	√ √ √ √			Catatan 3aa Catatan 3aa Catatan 3aa Catatan 3aa
33)	<b>Imbalan Kerja</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; b) deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh Perusahaan; c) kebijakan akuntansi Perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan d) pengakuan keuntungan dan kerugian untuk <i>curtailment</i> dan penyelesaian.	√ √ √ √			Catatan 3y Catatan 3y Catatan 3y Catatan 3y
34)	<b>Saham Treasuri</b> Yang harus dijelaskan antara lain metode pengakuan dan pengukuran atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasuri.	√			Catatan 3h
35)	<b>Pembayaran Berbasis Saham</b> Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan melalui instrumen ekuitas dan/atau diselesaikan melalui Kas, termasuk pengukurannya.	√			Catatan 3z
36)	<b>Kuasi-Reorganisasi</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar dilakukannya kuasi-reorganisasi; b) Dasar penentuan nilai wajar Aset dan Liabilitas; dan c) Perlakuan akuntansi untuk selisih hasil revaluasi Aset dan Liabilitas. <i>Catatan: Berlaku untuk kuasi reorganisasi sebelum 1 Januari 2013.</i>			√ √ √	
37)	<b>Biaya Pinjaman</b>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Yang harus dijelaskan antara lain kondisi yang mengharuskan biaya pinjaman dikapitalisasikan sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.	√			Catatan 3w
38)	<b>Segmen Operasi</b> Yang harus dijelaskan antara lain dasar yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi Segmen Operasi.	√			Catatan 3ac
39)	<b>Laba (Rugi) per saham</b> Yang harus dijelaskan antara lain dasar perhitungan laba (-ugi) per saham dasar dan laba (rugi) per saham dilusian.	√			Catatan 3ab
3.	<b>Pengungkapan atas Pos-Pos Laporan Keuangan</b>				
a.	<b>Aset</b>				
1)	<b>Kas dan Setara Kas</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) unsur Kas dan Setara Kas pada pihak berelasi dan pihak ketiga; b) rincian jumlah penempatan di bank berdasarkan nama bank serta jenis mata uang asing; c) kisaran suku bunga kontraktual dari Setara Kas selama periode pelaporan; dan d) jumlah saldo Kas dan Setara Kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha disertai pendapat manajemen.	√ √ √		√	Catatan 5 Catatan 5 Catatan 5
2)	<b>Khusus Industri Perbankan</b>				
a)	<b>Kas</b> Yang harus diungkapkan adalah rincian jumlah kas berdasarkan jenis mata uang.			√	
b)	<b>Giro pada Bank Indonesia</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah Giro pada Bank Indonesia berdasarkan jenis mata uang (nilai dalam mata uang original); dan (2) Ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) menurut BI dan posisi GWM bank pada saat periode pelaporan.			√ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>c) <b>Giro pada Bank Lain</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan jenis mata uang;</p> <p>(1) Jumlah penyisihan penurunan nilai;</p> <p>(2) Perubahan penyisihan selama periode berjalan untuk masing-masing giro;</p> <p>(3) Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga;</p> <p>(4) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan</p> <p>(5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai.</p> <p>d) <b>Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian jumlah penempatan berdasarkan jenis dan mata uang;</p> <p>(2) Rincian penempatan berdasarkan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>) dan tidak mengalami penurunan nilai (<i>unimpaired</i>);</p> <p>(3) Jangka waktu (rata-rata atau per kelompok);</p> <p>(4) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;</p> <p>(5) Rincian jumlah penempatan berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga;</p> <p>(6) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;</p> <p>(7) Jumlah dana yang diblokir dan alasannya;</p> <p>(8) Jumlah dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi termasuk tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana tersebut berdasarkan informasi dari otoritas yang berwenang; dan</p> <p>(9) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
3)	<p><b>Piutang Usaha</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jumlah piutang yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;</p> <p>b) jumlah piutang menurut debitur;</p> <p>c) jumlah piutang menurut mata uang;</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>			<p>Catatan 7</p> <p>Catatan 7</p> <p>Catatan 7</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	d) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai; e) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang; f) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan atau keyakinan manajemen atas ketertagihan piutang apabila tidak dibentuk cadangan; g) piutang yang dijaminakan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminakan; h) jumlah diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan i) informasi keterlibatan berkelanjutan atas piutang yang ditransfer, meliputi: (1) jumlah yang ditransfer, beban bunga, retensi, jatuh tempo, dan ikatan penting lain yang diatur dalam perjanjian; dan (2) jaminan yang diberikan (bila ada).	√ √ √		√ √ √ √	Catatan 7 Catatan 7 Catatan 7
4)	<b>Khusus Industri Asuransi</b> a) <b>Piutang Premi</b> Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan tertanggung dan asuradur; (2) Jumlah piutang berdasarkan jenis asuransi; dan (3) Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas. b) <b>Piutang Koasuransi</b> Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah berdasarkan ko-asuradur; (2) Jumlah menurut jenis asuransi; dan (3) Jumlah piutang koasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√ √ √ √ √ √ √ √	
	c) <b>Piutang Reasuransi</b> Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan reasuradur; (2) Jumlah piutang atau utang reasuransi yang disalinghapuskan; dan (3) Jumlah piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√ √ √	
	d) <b>Piutang Hasil Investasi</b> Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Pemisahan antara piutang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga;			√ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) Jumlah piutang menurut jenis investasi; (3) Jumlah piutang menurut mata uang; dan (4) Jumlah piutang yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			✓ ✓ ✓	
5)	<b>Khusus Industri Pembiayaan</b> <b>a) Piutang Pembiayaan Konsumen</b> Yang harus diungkapkan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Jumlah piutang menurut dan jenis obyek pembiayaan (contoh: kendaraan bermotor, elektronik, rumah, dan lain-lain);</li> <li>(2) Rincian umur dari angsuran pembiayaan konsumen;</li> <li>(3) Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja sama pembiayaan bersama, penunjukan selaku pengelola piutang, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang apabila perusahaan membagi risiko tidak tertagihnya piutang tersebut dengan bank-bank dalam rangka transaksi di atas;</li> <li>(5) Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui;</li> <li>(6) Nilai dan jenis jaminan yang diserahkan oleh pelanggan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan objek pembiayaan;</li> <li>(7) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan</li> <li>(8) Piutang pembiayaan konsumen yang dialihkan dan atau digunakan sebagai jaminan atas utang.</li> </ol>			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
	<b>b) Tagihan Anjak Piutang</b> Yang harus diungkapkan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Jumlah tagihan anjak piutang tanpa <i>recourse</i> dan dengan <i>recourse</i>, beserta jumlah utang retensi anjak piutang dan pendapatan anjak piutang (tanpa <i>recourse</i>) serta pendapatan anjak piutang tangguhan (dengan <i>recourse</i>); dan</li> <li>(2) Pengungkapan mengenai tingkat bunga, jatuh tempo dan jumlah piutang yang diperoleh serta ikatan penting yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.</li> </ol>			✓ ✓ ✓	
	<b>c) Piutang Sewa Pembiayaan</b> Yang harus diungkapkan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</li> </ol>			✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(2) rekonsiliasi antara investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan. Di samping itu, lessor mengungkapkan investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan, untuk setiap periode berikut:</p> <p>(a) kurang dari satu tahun</p> <p>(b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun</p> <p>(c) lebih dari lima tahun</p> <p>(3) pendapatan keuangan yang belum diterima;</p> <p>(4) nilai residu yang tidak dijamin yang diakui sebagai manfaat lessor;</p> <p>(5) akumulasi penyisihan piutang tidak tertagih atas pembayaran sewa minimum;</p> <p>(6) rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan dalam periode; dan</p> <p>(7) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor yang material.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
	<p>d) <b>Piutang Sewa Operasi</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) jumlah agregat pembayaran sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan untuk setiap periode berikut;</p> <p>(a) kurang dari satu tahun</p> <p>(b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun</p> <p>(c) lebih dari lima tahun</p> <p>(2) total rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan pada periode; dan</p> <p>(3) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
6)	<p><b>Khusus Kontrak Konstruksi</b></p> <p><b>Piutang Retensi</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Jumlah piutang dari masing-masing kontrak konstruksi; dan</p> <p>b) Pendapat manajemen akan kemungkinan tertagihnya piutang retensi.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
7)	<p><b>Tagihan Bruto kepada Pelanggan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain tagihan bruto dari setiap kontrak konstruksi.</p>			<p>√</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu : a) biaya kontrak yang terjadi; b) laba yang diakui; c) kerugian yang terjadi; dan d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin).			√ √ √ √	
8)	<b>Piutang Reverse Repo</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang ditransaksikan; b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek; c) Nama pihak/counterparty; d) Lokasi Efek jaminan; e) Tingkat bunga piutang reverse repo; f) Cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada); dan g) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).			√ √ √ √ √ √ √	
9)	<b>Agunan Yang Diambil Alih</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Nilai realisasi bersih pada saat diambilalih; b) Selisih antara nilai realisasi bersih atas agunan yang diambilalih dengan saldo piutang yang tidak tertagih; dan c) Laba atau rugi yang timbul, termasuk biaya-biaya yang timbul setelah pengambilalihan agunan tersebut.			√ √ √	
10)	<b>Piutang Dividen dan Bunga</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlah tagihan dividen, bunga, dan denda kepada pihak lain.			√	
11)	<b>Piutang Lain-Lain</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jenis dan jumlah piutang; b) Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); dan c) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan.	√ √ √			Catatan 8 Catatan 8 Catatan 8



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
12)	<p><b>Aset Keuangan Lainnya</b></p> <p>Pengungkapan ini telah diterapkan untuk aset keuangan lainnya yang bersifat lancar maupun tidak lancar.</p> <p>a) Pengelompokkan aset keuangan lainnya sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi.</p> <p>b) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) nilai tercatat aset keuangan untuk setiap kelompok dan rincian investasinya;</p> <p>(2) laba atau rugi neto pada setiap kelompok aset keuangan berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan;</p> <p>(3) total pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif untuk aset keuangan selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;</p> <p>(4) biaya perolehan termasuk jumlah premium dan diskonto yang belum diamortisasi, untuk Efek dimiliki hingga jatuh tempo;</p>			√	Catatan 6. Seluruh aset keuangan lainnya adalah pada pihak ketiga
	<p>(5) peringkat Efek utang berikut nama pemeringkat (jika ada).</p> <p>(6) uraian tentang alasan diambilnya keputusan menjual untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo;</p> <p>(7) jika terdapat reklasifikasi aset keuangan, maka wajib diungkapkan:</p> <p>(a) jumlah yang direklasifikasi ke dan dari setiap kategori;</p> <p>(b) alasan reklasifikasi; dan</p> <p>(c) sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang telah direklasifikasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.</p>	√	√	√	Catatan 6
	<p>(8) jumlah tercatat aset keuangan yang dijamin sebagai agunan untuk Liabilitas atau liabilitas kontinjensi serta syarat dan kondisi yang terkait dengan penjaminan tersebut;</p> <p>(9) jumlah penurunan nilai atas aset keuangan (jika ada), termasuk mutasinya, dipisahkan antara aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, serta dipisahkan antara penurunan nilai yang dihitung secara kolektif dan individual, termasuk beban penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi; dan</p> <p>(10) jumlah amortisasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual yang direklasifikasi menjadi dimiliki hingga jatuh tempo.</p>			√	Catatan 6

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
13)	<p><b>Khusus Deposito</b>            Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:</p> <p>a) nama bank, dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;            b) kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan;            c) jenis dan jumlah deposito dalam mata uang asing; dan            d) hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas pencairan deposito tersebut.</p>	√ √ √		√	Catatan 5 Catatan 5 Catatan 5
14)	<p><b>Khusus Investasi pada Sukuk</b>            Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:</p> <p>a) rincian Sukuk berdasarkan nama penerbit dan akad syariah;            b) tujuan model usaha yang digunakan;            c) jumlah investasi yang direklasifikasikan, jika ada, dan penyebabnya; dan            d) Nilai Wajar untuk investasi yang diukur pada biaya perolehan.</p>			√ √ √ √	
15)	<p><b>Khusus Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah</b>            Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:</p> <p>a) Rincian jumlah nominal dan nilai pasar efek berdasarkan jenis;            b) Tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga;            c) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan            d) Informasi penting lainnya.</p>			√ √ √ √	
16)	<p><b>Khusus Unit Penyertaan Reksadana</b>            Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:</p> <p>a) Rincian unit penyertaan reksadana dan Nilai Aset Bersih; dan            b) laba atau rugi neto berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan</p>			√ √	
17)	<p><b>Khusus Wesel Tagih</b>            Tambahan pengungkapan mengenai antara lain, pihak penerbit, kisaran tingkat bunga, jatuh tempo, jenis mata uang, dan uraian tentang sifat dan asal terjadinya (dari transaksi usaha atau lainnya).</p>			√	
18)	<p><b>Khusus Industri Asuransi</b>            Tambahan pengungkapan mengenai aset-aset yang menjadi dana jaminan.</p>			√	
19)	<p><b>Pinjaman Polis</b></p>			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Yang harus diungkapkan antaralain rincian berdasarkan: a) Saldo pinjaman polis menurut jenis mata uang; b) Tingkat suku bunga.			✓ ✓	
20)	<b>Khusus Industri Perbankan</b>  <b>Kredit</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah kredit berdasarkan jenis, mata uang, sektor ekonomi dan jangka waktu serta kolektibilitas; b) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan; c) Rincian jumlah kredit berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; d) Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan; e) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; f) Rincian kredit bermasalah berdasarkan sektor dan jumlah cadangan penghapusan menurut ketentuan Bank Indonesia; g) Rasio kredit bermasalah terhadap jumlah Aset keuangan dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia; h) Jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan jenis dan kolektibilitas; i) Jumlah dan persentase bagian bank atas kredit sindikasi baik selaku pimpinan, agen, atau anggota sindikasi;			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
21)	<b>Tagihan dan Liabilitas Akseptasi</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak, mata uang, dan jatuh tempo; b) Untuk tagihan akseptasi diungkapkan kolektibilitas, jumlah cadangan penghapusan dan mutasi selama periode berjalan;			✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	c) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; d) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi			✓ ✓	
22)	<b>Persediaan</b> a) Yang harus diungkapkan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) total jumlah tercatat persediaan dan jumlah nilai tercatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi Perusahaan;</li> <li>(2) jumlah tercatat persediaan yang dicatat dengan Nilai Wajar dikurangi biaya untuk menjual;</li> <li>(3) jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan;</li> <li>(4) jumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;</li> <li>(5) jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;</li> <li>(6) kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diturunkan;</li> <li>(7) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk persediaan yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka diungkapkan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>(i) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan</li> <li>(ii) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.</li> </ol> </li> <li>(8) persediaan yang dijaminkan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminkan; dan</li> <li>(9) jenis dan nilai persediaan yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.</li> </ol>	✓ ✓ ✓ ✓  ✓  ✓  ✓		✓ ✓ ✓ ✓  ✓  ✓  ✓	Catatan 9 Catatan 9 Catatan 33a Catatan 9   Catatan 9, 21 Catatan 9
	b) <b>Khusus Industri Perhotelan</b> Tambahan pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi yang harus diungkapkan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Makanan dan minuman;</li> <li>(2) Perlengkapan; dan</li> </ol>			✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) Barang Dagangan.			√	
c)	<b>Khusus Industri Real Estat</b> Tambahan pengungkapan antara lain:				
	(1) Pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi: (a) Tanah Matang; (b) Unit Bangunan; dan (c) Unit Bangunan dalam Penyelesaian.			√ √ √ √	
	(2) Jumlah biaya perolehan aset Real Estat yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui, termasuk jumlah utang terkait yang akan dialihkan, bila ada.			√	
d)	<b>Tanah untuk Pengembangan</b> Tambahan pengungkapan antara lain:			√	
	(1) Lokasi, luas tanah, proses perizinan;			√	
	(2) Jumlah biaya bunga dan rugi kurs yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan; dan			√	
	(3) Proporsi tanah yang dijadikan jaminan utang.			√	
e)	<b>Khusus Industri Media</b> Tambahan pengungkapan antara lain:			√	
	(1) Materi program: lokal, impor (media televisi);			√	
	(2) Buku, kertas koran, barang pra cetak (media cetak):			√	
	(3) Barang promosi dan barter (media cetak); dan			√	
	(4) Bahan persediaan lain yang sesuai dengan industrinya.			√	
f)	<b>Khusus Industri Rumah Sakit</b> Tambahan pengungkapan antara lain:			√	
	(1) Obat-obatan;			√	
	(2) Perlengkapan medis (disposable); dan			√	
	(3) Persediaan lainnya			√	
g)	<b>Khusus Industri Peternakan</b>			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(1) Pengungkapan jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi tertentu, seperti hewan ternak menjadi: (a) Hewan Ternak Tersedia untuk Dijual; dan			√	
	(b) Hewan Ternak dalam Pertumbuhan.			√	
	(2) <b>Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek</b> Yang harus diungkapkan antara lain:			√	
	(a) Total jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi hewan ternak telah menghasilkan dan hewan ternak belum menghasilkan;			√	
	(b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir;			√	
	(c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan;			√	
	(d) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan atau penghapusan persediaan yang mati atau hilang;			√	
	(e) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup;			√	
	(f) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung;			√	
	(g) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai pertanggungan asuransi; dan			√	
	(h) Nilai hewan ternak yang dijamin dan nama pihak yang menerima jaminan.			√	
23)	<b>Pajak Dibayar Di muka</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) rincian menurut jenis dan jumlah masing-masing pajaknya; dan b) uraian mengenai jumlah restitusi pajak yang diajukan dan statusnya.	√			Catatan 10, 19 Catatan 19
24)	<b>Biaya Dibayar Dimuka</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis dan jumlah.	√			Catatan 10
25)	<b>Aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang Dimiliki untuk Dijual</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) uraian dari aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan; (2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>yang diharapkan, serta cara dan waktu pelepasan;</p> <p>(3) kerugian penurunan nilai atau keuntungan pemulihan penurunan nilai;</p> <p>(4) dalam hal aset yang dimiliki untuk dijual belum dapat direalisasikan dalam satu tahun, diungkapkan peristiwa atau keadaan yang dapat memperpanjang periode penyelesaian penjualan menjadi lebih dari satu tahun;</p> <p>(5) dalam hal dapat diterapkan, segmen yang dilaporkan dari aset yang dimiliki untuk dijual dan kelompok lepasan disajikan sesuai dengan SAK yang berlaku; dan</p> <p>(6) dalam hal aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan dihentikan pengklasifikasiannya, diungkapkan:</p> <p>(a) nilai dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih rendah antara:</p> <p>i. jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang telah diakui apabila aset atau kelompok lepasan tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual; dan</p> <p>ii. jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan untuk tidak menjual;</p> <p>(b) uraian fakta dan keadaan yang mengarah kepada keputusan tersebut; dan</p> <p>(c) dampaknya terhadap hasil operasi untuk periode tersebut dan periode sajian sebelumnya.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
26)	<p><b>Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha</b> Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) rincian jenis, nama pihak berelasi, dan jumlah piutang;</p> <p>b) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai serta penjelasan terjadinya piutang pihak berelasi tersebut;</p> <p>c) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang;</p> <p>d) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai; dan</p> <p>e) dalam hal piutang berelasi non usaha disajikan dalam aset lancar, hal tersebut harus dibuktikan serta diungkapkan alasannya.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
27)	<p><b>Investasi pada Entitas Asosiasi</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) nama entitas asosiasi;</p> <p>b) persentase kepemilikan dan penjelasan adanya pengaruh signifikan, beserta alasannya;</p> <p>c) nilai tercatat dan Nilai Wajar investasi dalam entitas asosiasi yang kuotasi harganya</p>	<p>√</p> <p>√</p>			<p>Catatan 11</p> <p>Catatan 11</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	tersedia;	√			Catatan 11
	d) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi termasuk jumlah agregat Aset, Liabilitas, pendapatan, dan laba atau rugi;	√			Catatan 11
	e) alasan tidak adanya pengaruh signifikan walaupun Perusahaan memiliki lebih dari 20% (dua puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial investee secara langsung atau tidak langsung;			√	
	f) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas asosiasi, ketika laporan keuangan tersebut digunakan dalam menerapkan metode ekuitas dan tanggal atau periode yang berbeda dengan Perusahaan, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;			√	
	g) sifat dan tingkatan setiap pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Perusahaan;			√	
	h) bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui dan alasannya, apabila Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi entitas asosiasi, baik untuk periode terjadinya kerugian tersebut maupun secara kumulatif;			√	
	i) bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain;			√	
	j) liabilitas kontinjensi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian Liabilitas entitas asosiasi; dan			√	
	k) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, secara individual atau dalam kelompok, yang tidak dicatat dengan menggunakan metode ekuitas termasuk total Aset, total Liabilitas, Pendapatan, dan laba atau rugi.			√	
28)	<b>Khusus Industri Konstruksi</b> <b>Jaminan</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian jaminan yang diberikan dan jumlah jaminan tersebut serta kontrak konstruksi yang mensyaratkan adanya jaminan tersebut.			√	
29)	<b>Khusus Industri Kehutanan</b> <b>HTI dan HTI dalam pengembangan</b> Berupabiaya yang ditanggung dalam pelaksanaan pembangunan HTI, yang disajikan sebagai berikut: a) Saldo awal; b) Penyisihan periode berjalan; c) Realisasi yang dilakukan selama periode berjalan; dan d) Saldo akhir.			√ √ √ √	
30)	<b>Khusus Industri Jalan Tol</b> <b>Hak Bagi Hasil Tol</b>			√	





No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Pengelompokan hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) dan hewan ternak telah menghasilkan;</p> <p>b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir;</p> <p>c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan;</p> <p>d) Nilai hewan ternak tiap kelompok berdasarkan lokasi/area peternakan;</p> <p>e) Kondisi hewan ternak;</p> <p>f) Persentase kematian selama tiga tahun terakhir;</p> <p>g) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup;</p> <p>h) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung;</p> <p>i) Nilai cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada;</p> <p>j) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai cadangan kematian, jika ada; dan</p> <p>k) Nilai hewan ternak yang dijaminan dan nama pihak yang menerima jaminan.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
33)	<p><b>Properti Investasi</b></p> <p>a) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) model pengukuran setelah pengakuan awal yang digunakan, model Nilai Wajar atau model biaya;</p> <p>(2) metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan Nilai Wajar dari Properti Investasi;</p> <p>(3) pernyataan bahwa penentuan Nilai Wajar didukung oleh bukti pasar atau lebih banyak berdasarkan faktor lain karena sifat properti tersebut dan keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan;</p> <p>(4) nama Penilai, tanggal penilaian, dan tanggal laporan penilaian terakhir;</p> <p>(5) jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk:</p> <p>(a) penghasilan sewa dari Properti Investasi;</p> <p>(b) beban operasi langsung yang terjadi baik dari Properti Investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa selama periode tersebut; dan</p> <p>(c) perubahan kumulatif dalam Nilai Wajar yang diakui dalam laba rugi atas penjualan Properti Investasi dari sekelompok aset yang menggunakan model biaya ke kelompok aset yang menggunakan model Nilai Wajar;</p> <p>(6) keberadaan dan jumlah pembatasan atas realisasi dari Properti Investasi atau pembayaran penghasilan dan hasil pelepasan; dan</p> <p>(7) kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan Properti Investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	





No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) estimasi saat penyelesaian;	√			Catatan 15
	(4) hambatan kelanjutan penyelesaian (jika ada);			√	
	(5) jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan; dan	√			Catatan 15
	(6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan:				
	(a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan	√			Catatan 15
	(b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.			√	
	i) Pengungkapan lainnya antara lain:				
	(1) jumlah tercatat Aset Tetap yang tidak dipakai sementara;			√	
	(2) jumlah tercatat bruto dari setiap Aset Tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan;	√			Catatan 15
	(3) jumlah tercatat Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual;			√	
	(4) dalam hal model biaya digunakan, Nilai Wajar Aset Tetap apabila berbeda secara material dari jumlah tercatat;			√	
	(5) nilai buku, hasil penjualan neto, keuntungan (kerugian) dari Aset Tetap yang dihentikan pengakuannya;	√			Catatan 15, 38
	(6) dalam hal terdapat Aset Tetap yang berasal dari hibah, agar diungkapkan jenis Aset, nilai tercatat, dan tanggal perolehan;			√	
	(7) perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis Aset Tetap;	√			Catatan 30
	(8) Kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai;	√			Catatan 15
	(9) Jumlah aset tetap yang dijadikan jaminan, nama pihak yang menerima jaminan dan alasan penjaminan; dan	√			Catatan 21
	(10) Jenis dan nilai aset tetap yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup, serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan agar diungkapkan alasannya.	√			Catatan 15

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
35)	<p><b>Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi</b></p> <p><b>Aset Minyak dan Gas Bumi</b></p> <p>(khusus untuk perusahaan yang memiliki kegiatan hulu minyak dan gas bumi)</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian aset menurut jenisnya, seperti; <i>operated acreage, unoperated acreage</i>, sumur dan peralatan serta fasilitas yang berhubungan, peralatan kantor, kendaraan, sumur dan peralatan serta fasilitas dalam pengerjaan;</p> <p>(2) Tabel yang memuat penjelasan tentang :</p> <p>(a) Lokasi penambangan;</p> <p>(b) Saldo awal untuk masing-masing lokasi;</p> <p>(c) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan</p> <p>(d) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan</p> <p>(3) Dalam hal saldo aset Minyak dan Gas Bumi tersebut mengandung hak tagih kepada Regulator terkait, perlu penjelasan kolektabilitas tagihan tersebut dalam bentuk tabel analisa umur tagihan.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
36)	<p><b>Aset Tak Berwujud</b></p> <p>Yang harus diungkapkan untuk setiap jenis Aset Takberwujud antara lain:</p> <p>a) jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi;</p> <p>b) alokasi jumlah amortisasi Aset Takberwujud ke dalam pos laporan laba rugi komprehensif;</p> <p>c) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi Aset Takberwujud pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;</p> <p>d) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka harus diungkapkan:</p> <p>(1) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan</p> <p>(2) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi;</p> <p>e) jumlah tercatat Aset dan faktor signifikan yang mendukung penentuan dan penilaiannya untuk Aset Takberwujud yang dinilai dengan umur manfaat tidak terbatas;</p> <p>f) penjelasan atas jumlah tercatat dan sisa periode amortisas dari setiap Aset Takberwujud yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan;</p> <p>g) Aset Takberwujud yang diperoleh melalui Hibah Pemerintah dan awalnya diakui pada Nilai Wajar sesuai SAK yang berlaku, diungkapkan:</p> <p>(1) Nilai Wajar pada pengakuan awal atas aset-aset tersebut;</p> <p>(2) jumlah tercatatnya; dan</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Catatan 16</p> <p>Catatan 16</p> <p>Catatan 16</p> <p>Tidak material karena di bawah 5% dari total aset</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(3) Aset tersebut diukur setelah pengakuan awal dengan model biaya atau model revaluasi;</p> <p>h) keberadaan dan jumlah tercatat Aset Takberwujud yang kepemilikannya dibatasi dan jumlah tercatat Aset Takberwujud yang menjadi jaminan untuk Liabilitas;</p> <p>i) nilai komitmen kontraktual untuk akuisisi Aset Takberwujud;</p> <p>j) Aset Takberwujud disajikan pada jumlah revaluasian, diungkapkan:</p> <p>(1) tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian);</p> <p>(2) nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir;</p> <p>(3) jumlah tercatat Aset Takberwujud yang direvaluasi;</p> <p>(4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset;</p> <p>(5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Takberwujud seandainya Aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan</p> <p>(6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
37)	<b>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi dan Pertambangan umum</b>			✓	
	<p>a) <b>Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggahan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggahan</b> Yang harus diungkapkan antara lain tabel yang memuat penjelasan tentang :</p> <p>(1) Saldo awal;</p> <p>(2) Penambahan dan pengurangan;</p> <p>(3) Saldo akhir.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
	<p>b) <b>Aset Eksplorasi dan Evaluasi</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) rincian biaya perolehan aset eksplorasi dan evaluasi per <i>area of interest</i> yang mencakup saldo awal, penambahan dan pengurangan, dan saldo akhir; dan</p> <p>(2) Jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban, arus kas operasi, dan arus kas investasi yang timbul dari eksplorasi dan evaluasi pertambangan.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
	<p>c) <b>Bagian dari Biaya Eksplorasi Tanggahan: pengupasan tanah tambang.</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Kebijakan akuntansi sehubungan dengan:</p> <p>(a) Metode pembebanan biaya pengupasan tanah, dan</p> <p>(b) Metode perhitungan Rasio Rata-Rata Tanah Penutup.</p> <p>(2) Jumlah Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan yang terdiri dari (1) biaya pengupasan awal, (2) biaya pengupasan lanjutan dengan penjelasan mengenai</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>perbedaan antara rasio aktual tanah menutup terhadap rasio rata-ratanya;</p> <p>(3) Perubahan atas Rasio Rata-Rata Tanah Penutup (bila ada);</p> <p>(4) Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan :</p> <p>(a) Alasan terjadinya penundaan;</p> <p>(b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dimulainya produksi, dan</p> <p>(c) Jumlah penurunan (<i>write down</i>) akibat dilakukannya evaluasi (jika ada), terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi utama yang dipergunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
	<p>d) <b>Biaya Pengembangan Tangguhan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) Mutasi Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan selama tahun berjalan dengan menunjukkan:</p> <p>(a) Lokasi eksplorasi dan pengembangan;</p> <p>(b) Saldo awal;</p> <p>(c) Penambahan/pengurangan;</p> <p>(d) Amortisasi, dan</p> <p>(e) Saldo akhir.</p> <p>(2) Biaya pengembangan yang ditangguhkan atas kegiatan pengembangan yang masih berjalan;</p> <p>(3) Penjelasan apabila terjadi penghapusan biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan yang menurut penelaahan manajemen tidak dapat dipulihkan;</p> <p>(4) Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan:</p> <p>(a) Alasan terjadinya penundaan;</p> <p>(b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dinilainya produksi; dan</p> <p>(c) Jumlah penurunan (<i>write down</i>) akibat dilakukannya evaluasi bila ada, terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi utama yang dipergunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut.</p> <p>(5) Apabila terdapat lebih dari satu Area of Interest, maka harus diungkapkan rincian dari Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan untuk tiap-tiap Area of Interest.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
b.	<b>Liabilitas</b>				
1)	<p><b>Utang Usaha</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jumlah utang usaha yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;</p>	✓			Catatan 22



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) jumlah utang usaha menurut mata uang; dan c) jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.	√		√	Catatan 22
2)	<b>Provisi</b> a) Pengungkapan untuk provisi berlaku untuk provisi jangka pendek dan provisi jangka panjang. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) nilai tercatat pada awal dan akhir periode; (2) provisi tambahan dalam periode bersangkutan; (3) jumlah yang terjadi dan dibebankan pada provisi selama periode bersangkutan; (4) jumlah yang dibatalkan selama periode bersangkutan atas jumlah yang belum digunakan; (5) peningkatan selama periode yang bersangkutan, dalam nilai kini, yang terjadi karena berlalunya waktu dan dampak dari setiap perubahan tingkat diskonto; (6) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat terjadinya arus keluar sumber daya ekonomi; (7) indikasi ketidakpastian waktu atau jumlah arus keluar sebagaimana dimaksud dalam angka(6). Dalam hal diperlukan, Perusahaan mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan (8) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut.	√  √ √ √  √  √		√       √  √	Catatan 45  Catatan 45 Catatan 45 Catatan 45  Catatan 45,48.b.ii  Catatan 45
3)	<b>Beban akrual</b> Yang wajib diungkapkan antara lain jenis dan jumlah dari unsur utama beban yang belum jatuh tempo.	√			Catatan 25
4)	<b>Khusus Industri Perbankan</b> <b>Liabilitas Segera</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian berdasarkan jenis dan mata uang; dan b) Uraian mengenai sifat masing-masing kewajiban.			√ √ √ √	
5)	<b>Utang Repo</b> Yang harus diungkapkan antara lain:			√	



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(1) Rincian berdasarkan program asuransi; (2) Rincian berdasarkan jenis pertanggungan; (3) Rincian berdasarkan mata uang; (4) Dasar perhitungan dan asumsi aktuaris; dan (5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
	<b>b) Utang Klaim</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah utang klaim berdasarkan tertanggung; (3) Jumlah utang klaim menurut jenis asuransi; dan (4) Jumlah utang menurut mata uang.			✓ ✓ ✓ ✓	
	<b>c) Estimasi Klaim Retensi Sendiri</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah menurut jenis asuransi; (2) Jumlah menurut tertanggung; (3) Jumlah menurut mata uang; dan (4) Jumlah estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan.			✓ ✓ ✓ ✓	
	<b>d) Premi yang belum merupakan Pendapatan</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah menurut program asuransi; (2) Jumlah menurut jenis pertanggungan; (3) Pemisahan antara premi yang belum merupakan pendapatan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (4) Metode perhitungan yang digunakan; dan (5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
	<b>e) Utang Koasuransi (rewrite)</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan ko-asuradur; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; dan			✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(4) Jumlah menurut umur utang.</p> <p><b>f) Utang Reasuransi</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan reasuradur; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; (4) Jumlah menurut umur utang; dan (5) Jumlah utang atau piutang reasuransi yang disalinghapuskan.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
	<p><b>g) Utang Komisi</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Jumlah berdasarkan tertanggung dan asuradur; (2) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (3) Jumlah menurut jenis asuransi.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
	<p><b>h) Titipan Premi</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis asuransi.</p> <p><b>i) Hak Laba Pemegang Polis Yang Belum Dibagikan</b> Yang harus diungkapkan:</p> <p>(1) Tanggal dan hasil keputusan rapat pemegang saham; (2) Dasar perhitungan; dan (3) Saldo menurut usia.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
9)	<p><b>Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek</b> Yang harus diungkapkan antara lain jenis dan jumlahnya.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p>	
10)	<p><b>Utang Pajak</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jenis dan jumlahnya; dan b) informasi mengenai ketentuan pajak.</p>	<p>✓</p>		<p>✓</p>	<p>Catatan 23</p>
11)	<p><b>Khusus Industri Pembiayaan</b> <b>Kewajiban Anjak Piutang</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p>			<p>✓</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	a) Jumlah liabilitas anjak piutang dalam rangka anjak piutang dengan recourse; dan b) Jumlah beban tangguhan, piutang retensi anjak piutang, dan jatuh tempo serta ikatan penting lainnya yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.			√ √	
12)	<b>Khusus Kontrak Konstruksi</b> <b>Uang Muka Kontrak</b> Yang harus diungkapkan antara lain jumlah uang muka kontrak yang diterima.			√ √ √	
13)	<b>Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang</b> Yang harus diungkapkan antara lain bagian lancar atas liabilitas jangka panjang sesuai dengan pengungkapan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang sebagaimana diatur dalam Checklist ini.	√			Catatan 21
14)	<b>Liabilitas Keuangan Lainnya</b> a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pengungkapan untuk liabilitas keuangan lainnya berlaku untuk liabilitas keuangan lainnya yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang; (2) Perusahaan wajib mengelompokkan sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; (3) Yang harus diungkapkan antara lain: (a) nilai tercatat liabilitas keuangan untuk setiap kategori; (b) laba atau rugi neto pada setiap liabilitas keuangan; dan (c) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default). b) <b>Dalam hal terdapat restrukturisasi Utang</b> Yang harus diungkapkan antara lain : (1) Penjelasan tentang pokok-pokok perubahan persyaratan dan penyelesaian utang; (2) Jumlah keuntungan atas restrukturisasi utang dan dampak pajak penghasilan yang terkait; (3) Jumlah keuntungan atau kerugian bersih atas pengalihan aset yang diakui selama periode tersebut; dan (4) Jumlah utang kontinjen yang dimasukkan dalam nilai tercatat utang yang telah direstrukturisasi.	√ √ √		√ √ √ √ √ √ √ √	Catatan 24 Catatan 24 Catatan 24
15)	<b>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</b> <b>Bagian Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</b>			√ √ √	





No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;</p> <p>(4) Rincian berdasarkan peringkat efek dan perusahaan pemeringkat;</p> <p>(5) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan;</p> <p>(6) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tanggal jatuh tempo, kewajiban yang harus dipenuhi, dan persyaratan penting lainnya (<i>Debt Covenant</i>);</p> <p>(7) Pendapat manajemen tentang pemenuhan <i>Debt Covenances</i> atas surat berharga yang diterbitkan.</p> <p>b) <b>Pinjaman Diterima</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian berdasarkan pihak, jenis, dan mata uang;</p> <p>(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(3) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, nilai Aset bank yang dijaminkan, dan persyaratan penting lainnya (<i>debt covenant</i>);</p> <p>(4) Pendapat manajemen terkait pemenuhan <i>debt covenant</i>;</p> <p>(5) Apabila bank menerima dana atau fasilitas pinjaman dari pemerintah atau pihak lain dengan tingkat imbalan yang lebih rendah dari tingkat bunga pasar maka manajemen mengungkapkan mengenai fasilitas tersebut dan dampaknya terhadap laba bersih.</p> <p>c) <b>Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas;</p> <p>(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(3) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;</p> <p>(4) Ketentuan minimum penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi menurut BI dan posisi penyisihan penghapusan bank pada saat periode pelaporan; dan</p> <p>(5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
22)	<p><b>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</b></p> <p><b>Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggahan</b> Yang harus diungkapkan antara lain :</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	







No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(a) biaya jasa kini;	√			Catatan 26
	(b) biaya bunga;	√			Catatan 26
	(c) hasil yang diharapkan dari aset program;	√			Catatan 26
	(d) hasil yang diharapkan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK;	√			Catatan 26
	(e) keuntungan dan kerugian aktuarial, jika Perusahaan memilih metode koridor 10% (sepuluh per seratus);			√	
	(f) biaya jasa lalu;	√			Catatan 26
	(g) dampak dari curtailment terutama terkait dengan penyelesaiannya; dan			√	
	(h) dampak dari batasan dalam SAK;			√	
	(7) jumlah total yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang akan diakui segera dalam saldo laba, meliputi:				
	(a) keuntungan dan kerugian aktuarial; dan	√			Catatan 26
	(b) dampak dari batasan dalam SAK;			√	
	(8) jumlah kumulatif dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain, dalam hal Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain sesuai dengan SAK;	√			Catatan 26
	(9) persentase atau jumlah setiap kategori utama yang merupakan Nilai Wajar total aset program, untuk setiap kategori utama dari aset program, yang mencakup, namun tidak terbatas pada, instrumen ekuitas, instrumen utang, properti, dan seluruh aset lain;	√			Catatan 26
	(10) jumlah yang mencakup Nilai Wajar aset program untuk:				
	(a) setiap kategori instrumen keuangan milik Perusahaan; dan	√			Catatan 26
	(b) setiap properti atau Aset lain yang digunakan oleh Perusahaan;	√			Catatan 26
	(11) penjelasan atas dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan atas Aset secara keseluruhan, termasuk dampak kategori utama dari aset program;			√	
	(12) imbal hasil aktual atas aset program, serta imbal hasil aktual atas setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;	√			Catatan 26
	(13) Asumsi aktuarial utama yang digunakan sampai pada akhir periode pelaporan				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	dan diungkapkan dalam ukuran yang absolut dan tidak hanya sebagai margin antara persentase dan variabel lainnya, termasuk:				
	(a) tingkat diskonto;	√			Catatan 26
	(b) tingkat imbal hasil yang diharapkan atas setiap aset program untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan;	√			Catatan 26
	(c) tingkat imbal hasil yang diharapkan untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan pada setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;			√	
	(d) tingkat kenaikan gaji yang diharapkan (dan perubahan dalam indeks atau variabel tertentu lainnya dalam masa program formal atau konstruktif sebagai dasar untuk kenaikan imbalan masa depan);	√			Catatan 26
	(e) tingkat tren biaya kesehatan; dan			√	
	(f) asumsi material lain yang digunakan dalam aktuarial;	√			Catatan 26
	(14) dampak kenaikan atau penurunan satu angka persentase dalam tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan pada:				
	(a) biaya jasa kini agregat dan komponen biaya bunga dari biaya kesehatan pascakerja periodik neto; dan			√	
	(b) akumulasi kewajiban imbalan pascakerja untuk biaya kesehatan.			√	
	(c) Dalam hal program dioperasikan dalam lingkungan inflasi yang tinggi, wajib diungkapkan dampak persentase kenaikan atau penurunan tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan dari makna yang serupa dengan satu angka persentase dalam lingkungan inflasi yang rendah.			√	
	(15) Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari:				
	(a) nilai kini kewajiban imbalan pasti, Nilai Wajar aset program dan surplus atau defisit pada program; dan	√			Catatan 26
	(b) penyesuaian yang timbul pada:				
	(i) liabilitas program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari liabilitas program pada akhir periode pelaporan; dan			√	
	(ii) aset program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari aset program pada akhir periode pelaporan;			√	
	(16) estimasi terbaik pemberi kerja, segera setelah dapat ditentukan secara andal, dari				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>iuran yang diharapkan akan dibayar dalam program selama periode tahunan dimulai setelah periode pelaporan;</p> <p>(17) khusus untuk program imbalan pasti yang membagi risiko antar entitas sependengali, wajib diungkapkan sebagai berikut:</p> <p>(a) perjanjian kontraktual atau kebijakan tertulis untuk pembebanan biaya imbalan pasti neto atau bukti bahwa tidak ada kebijakan seperti itu;</p> <p>(b) dalam hal Perusahaan mencatat alokasi biaya imbalan pasti neto sesuai SAK, maka Perusahaan mengungkapkan:</p> <p>(i) informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat program imbalan pasti dan dampak keuangan atas perubahan program selama periode tersebut;</p> <p>(ii) pengungkapan gambaran umum jenis program sesuai dengan huruf a) butir (1) mencakup penjelasan praktik informal yang menimbulkan kewajiban konstruktif termasuk dalam pengukuran kewajiban imbalan pasti; dan</p> <p>(iii) jika Perusahaan mencatat iuran yang terutang untuk periode sesuai SAK informasi tentang program secara keseluruhan disyaratkan sesuai dengan butir (1), butir (2), butir (3), butir (4), butir (9), butir (13), butir (14), dan butir (16) serta butir ii.</p> <p><b>b) Iuran Pasti</b> Perusahaan yang menyelenggarakan program iuran pasti harus mengungkapkan jumlah yang diakui sebagai beban untuk program iuran pasti.</p> <p><b>c) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya</b> Yang harus diungkapkan paling kurang jenis dan jumlah imbalan kerja jangka panjang lainnya.</p> <p><b>d) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) iuran program dan jumlah pesangon pemutusan kontrak kerja; dan</p> <p>(2) penjelasan mengenai liabilitas kontinjen (jika ada).</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
24)	<b>Utang Obligasi</b>				



No.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(8) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default).			√ √	
26)	<p><b>Utang Subordinasi</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan</p> <p>b) tujuan perolehannya;</p> <p>c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi;</p> <p>d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default);</p> <p>e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan</p> <p>f) persyaratan penting lainnya.</p>			√  √ √ √ √ √	
27)	<p><b>Obligasi Konversi</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi konversi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya;</p> <p>b) periode konversi dan persyaratan konversi, antara lain meliputi rasio konversi, harga pelaksanaan, hak konversi sebelum jatuh tempo serta persyaratannya, dan penalti;</p> <p>c) dampak dilusi apabila seluruh obligasi dikonversikan, dengan memperhatikan tingkat konversi atau harga pelaksanaan (<i>exercise price</i>) yang paling menguntungkan dari sudut pandang pemegang obligasi konversi;</p> <p>d) jumlah obligasi yang telah dikonversikan dan dampak dilusinya;</p> <p>e) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;</p> <p>f) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>g) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;</p> <p>h) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada);</p> <p>i) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi <i>default</i>);</p> <p>j) dalam hal Perusahaan menerbitkan obligasi konversi tanpa melalui penawaran umum, wajib diungkapkan tujuan penerbitan dan nama pembeli;</p> <p>k) komponen Liabilitas dari obligasi konversi;</p> <p>l) keberadaan fitur derivatif melekat; dan</p> <p>m) persyaratan penting lainnya</p>			√  √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
c.	<b>Ekuitas</b>				
	<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				
1)	<p>Modal Saham</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) Bagi setiap jenis saham, antara lain:</p> <p>(1) Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir periode;</p> <p>(2) Hak, keistimewaan, dan pembatasan yang melekat pada setiap jenis saham, termasuk pembatasan atas dividen dan pembayaran kembali atas modal; dan</p> <p>(3) Saham yang dicadangkan untuk penerbitan dengan hak opsi dan kontrak penjualan saham, termasuk jumlah dan persyaratan;</p> <p>b) Penjelasan mengenai sifat dan tujuan setiap pos cadangan dalam ekuitas;</p> <p>c) Susunan pemegang saham dengan mengungkapkan jumlah lembar saham dan persentase kepemilikan, yaitu:</p> <p>(1) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih;</p> <p>(2) Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham; dan</p> <p>(3) Pemegang saham lainnya;</p> <p>d) Dalam hal terjadi perubahan modal saham dalam periode berjalan:</p> <p>(1) Keputusan yang berhubungan dengan perubahan modal saham tersebut, seperti pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, persetujuan dan/atau pemberitahuan Menteri terkait, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);</p> <p>(2) Sumber peningkatan modal saham, antara lain dari kapitalisasi agio, saldo laba, penerbitan saham baru dari Penawaran Umum dengan dan/atau tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>right issue</i> dan <i>private placement</i>), pelaksanaan waran, serta konversi obligasi; dan</p> <p>(3) Tujuan perubahan modal saham, antara lain dalam rangka ekspansi, penyelesaian pinjaman, atau pemenuhan kecukupan modal;</p> <p>e) Dalam hal hanya sebagian saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek, agar disebutkan jumlah saham yang dicatatkan dan yang tidak dicatatkan pada Bursa</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>Catatan 27</p> <p>Catatan 29</p> <p>Catatan 27</p> <p>Catatan 27</p> <p>Catatan 27</p> <p>Catatan 1c, 27</p> <p>Catatan 1c, 27</p> <p>Catatan 1c, 27</p>



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Efek.			√	
2)	<p><b>Tambahan Modal Disetor (<i>Additional Paid-in Capital</i>)</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian jumlah tambahan modal disetor;</p> <p>b) Uraian sumber agio saham;</p> <p>c) Rincian biaya emisi Efek ekuitas berdasarkan penerbitan Efek ekuitas;</p> <p>d) Uraian mengenai sifat dan asal selisih kurs atas modal disetor;</p> <p>e) Uraian mengenai sifat dan asal tambahan modal disetor lainnya;</p> <p>f) Pengungkapan untuk selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali, antara lain:</p> <p>(1) Nama dan penjelasan tentang entitas atau bisnis yang berkombinasi;</p> <p>(2) Penjelasan mengenai hubungan sepengendali dari entitas-entitas yang bertransaksi dan bahwa hubungan tersebut tidak bersifat sementara;</p> <p>(3) Tanggal efektif transaksi;</p> <p>(4) Operasi atau kegiatan bisnis yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat kombinasi bisnis tersebut;</p> <p>(5) Kepemilikan entitas atau bisnis yang dialihkan serta jenis dan jumlah imbalan yang terjadi;</p> <p>(6) Nilai tercatat bisnis yang dikombinasikan atau dialihkan serta selisih antara nilai tercatat tersebut dengan jumlah imbalan yang diserahkan atau diterima; dan</p> <p>(7) Penyajian kembali laporan keuangan yang memberikan informasi antara lain:</p> <p>(a) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan yang telah dilaporkan sebelumnya untuk periode yang disajikan kembali;</p> <p>(b) Ikhtisar jumlah tercatat Aset dan Liabilitas entitas atau bisnis yang dikombinasikan;</p> <p>(c) Dampak penyesuaian kebijakan akuntansi; dan</p> <p>(d) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan setelah disajikan kembali.</p>	√		√	Catatan 28
		√			Catatan 28
		√			Catatan 28
		√			
		√			Catatan 28
		√			Catatan 28
		√			Catatan 28
		√			Catatan 28
		√		√	
				√	
				√	
				√	
3)	<p><b>Selisih Transaksi dengan Pihak Non pengendali</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) Uraian transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian yang meliputi:</p> <p>(1) Jenis transaksi dan perubahan persentase kepemilikan;</p> <p>(2) Nama entitas anak; dan</p>			√	
				√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) Nama pihak yang bertransaksi; b) Perhitungan selisih transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian; dan c) Jumlah yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi pada saat hilangnya Pengendalian.			√ √ √	
4)	<b>Saham Treasuri</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Latar belakang pembelian kembali saham, pelepasan, atau pengurangan modal disetor; b) Tanggal atau periode perolehan serta jumlah lembar dan nilai saham treasuri yang diperoleh; c) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang digunakan sebagai pengurangan modal disetor; d) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang dilepaskan kembali serta selisih antara harga perolehan dengan harga pelepasan saham treasuri; dan e) Akumulasi jumlah lembar dan nilai saham treasuri.	√ √ √ √ √			Catatan 27 Catatan 27 Catatan 27 Catatan 27 Catatan 27
5)	<b>Saldo Laba</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Alasan dan jumlah penyesuaian periode yang lalu (jika ada); b) Perubahan saldo laba pada periode bersangkutan dan persetujuan RUPS yang terkait; dan c) Saldo laba yang ditentukan penggunaannya, sifat, dan tujuan setiap pos cadangan.			√ √ √	
6)	<b>Waran</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) jenis waran dan harga pelaksanaan dari masing-masing waran; b) dasar penentuan Nilai Wajar waran; c) nilai waran yang belum dan tidak dilaksanakan (kadaluwarsa); d) jumlah waran yang diterbitkan dan beredar serta dampak dilusinya; dan e) ikatan-ikatan yang terkait dengan penerbitan waran.			√ √ √ √ √	
7)	<b>Pendapatan Komprehensif Lainnya</b>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Yang harus diungkapkan antara lain keterangan mengenai perubahan masing-masing komponen pendapatan komprehensif lainnya.	√			Laporan perubahan Ekuitas, Catatan 30
8)	<b>Kepentingan Nonpengendali</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.	√			Laporan posisi keuangan dan Catatan 31
d.	<b>Labanya Rugi Komprehensif</b>				
1)	<b>Pendapatan</b> Yang harus diungkapkan antara lain : a) Jumlah setiap kategori signifikan dari pendapatan yang diakui selama periode, termasuk pendapatan yang berasal dari: (1) Penjualan barang; (2) Penjualan jasa; (3) Bunga; (4) Royalti; dan/atau (5) Dividen; diungkapkan secara terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; b) Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama; c) Nama pihak pembeli dan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan; d) Jumlah pendapatan yang berasal dari pertukaran barang atau jasa yang tercakup dalam setiap kategori signifikan dari pendapatan (jika ada), yang diungkapkan terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; e) Khusus untuk kontrak konstruksi, diungkapkan antara lain: (1) Pendapatan kontrak konstruksi: (a) Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan dalam periode berjalan; (b) Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan; dan (c) Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak; (2) Pekerjaan dalam proses penyelesaian pada tanggal akhir periode pelaporan:	√  √ √ √	√   √	√  √  √  √  √	Catatan 32 Catatan 37 Catatan 36 Catatan 32  Tidak ada pendapatan ke pihak berelasi.



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p><b>Terdiri dari:</b>            Jasa pelayanan medis, jasa penunjang lainnya, jasa dokter, rawat inap, rawat jalan dan penunjang medis,            Rincian pengurang pendapatan, antara lain:            a) Restitusi;            b) Subsidi tidak mampu; dan            c) Selisih perhitungan klaim.</p>			<p>✓            ✓            ✓</p>	
5)	<p><b>Khusus Industri Transportasi</b>            Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama antara lain:            a) Rincian pendapatan bersih jasa transportasi;            b) Rincian pendapatan usaha dari jasa penyewaan alat transportasi;            c) Rincian pendapatan usaha dari jasa ekspedisi;            d) Rincian pendapatan usaha dari keagenan; dan            e) Rincian pendapatan dipisahkan sesuai dengan jenisnya armada (bus, taksi, feri, tanker dan pesawat udara) dengan ketentuan memisahkan atas dasar kepemilikan armada tersebut.</p>			<p>✓            ✓            ✓            ✓            ✓</p>	
6)	<p><b>Khusus Industri Telekomunikasi</b>            Rincian pendapatan usaha antara lain pendapatan usaha jasa interkoneksi, jasa telekomunikasi sendiri, jasa telekomunikasi yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak lain.</p>			<p>✓</p>	
7)	<p><b>Khusus Industri Asuransi:            Pendapatan Premi</b>            Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok premi bruto, premi reasuransi, dan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan untuk setiap jenis asuransi.  <i>Catatan: menyesuaikan dengan PSAK yang berlaku (PSAK 36 dan 62)</i></p>			<p>✓</p>	
8)	<p><b>Khusus Industri Jalan Tol:            Pendapatan</b>            Yang harus diungkapkan antara lain:            a) Penjualan meliputi rincian pendapatan jasa tol sendiri, rincian pendapatan jasa lain, dan rincian pendapatan kerjasama operasi;            b) Jika perusahaan memiliki hak penyelenggaraan sejumlah ruas jalan tol, maka</p>			<p>✓            ✓</p>	



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
12)	<p><b>Khusus Industri Asuransi:</b></p> <p>a) <b>Beban Klaim Asuransi Kerugian</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri untuk setiap jenis asuransi.</p>			√	
	<p>b) <b>Beban Klaim Asuransi Jiwa</b> Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian dan jumlah beban menurut jenis klaim dan manfaat, diantaranya : klaim jatuh tempo, klaim nilai tunai, dan klaim kematian.</p>			√	
	<p>c) <b>Komisi Neto</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok pendapatan komisi dan beban komisi untuk setiap jenis asuransi.</p>			√	
	<p>d) <b>Hasil Investasi</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah menurut jenis investasi.</p>			√	
13)	<p><b>Khusus Industri Perhotelan</b></p> <p><b>Beban Departementalisasi</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian jumlah unsur-unsur beban departementalisasi; b) Gaji dan beban pegawai lainnya; dan c) Rincian jumlah unsur-unsur beban departemen lainnya.</p>			√ √ √	
14)	<p><b>Beban Usaha</b> Yang harus diungkapkan rincian sifat beban berdasarkan kategori fungsinya, yaitu antara lain:</p> <p>a) Beban penjualan; b) Beban distribusi; dan c) Beban umum dan administrasi.</p>	√  √		√	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain  Catatan 35
15)	<p><b>Khusus Industri Perbankan</b></p> <p>a) <b>Beban Bunga</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban bunga berdasarkan kelompok</p>			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>produk/jasa utama.</p> <p>b) <b>Beban Provisi dan Komisi</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban provisi dan komisi berdasarkan kelompok produk/jasa utama.</p>			√	
16)	<p><b>Khusus Industri Pembiayaan</b></p> <p><b>Beban Kerugian Penurunan Nilai</b> Yang harus diungkapkan antara lain jumlah beban kerugian penurunan nilai untuk masing-masing akun Piutang Pembiayaan Konsumen, Tagihan Anjak Piutang, dan Piutang Sewa Pembiayaan.</p>			√	
17)	<p><b>Pendapatan dan Beban Lainnya</b> Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) rincian dan jumlah Pendapatan lainnya.</p> <p>b) rincian dan jumlah Beban lainnya.</p> <p>c) Untuk Biaya Keuangan, meliputi :</p> <p>(1) biaya pinjaman meliputi:</p> <p>(a) beban keuangan yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;</p> <p>(b) beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai SAK yang berlaku; dan</p> <p>(c) selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap bunga;</p> <p>(2) biaya keuangan lainnya yang terjadi dari transaksi instrumen keuangan meliputi:</p> <p>(a) rugi penurunan nilai dari kuotasi atas investasi tersedia untuk dijual;</p> <p>(b) rugi neto dari instrumen keuangan yang diakui pada Nilai Wajar melalui laba rugi; dan</p> <p>(c) amortisasi premi/diskonto kontrak berjangka yang bertujuan untuk lindung nilai.</p> <p>d) Untuk Bagian Laba Rugi dari Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama meliputi :</p> <p>(1) bagian laba rugi dari masing-masing entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas; dan</p> <p>(2) bagian laba rugi dari entitas asosiasi dari operasi yang dihentikan, yang diungkapkan secara terpisah.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>Catatan 38</p> <p>Catatan 38</p> <p>Catatan 37, 3h</p> <p>Catatan 11</p>
18)	<p><b>Khusus Industri Perbankan</b></p> <p>a) <b>Beban Penyisihan Penurunan Nilai atas Aset Keuangan</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis aset keuangan.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) <b>Keuntungan (Kerugian) dari kenaikan (penurunan) nilai surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.  c) <b>Keuntungan (Kerugian) Penjualan Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.			✓  ✓  ✓	
19)	<b>Pendapatan Komprehensif Lain</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) perubahan dalam surplus revaluasi Aset Tetap maupun Aset Takberwujud; b) keuntungan dan kerugian aktuarial atas program manfaat pasti; c) selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan;  d) keuntungan (kerugian) dari aset keuangan tersedia untuk dijual;  e) bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas; dan bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama.	✓    ✓		✓  ✓    ✓	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain, Catatan 30  Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain, Catatan 30
20)	<b>Pajak Penghasilan</b> Yang harus diungkapkan antara lain : a) komponen beban (penghasilan) pajak yang terdiri dari: (1) beban (penghasilan) pajak kini; (2) penyesuaian yang diakui pada periode atas pajak kini yang berasal dari periode lalu; (3) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer dan pembalikannya; (4) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan terkait dengan perubahan tarif pajak atau penerapan peraturan perpajakan yang baru; (5) jumlah manfaat yang berasal dari rugi pajak yang tidak diakui sebelumnya atau perbedaan temporer suatu periode lalu yang digunakan untuk mengurangi	✓  ✓  ✓		✓	Catatan 39  Catatan 39  Catatan 39

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>beban pajak kini dan beban pajak tangguhan;</p> <p>(6) beban pajak tangguhan yang disebabkan oleh penurunan atau pembalikan penurunan sebelumnya atas aset pajak tangguhan; dan</p> <p>(7) jumlah beban (penghasilan) terkait dengan perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan yang diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif, dikarenakan tidak dapat diperlakukan secara retrospektif;</p>	√			Catatan 39
b)	agregat pajak kini dan pajak tangguhan terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas;	√		√	Catatan 39
c)	jumlah pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen pendapatan komprehensif lain, kecuali untuk bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama;	√		√	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain
d)	<p>penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi dalam satu atau kedua bentuk berikut ini:</p> <p>(1) rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku; atau</p> <p>(2) rekonsiliasi antara tarif pajak efektif rata-rata dan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku;</p>	√			Catatan 39
e)	penjelasan mengenai perubahan tarif pajak yang berlaku dan perbandingan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode akuntansi sebelumnya;			√	Catatan 39
f)	jumlah (dan batas waktu penggunaan, jika ada) perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasi yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan dalam laporan keuangan;			√	Catatan 39
g)	jumlah agregat perbedaan temporer yang terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang, entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama atas liabilitas pajak tangguhan yang belum diakui;			√	Catatan 39
h)	<p>rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini dengan cara sebagai berikut:</p> <p>(1) laba sebelum pajak menurut akuntansi;</p>	√			Catatan 39

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) ditambah/dikurangi koreksi positif atau negatif (dirinci); dan	√			Catatan 39
	(3) laba kena pajak;	√			Catatan 39
i)	perhitungan beban dan liabilitas pajak kini dengan menerapkan tarif pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan pajak yang berlaku;	√			Catatan 39
j)	pernyataan bahwa laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;	√			Catatan 39
k)	setiap jenis perbedaan temporer dan setiap jenis rugi pajak yang belum dikompensasi:				
	(1) jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk periode sajian; dan	√			Catatan 39
	(2) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui dalam laba rugi, apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari perubahan jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui dalam laporan posisi keuangan;			√	
l)	beban pajak terkait dengan operasi yang dihentikan:				
	(1) keuntungan atau kerugian atas penghentian; dan			√	
	(2) laba rugi dari kegiatan normal atas operasi yang dihentikan selama periode, bersama dengan jumlah terkait untuk setiap periode sajian;			√	
m)	jumlah konsekuensi pajak penghasilan atas dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang diusulkan atau diumumkan sebelum Laporan Keuangan Diotorisasi untuk Terbit namun tidak diakui sebagai Liabilitas dalam laporan keuangan;			√	
n)	uraian jumlah perubahan pada jumlah pengakuan untuk aset pajak tangguhan praakuisisi apabila Perusahaan adalah pihak pengakuisisi dalam suatu kombinasi bisnis;			√	
o)	peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan manfaat pajak tangguhan wajib diakui apabila manfaat pajak tangguhan yang diperoleh dari kombinasi bisnis tidak diakui pada tanggal akuisisi tetapi diakui setelah tanggal akuisisi; dan			√	
p)	jumlah aset pajak tangguhan dan alasan atau bukti yang mendukung pengakuan atas aset pajak tangguhan, apabila:				
	(1) penggunaan aset pajak tangguhan bergantung pada kondisi laba kena pajak mendatang lebih besar dari laba pembalikan perbedaan temporer kena pajak				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	yang telah ada; dan (2) entitas mengalami kerugian pada periode kini atau periode sebelumnya yang mengakibatkan diakuinya aset pajak tangguhan terkait.	√  √			Catatan 39  Catatan 39
21)	<p><b>Lab a (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian</b> Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) jumlah yang digunakan sebagai pembilang dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi jumlah tersebut terhadap laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada entitas induk untuk periode tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;</p> <p>b) jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan sebagai penyebut dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi penyebut tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;</p> <p>c) instrumen (termasuk saham yang dapat diterbitkan secara kontinjen) yang berpotensi mendilusi laba per saham dasar di masa depan, namun tidak dimasukkan dalam penghitungan laba per saham dilusian karena instrumen tersebut bersifat antidilutif untuk periode sajian;</p> <p>d) penjelasan transaksi saham biasa atau transaksi instrumen berpotensi saham biasa, selain yang dihitung sesuai dengan SAK yang berlaku, yang terjadi setelah periode pelaporan dan akan secara signifikan mengubah jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar pada akhir periode tersebut seandainya transaksi dimaksud terjadi sebelum akhir periode pelaporan; dan</p> <p>e) laba per saham dasar dan dilusian untuk operasi yang dihentikan.</p>	√  √  √		√  √	Catatan 40  Catatan 40  Catatan 40
22)	<p><b>Transaksi Pihak Berelasi</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Pengungkapan mengenai transaksi atau saldo dengan pihak berelasi, yang jumlahnya:</p> <p>(1) lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat; dan/atau</p> <p>(2) lebih dari 0,5% (nol koma lima perseratus) dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi.</p> <p>b) terkait dengan transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat meliputi nama, sifat dan hubungan dengan pihak berelasi serta informasi tentang transaksi</p>	√		√  √	Catatan 43



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(5) pembayaran berbasis saham. f) untuk entitas berelasi dengan pemerintah : (1) nama entitas berelasi dengan pemerintah dan sifat hubungannya dengan Perusahaan; (2) sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara individual signifikan; dan (3) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, tetapi tidak secara individual, signifikan, indikasi secara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi tersebut.			✓ ✓ ✓	
23)	<b>Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing</b> a) Mata uang asing yang dimaksud adalah mata uang selain mata uang fungsional. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam mata uang fungsional; (2) posisi neto dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing; (3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam mata uang fungsional; (4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan (5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		✓	Catatan 47 Catatan 47 Catatan 47 Catatan 47 Laporan perubahan ekuitas
24)	<b>Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan</b> Yang harus diungkapkan antara lain : a) untuk setiap rugi penurunan nilai yang diakui atau dibalik selama periode tertentu untuk suatu aset individual, termasuk <i>goodwill</i> atau suatu unit penghasil kas: (1) peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan pengakuan atau pembalikan rugi penurunan nilai; (2) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang didalamnya tercakup rugi penurunan nilai; (3) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang di dalamnya tercakup rugi penurunan nilai yang dibalik; (4) <i>goodwill</i> yang telah diakui rugi penurunan nilainya; (5) jumlah rugi penurunan nilai atas aset revaluasian yang diakui dalam pendapatan			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	







No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(a) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat arus keluar sumber daya ekonomi terjadi;			√	
	(b) indikasi ketidakpastian saat atau jumlah arus keluar tersebut. Dalam hal diperlukan, Perusahaan harus mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan			√	
	(c) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut;			√	
(12)	dalam hal liabilitas kontinjensi tidak diakui karena Nilai Wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan:			√	Tidak ada transaksi bisnis kombinasi selama periode pelaporan
	(a) informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 33 huruf b) angka (4) terkait perikatan dan kontinjensi; dan			√	
	(b) alasan Liabilitas tidak dapat diukur secara andal;			√	
(13)	dalam hal pembelian dengan diskon:				
	(a) jumlah keuntungan yang diakui dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana keuntungan tersebut diakui; dan			√	
	(b) penjelasan tentang alasan transaksi tersebut menghasilkan keuntungan;			√	
(14)	setiap kombinasi bisnis dimana pihak pengakuisisi memiliki kurang dari 100% (seratus perseratus) dari kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi:				
	(a) jumlah dari kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, yang diakui pada tanggal akuisisi dan dasar pengukurannya; dan			√	
	(b) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan dalam penentuan nilai tersebut, untuk setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi yang diukur pada Nilai Wajar;			√	
(15)	dalam hal suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap:				
	(a) Nilai Wajar pada tanggal akuisisi atas kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi segera sebelum tanggal akuisisi; dan			√	
	(b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai hasil dari pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut;			√	
(16)	Informasi sebagai berikut:				
	(a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif			√	



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>laporan keuangan Perusahaan hasil penggabungan;</p> <p>c) pernyataan kesesuaian dengan peraturan Bapepam dan LK dalam pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis; dan</p> <p>d) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal berikut secara keseluruhan, sehubungan dengan perolehan atas entitas anak dan unit bisnis lainnya selama suatu periode:</p> <p>(1) jumlah harga yang dibayarkan;</p> <p>(2) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas;</p> <p>(3) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh; dan</p> <p>(4) jumlah aset dan liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh, diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
27)	<p><b>Segmen Operasi</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) pengungkapan pada level segmen;</p> <p>(1) informasi umum, yang terdiri dari:</p> <p>(a) faktor-faktor yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan; dan</p> <p>(b) jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap segmen dilaporkan;</p> <p>(2) informasi mengenai laba atau rugi segmen, termasuk pendapatan dan beban tertentu, aset segmen, dan liabilitas segmen dari segmen dilaporkan, serta dasar pengukurannya;</p> <p>(3) rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, ukuran laba atau rugi segmen dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur segmen material lainnya terhadap jumlah yang terkait dalam laporan keuangan Perusahaan;</p> <p>b) pengungkapan pada level entitas</p> <p>(1) Informasi produk dan jasa Pendapatan dari pelanggan eksternal untuk setiap produk dan jasa atau setiap kelompok produk dan jasa yang serupa.</p> <p>(2) Informasi wilayah geografis</p> <p>(a) Pendapatan dari pelanggan eksternal yang diatribusikan kepada:</p> <p>i. negara domisili Perusahaan; dan</p> <p>ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memperoleh</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>			<p>Catatan 46</p> <p>Catatan 46</p> <p>Catatan 46</p> <p>Catatan 46</p> <p>Catatan 46</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>pendapatan. Dalam hal pendapatan dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, pendapatan tersebut diungkapkan secara terpisah, termasuk dasar pengatribusian pendapatannya kepada negara tersebut secara individual.</p> <p>(b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pascakerja, dan hak yang terjadi akibat kontrak asuransi yang berlokasi di:</p> <p>i. negara domisili Perusahaan; dan</p> <p>ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memiliki aset. Dalam hal aset dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, maka aset tersebut diungkapkan secara terpisah.</p> <p>(3) Informasi pelanggan utama</p> <p>Dalam hal pendapatan dari transaksi dengan pelanggan eksternal tunggal mencapai 10% (sepuluh perseratus) atau lebih dari pendapatan konsolidasi, Perusahaan harus mengungkapkan:</p> <p>(a) fakta;</p> <p>(b) total pendapatan dari setiap pelanggan; dan</p> <p>(c) identitas segmen yang melaporkan pendapatan tersebut.</p>	√		√          √          √          √	
28)	<p><b>Operasi yang Dihentikan</b></p> <p>a) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) uraian tentang alasan operasi dihentikan;</p> <p>(2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, cara, dan waktu pelepasan dari aset dan liabilitas operasi yang dihentikan; dan</p> <p>(3) pengaruh dari operasi yang dihentikan terhadap segmen yang dilaporkan dari aset tidak lancar atau kelompok lepasan disajikan sesuai SAK yang berlaku.</p> <p>b) Yang harus diungkapkan atas informasi terkait dengan laba (rugi) operasi yang dihentikan, antara lain:</p> <p>(1) analisa atas jumlah tunggal yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi:</p> <p>(a) pendapatan, beban, dan laba atau rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; dan</p> <p>(b) laba atau rugi yang diakui dalam pengukuran ke Nilai Wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual atau pelepasan aset atau kelompok lepasan yang terkait dengan operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait;</p> <p>(2) arus kas neto yang dapat diatribusikan pada aktivitas operasi, investasi dan</p>			√          √          √          √          √	Tidak ada operasi yang dihentikan



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jumlah dividen dan dividen per saham yang telah dideklarasikan dan dibayarkan sebagai distribusi kepada pemilik pada periode pelaporan;</p> <p>b) jumlah utang dividen untuk:</p> <p>(1) periode pelaporan, dan</p> <p>(2) periode sebelumnya;</p> <p>c) jumlah dividen dan dividen per saham yang diusulkan atau dideklarasikan setelah periode pelaporan tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan dan tidak diakui sebagai Liabilitas kepada pemilik pada akhir periode pelaporan; dan</p> <p>d) jumlah dividen preferen kumulatif yang tidak diakui.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
32)	<p><b>Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jumlah agregat dari liabilitas kontinjensi dengan jumlah liabilitas kontinjensi lainnya secara terpisah;</p> <p>b) jumlah agregat dari komitmen modal terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama secara terpisah dari komitmen lainnya;</p> <p>c) daftar dan penjelasan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama yang signifikan dan bagian partisipasi kepemilikan dalam pengendalian bersama entitas; dan</p> <p>d) dalam hal Ventura Bersama diakui dalam pengendalian bersama entitas, agar ditambahkan pengungkapan tambahan tentang:</p> <p>(1) metode yang digunakan untuk mengakui bagian partisipasinya; dan</p> <p>(2) jumlah agregat setiap aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, penghasilan dan beban yang terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
33)	<p><b>Perikatan dan Kontinjensi</b></p> <p>a) Perikatan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) perikatan yang meliputi:</p> <p>(a) perjanjian sewa, keagenan dan distribusi, bantuan manajemen dan teknis, royalti, dan lisensi, diungkapkan:</p> <p>i. pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian;</p> <p>ii. periode berlakunya perikatan;</p> <p>iii. dasar penentuan kompensasi dan denda;</p> <p>iv. jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan; dan</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>			<p>Catatan 44, 45</p> <p>Catatan 44, 45</p> <p>Catatan 44, 45</p> <p>Catatan 44, 45</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	v. pembatasan-pembatasan lainnya;	√			Catatan 44, 45
	(b) kontrak atau perjanjian yang memerlukan penggunaan dana di masa yang akan datang, seperti: pembangunan pabrik, perjanjian pembelian, ikatan untuk investasi, diungkapkan:				
	i. pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian;	√			Catatan 44
	ii. periode berlakunya perikatan;	√			Catatan 44
	iii. nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi; dan	√			Catatan 44
	iv. sanksi-sanksi;	√			
	(2) pemberian jaminan atau garansi, diungkapkan:				
	(a) pihak-pihak yang dijamin dan yang menerima jaminan, yang dipisahkan antara pihak berelasi dan pihak ketiga untuk pihak yang dijamin;	√			Catatan 21
	(b) latar belakang dikeluarkannya jaminan;	√			Catatan 21
	(c) periode berlakunya jaminan; dan	√			Catatan 21
	(d) nilai jaminan;	√			
	(3) fasilitas kredit yang belum digunakan, misalnya fasilitas L/C, cerukan bank; dan	√			Catatan 21
	(4) uraian mengenai sifat, jenis, jumlah dan batasan-batasannya.	√			Catatan 21
	b) Kontinjensi				
	Yang harus diungkapkan antara lain :				
	(1) perkara atau sengketa hukum, diungkapkan:				
	(a) pihak-pihak yang terkait;			√	
	(b) jumlah yang diperkarakan;			√	
	(c) latar belakang, isi dan status perkaradan pendapat hukum (legal opinion); dan			√	
	(d) dampak keuangan;			√	
	(2) Peraturan Pemerintah yang berdampak terhadap Perusahaan, misalnya masalah lingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan estimasi dampak keuangannya;			√	
	(3) kemungkinan liabilitas pajak tambahan:				
	(a) jenis ketetapan atau tagihan pajak, jenis pajak, tahun pajak serta jumlah pokok dan denda atau bunganya; dan			√	
	(b) sikap Perusahaan terhadap ketetapan atau tagihan pajak (keberatan atau banding);			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(4) peristiwa kontinjensi lainnya, yang diungkapkan antara lain: (a) karakteristik aset atau liabilitas kontinjensi; (b) estimasi dari dampak keuangannya; (c) indikasi tentang ketidakpastian yang terkait dengan jumlah atau waktu arus keluar sumber daya; dan (d) kemungkinan penggantian oleh pihak ketiga.	√		√ √ √	Catatan 44
34)	<b>Khusus Industri Perkebunan</b> <b>Perkebunan Inti Rakyat dan Plasma</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Isi perjanjian kerjasama IR/Plasma; b) Pihak-pihak yang terkait dalam kerjasama; c) Lokasi aset dan jangka waktu pengelolaan; d) Hak dan liabilitas dari masing-masing pihak dalam kerjasama; e) Ketentuan tentang perubahan perjanjian kerjasama; dan f) Isi perubahan perjanjian, jika ada.	√ √ √ √ √ √			Catatan 44e,g,h Catatan 44e,g,h Catatan 44e,g,h Catatan 44e,g,h Catatan 44e,g,h Catatan 44e,g,h
35)	<b>Manajemen Risiko Keuangan</b> a) Perusahaan harus mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta kebijakan dalam pengelolaan risiko, termasuk, namun tidak terbatas pada risiko sebagai berikut: (1) risiko kredit, antara lain ikhtisar analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai; (2) risiko likuiditas, antara lain: (a) analisis jatuh tempo untuk liabilitas keuangan derivatif dan nonderivatif yang menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual yang bertujuan untuk pemahaman terhadap periode arus kas; dan (b) deskripsi mengenai cara Perusahaan mengelola risiko likuiditas; (3) risiko pasar, antara lain analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terdampak pada akhir periode pelaporan, yang menunjukkan dampak perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut terhadap laba rugi dan ekuitas; dan (4) risiko lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan.  b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) terdiri dari pengungkapan	√ √ √ √ √			Catatan 48 Catatan 48 Catatan 48 Catatan 48 Catatan 48



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	kualitatif dan pengungkapan kuantitatif untuk setiap jenis risiko yang timbul dari instrumen keuangan.				Catatan 48
36)	<p><b>Khusus Industri Perbankan</b></p> <p>a) <b>Rasio Kecukupan Modal (<i>Capital Adequacy Ratio</i>)</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian perhitungan dan jumlah rasio kecukupan modal pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>(2) Posisi CAR minimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia; dan</p> <p>(3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan CAR.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
	<p>b) <b>Posisi Devisa Neto</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian perhitungan dan posisi devisa neto menurut jenis mata uang pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>(2) Posisi devisa neto maksimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia;</p> <p>(3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan posisi devisa neto.</p> <p>c) <b>Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum</b> Yang harus diungkapkan antara lain dasar hukum yang me'andasi jaminan atas dana pihak ketiga di bank.</p> <p>d) <b>Aktivitas Fiduciary</b> Yang harus diungkapkan antara lain uraian masing-masing aktivitas <i>fiduciary</i> yang meliputi jasa kustodian, wali amanat, pengelolaan investasi dan reksadana.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
37)	<p><b>Kuasi-Reorganisasi</b> Yang harus diungkapkan antara lain uraian mengenai kegiatan kuasi-reorganisasi yang meliputi:</p> <p>a) Jumlah saldo negatif yang dieliminasi dalam laporan posisi keuangan dan jumlah tersebut disajikan selama tiga tahun berurutan sejak kuasi-reorganisasi;</p> <p>b) Status going concern perusahaan dan rencana manajemen dan pemegang saham setelah kuasi-reorganisasi yang menggambarkan prospek usaha di masa mendatang;</p> <p>c) Penyajian laporan posisi keuangan sebelum, pada saat dan sesudah kuasi-reorganisasi;</p> <p>d) Rincian dari jumlah yang membentuk akun selisih penilaian Aset dan liabilitas sebelum digunakan untuk mengeliminasi defisit; dan</p> <p>e) Keterangan tentang tanggal terjadinya kuasi-reorganisasi pada akun saldo laba dalam</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	laporan posisi keuangan untuk jangka waktu 10 tahun ke depan sejak kuasi-reorganisasi.			√	
38)	<p><b>Pengelolaan Modal</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) informasi kualitatif tentang tujuan, kebijakan, dan proses Perusahaan dalam mengelola permodalannya, termasuk:</p> <p>(1) deskripsi tentang bagian yang dikelola sebagai modal;</p> <p>(2) sifat persyaratan dan implementasinya dalam hal Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan yang disyaratkan oleh pihak eksternal; dan</p> <p>(3) cara Perusahaan memenuhi tujuannya dalam mengelola permodalannya;</p> <p>b) ringkasan data kuantitatif tentang bagian yang dikelola sebagai modal;</p> <p>c) setiap perubahan pada angka a) dan angka b) dari periode sebelumnya;</p> <p>d) pernyataan atas kepatuhan terhadap setiap persyaratan permodalan dari pihak eksternal (jika ada); dan</p> <p>e) konsekuensi dari ketidakpatuhan persyaratan permodalan dari pihak eksternal, apabila terjadi ketidakpatuhan.</p>	√		√	Catatan 48
39)	<p><b>Transaksi Nonkas</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>Transaksi pada aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan Kas dan Setara Kas yang tidak termasuk dalam laporan arus kas.</p> <p>Transaksi tersebut antara lain berupa perolehan Aset secara kredit atau sewa pembiayaan, akuisisi melalui penerbitan saham, dan konversi utang menjadi modal.</p>	√			Catatan 50

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
40)	<p><b>Pembayaran Berbasis Saham</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) rincian jumlah Liabilitas atas pembayaran berbasis saham baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang;</p> <p>b) penjelasan mengenai setiap jenis perjanjian pembayaran berbasis saham yang ada pada suatu periode, termasuk syarat dan ketentuan umum setiap perjanjian, seperti kondisi vesting, jangka waktu maksimum atas opsi yang diberikan, dan metode penyelesaian;</p> <p>c) jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi opsi saham untuk setiap kelompok opsi saham;</p> <p>d) untuk opsi saham yang dieksekusi selama periode, rata-rata tertimbang harga saham pada tanggal eksekusi atau selama periode pelaporan;</p> <p>e) kisaran harga eksekusi dan rata-rata tertimbang sisa umur kontrak untuk opsi saham yang beredar pada akhir periode;</p> <p>f) penentuan Nilai Wajar dengan mengungkapkan paling kurang hal-hal sebagai berikut:</p> <p>(1) opsi yang diberikan selama suatu periode, rata-rata tertimbang Nilai Wajar opsi tersebut pada tanggal pengukuran dan informasi tentang bagaimana Nilai Wajar tersebut diukur; dan</p> <p>(2) jumlah dan rata-rata tertimbang nilai wajar instrumen ekuitas tersebut pada tanggal pengukuran, dan informasi tentang pengukuran Nilai Wajar tersebut untuk instrumen ekuitas lain yang diberikan selama suatu periode (yaitu selain opsi saham);</p> <p>g) dampak transaksi pembayaran berbasis saham terhadap laba rugi Perusahaan dalam suatu periode dan terhadap posisi keuangannya.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p>	<p>Catatan 29</p> <p>Catatan 29</p> <p>Catatan 29</p> <p>Catatan 29</p> <p>Catatan 29</p> <p>Catatan 29</p> <p>Catatan 29</p>
41)	<p><b>Khusus Industri Asuransi:</b></p> <p>a) Analisis kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) Analisis Kekayaan;</p> <p>(2) Perhitungan batas tingkat solvabilitas;</p> <p>(3) Batas tingkat solvabilitas yang harus dipenuhi;</p> <p>(4) Tingkat solvabilitas yang dicapai perusahaan per tanggal pelaporan; dan</p> <p>(5) Jumlah investasi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
42)	<b>Aset Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah</b> Hal-hal yang harus diungkapkan: a) Ijin Menteri Keuangan atas pendirian unit Asuransi Syariah; b) Jenis Akad Asuransi Syariah; c) Rincian Aset, Liabilitas, Pendapatan, Beban, dan Laba Usaha Unit Asuransi Syariah; dan d) Zakat.			✓ ✓ ✓ ✓	
43)	<b>Informasi Penting Lainnya</b> Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari: a) Kontrak reasuransi; b) Perjanjian penting dan ikatan lainnya; c) Rasio keuangan penting; d) Pendapatan, beban dan hasil underwriting; dan e) Peristiwa atau keadaan yang mempengaruhi kinerja atau kelangsungan hidup perusahaan.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
44)	<b>Khusus Industri Kehutanan :</b> a) Rincian volume penjualan kayu bulat (jenis kayu); b) Pemenuhan liabilitas terhadap negara seperti DR, IHH, BPPHH, IHPH dan iuran wajib lainnya; c) Realisasi kegiatan dan biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan penanaman kembali hutan alam (TPTI, pembinaan dan perlindungan hutan, penanaman tanah kosong dan usaha lainnya untuk kelestarian alam); d) Realisasi jenis kegiatan sehubungan pelaksanaan Bina desa hutan dan biayanya; e) Khusus HTI, diungkapkan realisasi anggaran dan penanaman pada periode berjalan dan akumulasinya; dan f) Sehubungan dengan pembangunan sarana dan prasarana : (1) Realisasi pembangunan jalan dan jembatan serta pemeliharaannya; dan (2) Jenis jalan yang dibangun pada periode berjalan dan akumulasinya.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
45)	<b>Peristiwa Setelah Periode Pelaporan</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) dalam hal Perusahaan menerima informasi setelah periode pelaporan tentang kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan, maka Perusahaan memutakhirkan			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>pengungkapan kondisi tersebut sesuai dengan informasi terkini; dan contoh peristiwa setelah periode pelaporan yang mensyaratkan entitas untuk menyesuaikan jumlah yang diakui dalam laporan keuangannya, atau untuk mengakui peristiwa yang sebelumnya tidak diakui:</p> <p>b) dalam hal terdapat peristiwa nonpenyesuai yang material setelah periode pelaporan, maka Perusahaan mengungkapkan uraian peristiwa, misalnya:</p> <p>(1) tanggal terjadinya;</p> <p>(2) sifat peristiwa; dan</p> <p>(3) estimasi atas dampak keuangan, atau pernyataan dan alasan bahwa estimasi tersebut tidak dapat dibuat.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
46)	<p><b>Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan yang Terkait dengan Aktivitas Perusahaan</b></p> <p>Dalam hal Perusahaan belum menerapkan suatu SAK dan/atau peraturan yang terkait dengan aktivitas Perusahaan, yang telah diterbitkan tetapi belum efektif berlaku, Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) judul SAK dan jenis peraturan baru tersebut;</p> <p>b) sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi;</p> <p>c) tanggal penerapan SAK dan peraturan baru tersebut disyaratkan; dan</p> <p>d) pembahasan mengenai dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru atas laporan keuangan atau pernyataan manajemen bahwa dampak tersebut tidak dapat diketahui atau diestimasi secara wajar.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>			<p>Catatan 2</p> <p>Catatan 2</p> <p>Catatan 2</p> <p>Catatan 2</p>
47)	<p><b>Reklasifikasi</b></p> <p>a) Dalam hal Perusahaan mengubah penyajian atau pengklasifikasian pos-pos dalam laporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan antara lain:</p> <p>(1) sifat reklasifikasi;</p> <p>(2) jumlah masing-masing pos atau gabungan beberapa pos yang direklasifikasi; dan</p> <p>(3) alasan reklasifikasi.</p> <p>b) Dalam hal reklasifikasi jumlah komparatif tidak praktis untuk dilakukan, maka Perusahaan harus mengungkapkan:</p> <p>(1) alasan tidak mereklasifikasi jumlah tersebut; dan</p> <p>(2) sifat penyesuaian yang akan dilakukan jika jumlah tersebut direklasifikasi.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
48)	<p><b>Hibah Pemerintah</b></p> <p>Setiap Hibah Pemerintah yang diterima, Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a) sifat dan luas Hibah Pemerintah yang diakui dalam laporan keuangan dan indikasi bentuk lain dari bantuan pemerintah; dan</p> <p>b) kondisi yang belum terpenuhi dan kontinjensi lain yang melekat atas bantuan pemerintah yang telah diakui.</p>			√ √ √	
49)	<p><b>Rekonsiliasi antara SAK dengan Standar Akuntansi di Negara Lain</b></p> <p>a) Ketentuan ini berlaku bagi Perusahaan yang menyusun laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi selain SAK untuk memenuhi persyaratan otoritas pasar modal di negara lain atau dalam rangka penawaran Efek di negara lain.</p> <p>b) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) ringkasan perbedaan SAK dengan standar akuntansi di negara lain;</p> <p>(2) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan posisi keuangan beserta penjelasannya; dan</p> <p>(3) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan laba rugi komprehensif beserta penjelasannya.</p> <p>c) Dalam hal Perusahaan dipersyaratkan oleh otoritas pasar modal di negara lain untuk melakukan pengungkapan tambahan mengikuti ketentuan yang berlaku di negara tersebut, maka pengungkapan tersebut wajib ditambahkan dalam laporan keuangan.</p>			√ √ √ √ √	
50)	<p><b>Informasi Penting Lainnya</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti peristiwa/keadaan yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.</p>			√	

Jakarta, 11 Maret 2020



Lucas Kurniawan  
Direktur